



**PERAN MEDIA DARING WARTANU.COM NAHDLATUL ULAMA
BONDOWOSO DALAM MENYEBARKAN NILAI-NILAI
*AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH***

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh :

Akifah Qotrunnada
NIM: 204103010032

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2024**



**PERAN MEDIA DARING WARTANU.COM NAHDLATUL ULAMA
BONDOWOSO DALAM MENYEBARKAN NILAI-NILAI
AHLUSSUNNAH WALJAMA'AH**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah

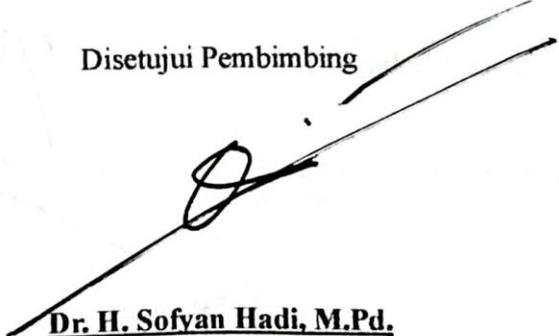
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

Akifah Qotrunnada
NIM: 204103010032

Disetujui Pembimbing


Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd.
NIP.197505142005011002



**PERAN MEDIA DARING WARTANU.COM NAHDLATUL ULAMA
BONDOWOSO DALAM MENYEBARKAN NILAI-NILAI
AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 21 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Ahmad Hayran Najikh, M.Kom.I.
NIP. 198710182019031004


Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti, M.M
NIP. 199107072019032008

Anggota :

1. Dr. H. Abdul Choliq, M.I.Kom.
2. Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd.




Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah


Dr. Fawazul Umam, M.Ag
NIP. 197302272000031001



MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung” (Q.S Ali Imran Ayat 104)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

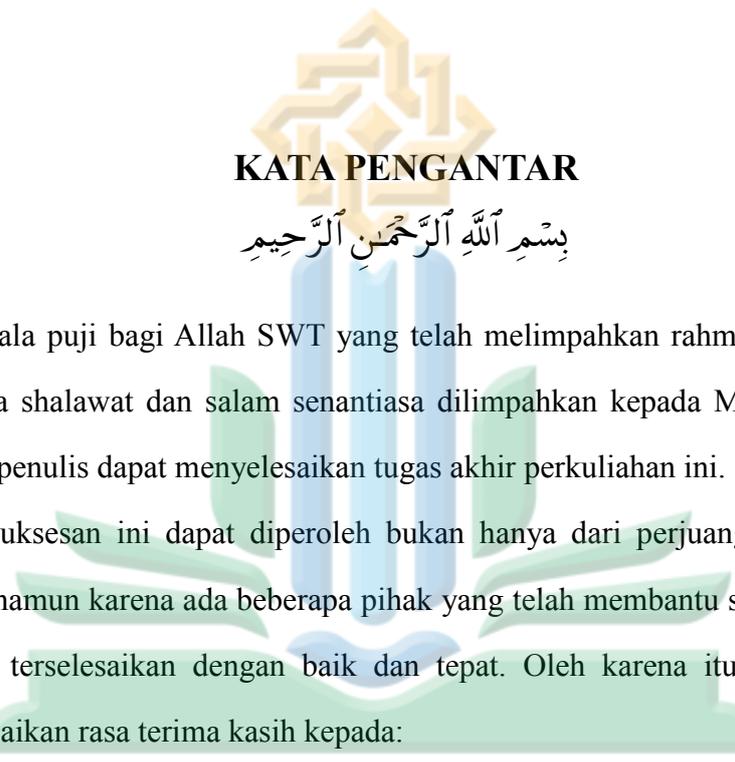
* Al-Qur'am Terjemah (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2009), 58



PERSEMBAHAN

Puji syukur dihaturkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karuniaNya, sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat. Dengan rasa bangga, karya ini, penulis persembahkan kepada:

1. Pintu surgaku, ibu Evy Yulistiowati Pramono, S.Pd., terima kasih untuk separuh nyawa yang ibu korbakan untuk melahirkan saya ke dunia dan menjadi tempat berbagi dalam segala hal.
2. Cinta pertamaku, ayah Masuki, S.Pd., terima kasih untuk seluruh pengorbananmu untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan membawa anak-anaknya menuju kehidupan masa depan yang cerah.
3. Kedua adikku tersayang, Ahmad Aqil Al Adha dan Afiqi Ahmad Azzam yang sudah selalu mendukung serta memberi saya semangat untuk semua langkah saya dalam hidup.
4. Kakek dan nenek saya, Mbah Kung dan Mbah Suk. Yang selalu mendoakan segala hal baik untuk saya.
5. Saudara tak sedarah saya Aillati Fia yang sudah dengan sabar berteman dengan saya hingga saat ini dan saya harap selamanya.
6. Sahabat semasa perkuliahan saya, Revi, bag Ber, bag Rini, bag Ana, kakak Salja, dan bag Risma, terima kasih sudah menjadi teman saya dan memberi warna dalam kehidupan perkuliahan saya.



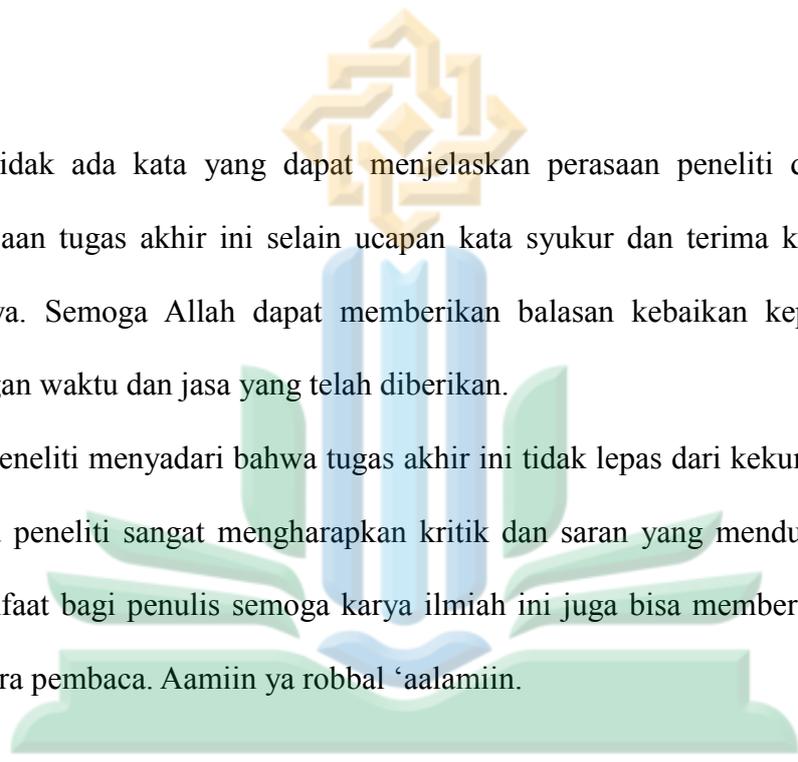
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Muhammad Saw sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.

Kesuksesan ini dapat diperoleh bukan hanya dari perjuangan konsistensi menulis, namun karena ada beberapa pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hefni Zain, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikah arahan, saran serta bimbingan agar skripsi yang saya susun dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen Fakultas Dakwah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selama ini sudah membagi ilmunya sehingga saya mampu menyelesaikan studi ini dan memperoleh banyak pengalaman dari kolaborasi project yang pernah dilaksanakan.
6. Bapak Andiono, Bapak Mohammad Hairul, S. Pd, M. Pd., Bapak M. Nur Haris selaku pengurus media WartaNU.com yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.



Tidak ada kata yang dapat menjelaskan perasaan peneliti dalam proses pengerjaan tugas akhir ini selain ucapan kata syukur dan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga Allah dapat memberikan balasan kebaikan kepada seluruh dukungan waktu dan jasa yang telah diberikan.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini tidak lepas dari kekurangan, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang mendukung. Selain bermanfaat bagi penulis semoga karya ilmiah ini juga bisa memberikan manfaat bagi para pembaca. Aamiin ya robbal ‘aalamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Jember, Oktober 2024
Penulis



ABSTRAK

Akifah Qotrunnada, 2024 : *Peran Media Daring WartaNU.com Nahdlatul Ulama Bondowoso dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah.*

Kata Kunci : WartaNU.com, Nilai Aswaja

Kemajuan teknologi sudah mejadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat, teknologi yang sering dikenal dengan media daring atau media sosial memberikan pelayanan yang lebih cepat dan mudah dalam penggunaannya. Kemajuan teknologi ini kemudian juga merambah dalam dunia dakwah. Penggunaan media daring dalam penyebaran dakwah dinilai lebih cepat dan luas penyalpaannya dibandingkan dengan dakwah konvensional. Seiring dengan perkembangan teknologi, para kader NU Kabupaten Bondowoso mendirikan WartaNU.com sebagai salah satu sarana untuk menyebarkan dakwah khususnya nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*.

Adapun fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : (1) Apakah media daring Nahdlatul Ulama dapat menjadi wadah yang tepat untuk penyebaran nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*? (2) Bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat NU di Bondowoso dengan adanya media daring itu?. (3) Faktor apa saja yang mendukung serta menghambat penggunaan media daring WartaNU.com dalam penyebaran nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*?

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui sejauh apa efektivitas media daring NU dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*. (2) Untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh masyarakat NU dengan adanya media daring NU. (3) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung serta menghambat penggunaan media daring NU dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*.

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, subjek penelitian menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik kondensasi data, penyajian data, serta kesimpulan data dan verifikasi. Dan keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah : (1) Media daring WartaNU.com menjadi rujukan utama bagi kader NU untuk mencari informasi seputar kaidah keislaman khususnya ajaran aswaja. (2) Dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya media daring NU. (3) Faktor penghambat penggunaan media daring untuk berdakwah, yaitu kurangnya partisipan untuk meliput sebuah berita dan kekurangan bahan tulisan dari pendakwah senior. Factor pendukung yang didapat adalah, mengadakan pelatihan menulis dan mewawancarai serta menulis ulang opini dari pendakwah senior untuk dimuat di WartaNU.com.



DAFTAR ISI

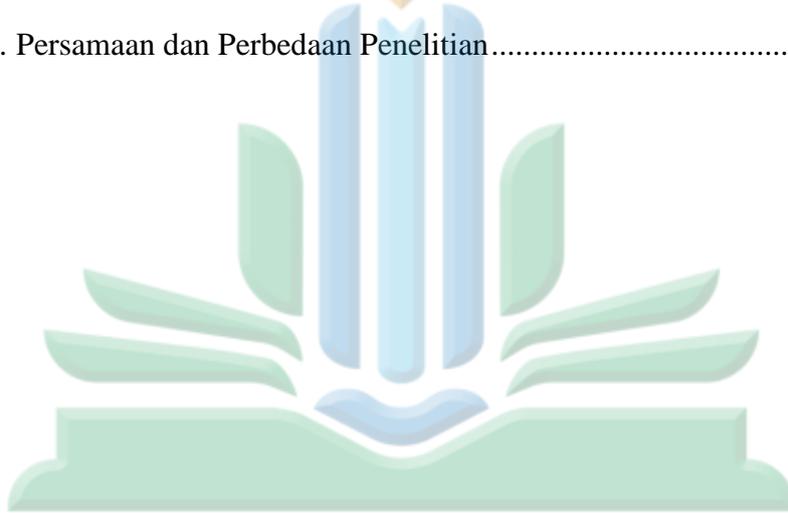
HALAMA COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABTSRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	21
1. Media Daring Nahdlatul Ulama (WartaNU.com)	21
2. Teori Media Massa	25
3. Nahdlatul Ulama dan Nilai-Nilai Aswaja	28

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Objek dan Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap Penelitian	41
BA B IV PENYAJIAN DATA DAN ANALiSIS	43
A. Gambaran Lokasi Penelitian	43
B. Penyajian dan Analisis Data	47
C. Pembahasan Temuan	75
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
Lampiran-lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian..... 19



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman 38

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I PENDAHULUAN

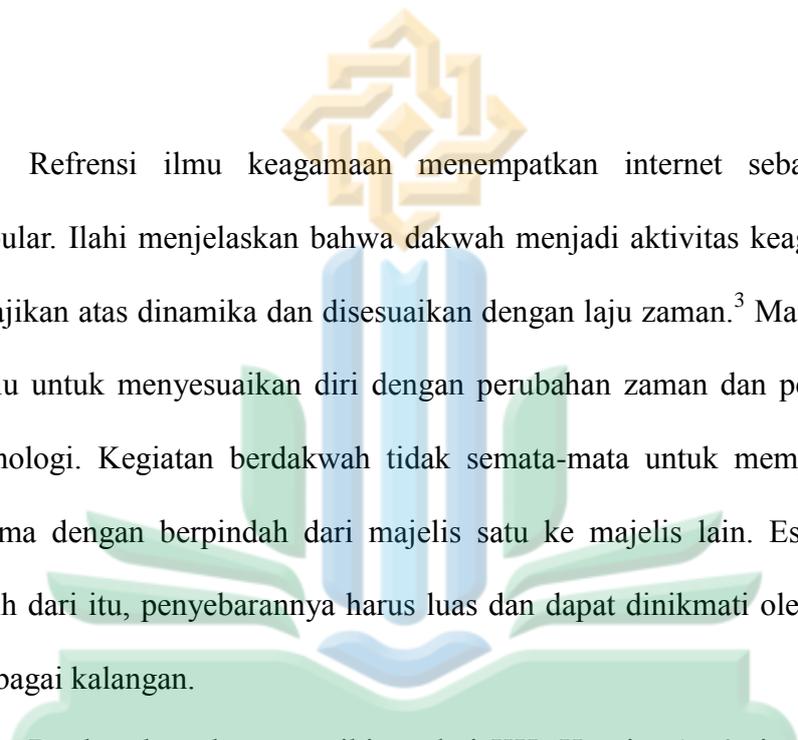
A. Konteks Penelitian

Teknologi dan informasi di era ini berkembang sangat pesat, kebutuhan manusia terhadap teknologi juga semakin meningkat seiring dengan berkembangnya zaman. Masyarakat di era modern juga membutuhkan alat komunikasi untuk mengakses informasi dengan lebih cepat dan mudah. Hampir seluruh masyarakat di Indonesia dari semua kalangan turut menggunakan teknologi, salah satunya yang berbasis internet. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menuliskan dalam websitenya bahwa pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial.¹

Kemajuan teknologi juga menyebabkan proses penyampaian pesan mengalami pergeseran. Jika sebelumnya media menjadi pusat informasi dan hanya dipublikasikan satu arah, kini penggunaan media menjadi lebih interaktif. Khalayak bukan lagi hanya sekedar objek yang menerima informasi, tetapi saat ini khalayak dilibatkan secara aktif karena teknologi menyebabkan interaksi dari berbagai arah di media bisa terjadi.²

¹ Kominfo, “*Pengguna Internet di Indonesia 63 juta orang*,” 9 Desember 2019, <https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo%3A%2BInternet%2Bdi%2BIndonesia%2B63%2BJuta%2BOrang/0/berita%20satker>.

² Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (CyberMedia)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014), 1.



Referensi ilmu keagamaan menempatkan internet sebagai rujukan populer. Ilahi menjelaskan bahwa dakwah menjadi aktivitas keagamaan yang disajikan atas dinamika dan disesuaikan dengan laju zaman.³ Masyarakat juga perlu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman dan perkembangan teknologi. Kegiatan berdakwah tidak semata-mata untuk mempelajari ilmu agama dengan berpindah dari majelis satu ke majelis lain. Esensi dakwah lebih dari itu, penyebarannya harus luas dan dapat dinikmati oleh publik dari berbagai kalangan.

Berdasarkan dasar pemikiran dari KH. Hasyim Asy'ari selaku pendiri NU secara resmi membuat *fikrah nahdliyyah* (metode berpikir ke NUan). Metode ini telah ditetapkan dalam keputusan musyawarah Nasional Ulama Nomor 02/Munas/VII/2006 di Surabaya tentang *Bahtsul Masail Maudlu'iyah Fikrah Nahdliyyah*.⁴ Pengamalan nilai-nilai sikap yang diajarkan dalam nilai aswaja adalah sebagai berikut:

1. *Tasawwuh* (moderat)

Sikap ini merupakan sikap netral dengan inti tentang prinsip hidup yang menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan di tengah masyarakat.

2. *I'tidal* (berkeadilan)

Mencerminkan sikap yang tegak dan adil terhadap sesuatu yang diputuskan dari sebuah pertimbangan.

³ Ma'as Shobirin, Ali Martin, dan Imam Khoirul Ulumuddin, "Penguatan Dakwah Islam Aswaja pada Generasi Muda di Era Digital," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no.2 (Desember 2022): 96, <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/kifah/article/download/533/305/>

⁴Abdurahman Navis et al., "*Risalah Ahlussunnah Wal-Jama'ah Dari Pembiasaan Menuju Pemahaman dan Pembelaan Akidah-Amaliah NU*" (Surabaya : Khalista, 2012), 161.

3. *Tawazun* (seimbang)

Merupakan sikap seseorang yang menyeimbangkan diri dalam memutuskan sesuatu tanpa condong terhadap hal tertentu.

4. *Tasamuh* (toleran)

Sikap toleran merupakan salah satu sikap terpuji yang diterapkan dalam pergaulan, dimana terdapat rasa saling menghargai antarsesama manusia.

5. *Amar ma'ruf nahi munkar* (mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemunkaran).⁵

Lahirnya media massa membuat masyarakat seolah memiliki dunianya sendiri. Aktivitas yang seharusnya dilaksanakan secara langsung atau bahkan melalui berbagai tahapan, saat ini sudah bisa dilaksanakan dengan mudah dan diselenggarakan oleh siapapun. Media massa menjadi salah satu hal yang seakan tak pernah luput dari genggamannya masyarakat. Kehadirannya, kemudian membentuk pola komunikasi yang baru di tengah masyarakat yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.⁶ Dengan begitu, pola komunikasi yang sebelumnya dilakukan secara tradisional, berubah menjadi komunikasi yang lebih modern dan serba digital (Setiadi, 2016).⁷ Ketergantungan masyarakat terhadap media digital, kemudian mulai dimanfaatkan oleh berbagai kalangan, tak terkecuali oleh komunitas Islam yang ada di Indonesia, dengan tujuan

⁵Abdurahman Navis et al., *Risalah Ahlul-sunnah Wal-Jama'ah Dari Pembiasaan Menuju Pemahaman dan Pembelaan Akidah-Amaliah NU*, 169-170 .

⁶ Errika Dwi Setya Watie, *Komunikasi dan Media Sosial (Communication and Social Media)*, 69.

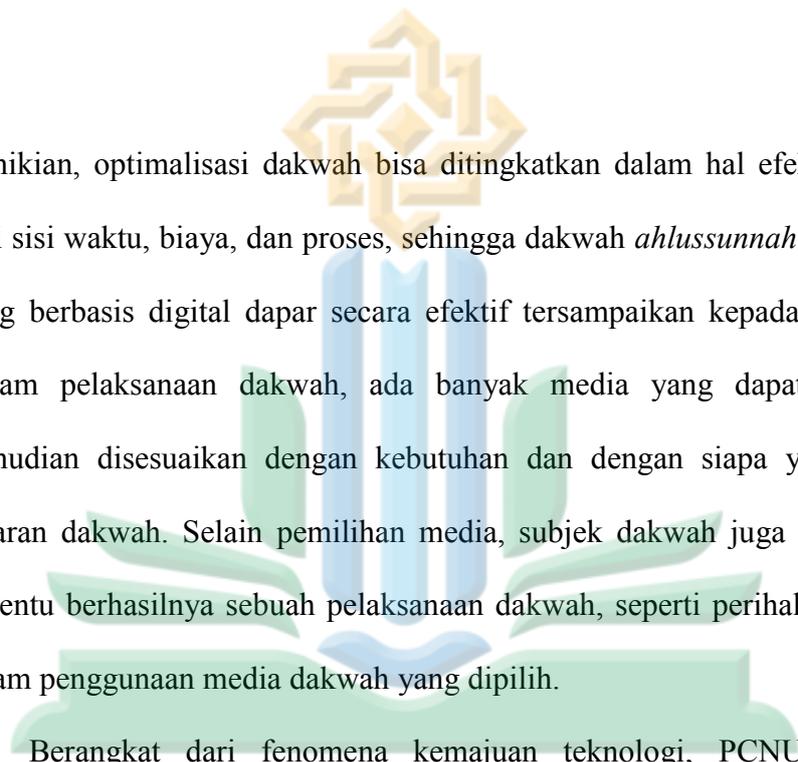
⁷ Nadiyah Mubarak, *Efektivitas Dakwah Nahdlatul Ulama dalam Aplikasi NU Online Terhadap Pemahaman Keislaman Nahdliyyin*, *Jurnal Dakwah dan Sosial*, no. 2 (2021): 66, <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/hikmah/article/view/11650>.

untuk menyampaikan dakwah secara mudah dan lebih luas jangkauannya, Nahdlatul Ulama, salah satunya. Dakwah secara bahasa berasal dari kata *da'ayad'u-da'watan*, yang memiliki kesamaan dengan *al-nida'*, dengan artian menyeru atau memanggil, ajakan atau panggilan juga undangan.⁸

Ada banyak cara dalam menyampaikan dakwah, tidak hanya berbentuk khutbah atau ceramah, dakwah juga bisa disampaikan berupa tulisan, suara, serta perbuatan, dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan konsep yang tidak terkesan formal, seperti yang banyak terjadi di lapangan. Hal ini dapat diwujudkan dengan memanfaatkan media massa yang seakan tak dapat dipisahkan dari masyarakat. Amin menjelaskan bahwa untuk kegiatan menyesuaikan kegiatan dakwah, maka perlu adanya media.

Media saat ini tumbuh dengan pesat, mulai dari pelajar sampai jenjang mahasiswa, menggunakan internet sebagai kebutuhan primer. Di era digital, media dan dakwah harus bisa berjalan beriringan, strategi dakwah juga sangat penting dipelajari oleh masyarakat dan pelaku komunitas agama Islam. Pola dakwah yang berubah-ubah akan terus bergulir dengan keadaan zaman yang saat ini tidak bisa lepas dari teknologi. Maka metode dakwah digital sangat diperlukan untuk memperindah dakwah tersebut. Kecanggihan teknologi dan informasi sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kegiatan berdakwah. Penyampaian dakwah harus dilakukan secara optimal dengan jangkauan yang luas dan mudah diakses dimanapun dan kapanpun, mengingat media massa dapat diakses oleh siapapun dengan jangkauan yang cukup luas. Dengan

⁸ Sofyan Hadi, *Ilmu Dakwah dari Konsep Paradigma Hingga Metodologi*, Edisi Revisi (Jember: CSS (Centre For Society Studies), 2012), 6.



demikian, optimalisasi dakwah bisa ditingkatkan dalam hal efektivitas, baik dari sisi waktu, biaya, dan proses, sehingga dakwah *ahlussunnah wal jama'ah* yang berbasis digital dapat secara efektif tersampaikan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan dakwah, ada banyak media yang dapat digunakan, kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dan dengan siapa yang menjadi sasaran dakwah. Selain pemilihan media, subjek dakwah juga bisa menjadi penentu berhasilnya sebuah pelaksanaan dakwah, seperti perihal keahliannya dalam penggunaan media dakwah yang dipilih.

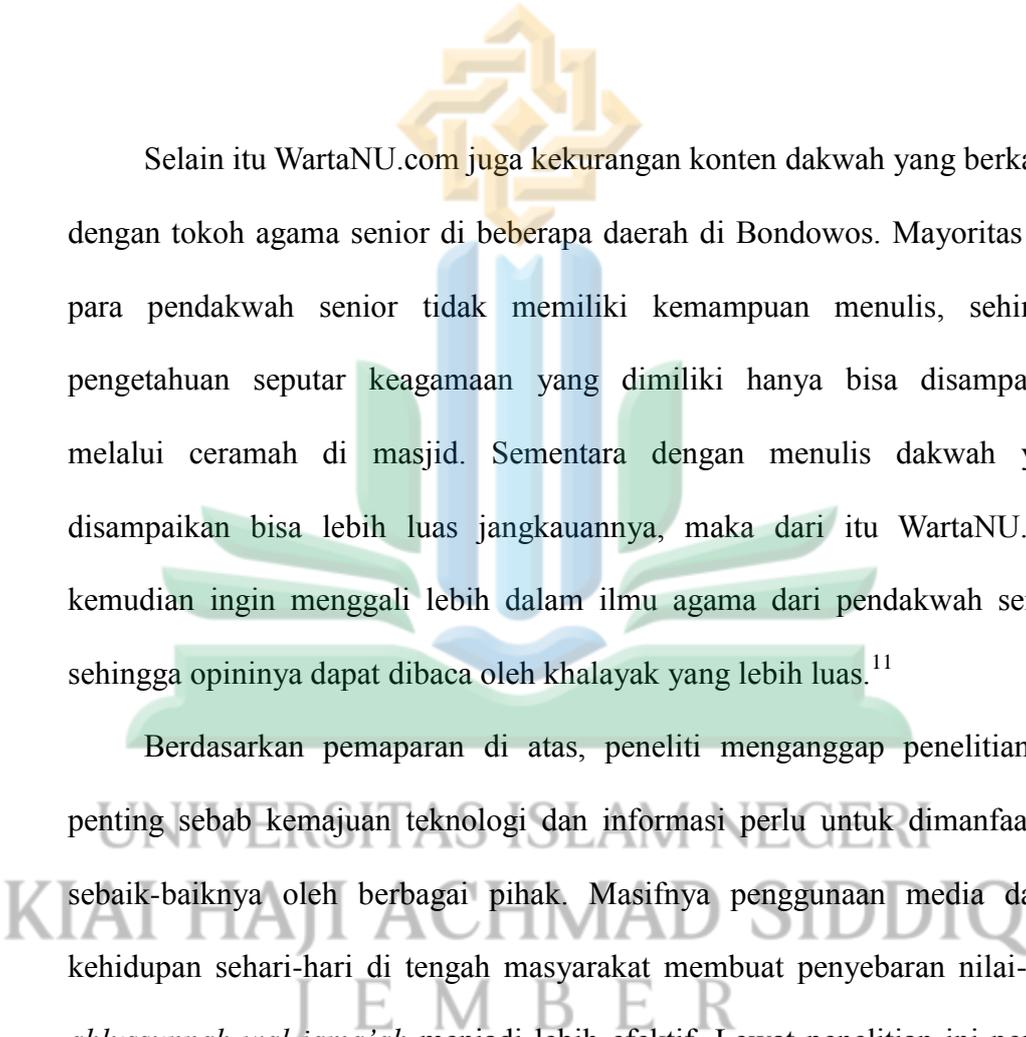
Berangkat dari fenomena kemajuan teknologi, PCNU Kabupaten Bondowoso mulai memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarkan ajaran-ajaran yang sesuai dengan syariat Islam, salah satunya adalah nilai-nilai *ahlussunnah wal jamaah* yang merupakan dasar pemikiran NU. Kehadiran media daring yang berbasis website ini kemudian menjadi wadah bagi para anggota komunitas untuk berbagi pengetahuan serta berita yang relevan dengan masyarakat NU. PCNU Kabupaten Bondowoso, yang diimplementasikan oleh Lembaga Ta'lif wan Nasyr Nahdlatul Ulama (LTN NU) Bondowoso kemudian mulai gencar untuk menyampaikan nilai-nilai yang sesuai dengan Khittah Nahdlatul Ulama di media sosial serta website dengan nama WartaNU.com. WartaNU.com merupakan website resmi milik PCNU Kabupaten Bondowoso yang memberikan informasi berupa tulisan, berita, puisi, cerpen, tips kesehatan, hingga konsultasi fiqih yang sesuai dengan paham *ahlussunnah wal jamaah*. Pendirian WartaNU.com atas buah pemikiran dari para kader dan pengurus NU Cabang Bondowoso.

Pengurusnya juga meliputi para kader NU yang terpilih dan ahli dalam bidang pemberitaan dan tulis menulis. Fokus dari bidang pemberitaan WartaNU.com adalah seputar kegiatan keagamaan Islam, keaswajaan NU, baik di Kabupaten Bondowoso maupun seluruh Indonesia. Tujuan dari didirikannya media daring ini, menurut Gufron Afandi, selaku redaktur pelaksana di WartaNU.com, salah satunya adalah untuk sarana berdakwah yang dapat mencakup seluruh masyarakat, terutama warga *Nahdliyin*, karena berbentuk media daring dan memiliki jangkauan yang luas.⁹

Ketersediaan media daring sebagai sarana untuk berdakwah menjadi sebuah titik terang dalam menyebarkan dakwah secara lebih luas, dampak yang dirasakan oleh PNCU Kabupaten Bondowoso, namun penggunaan media daring untuk menyebarkan ajaran aswaja memiliki hambatan dalam pelaksanaannya, salah satunya adalah kurangnya kontribusi dari kader muda NU, khususnya di daerah perdesaan. Hal ini menjadi kesulitan tersendiri untuk jajaran staf WartaNU.com, karena berita atau opini yang dapat dimuat dalam website menjadi cukup terbatas. Beberapa naskah berita juga didapat dari warga *Nahdliyin* di luar Bondowoso, tapi beberapa masih belum bisa memenuhi standar kelayakan berita yang sesuai dengan gaya penulisan WartaNU.com. Hal ini kemudian dapat menghambat penyediaan naskah yang akan dimuat di media daring.¹⁰

⁹ Alan Nuril Mubin, *Upaya Media Online WARTANU.com Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama' Kabupaten Bondowoso dalam Menangkal Berita Hoax* (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)

¹⁰ Andiono Putra, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 15 agustus 2024



Selain itu WartaNU.com juga kekurangan konten dakwah yang berkaitan dengan tokoh agama senior di beberapa daerah di Bondowos. Mayoritas dari para pendakwah senior tidak memiliki kemampuan menulis, sehingga pengetahuan seputar keagamaan yang dimiliki hanya bisa disampaikan melalui ceramah di masjid. Sementara dengan menulis dakwah yang disampaikan bisa lebih luas jangkauannya, maka dari itu WartaNU.com kemudian ingin menggali lebih dalam ilmu agama dari pendakwah senior, sehingga opininya dapat dibaca oleh khalayak yang lebih luas.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menganggap penelitian ini penting sebab kemajuan teknologi dan informasi perlu untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh berbagai pihak. Masifnya penggunaan media dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat membuat penyebaran nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* menjadi lebih efektif. Lewat penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat, khususnya warga *Nahdliyin* di Kabupaten Bondowoso, dengan lahirnya WartaNU.com dan upaya apa yang dilakukan oleh kader pengurus media itu untuk memaksimalkan efektivitas penyebaran informasi, serta penggunaan media daring sebagai sarana dalam menyebarkan nilai-nilai aswaja di tengah masyarakat.

¹¹ Mohammad Hairul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 16 September 2024

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang sudah peneliti tuliskan tentang konteks penelitian di atas, maka penulis merumuskan beberapa fokus permasalahan, sehingga makin terfokus, di antaranya:

1. Apakah media daring WartaNU.com dapat menjadi wadah yang tepat untuk penyebaran nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*?
2. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat NU di Bondowoso dengan adanya media daring WartaNU.com?
3. Faktor apa saja yang menghambat serta mendukung penggunaan media daring WartaNU.com dalam penyebaran nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah bentuk gambaran mengenai arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian dan telah diidentifikasi sebelumnya.¹² Maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh apa efektivitas media daring WartaNU.com dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*.
2. Untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh masyarakat NU dengan adanya media daring WartaNU.com.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menghambat serta mendukung penggunaan media daring WartaNU.com dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah bentuk kontribusi hasil apa yang nantinya akan dihasilkan dari kegiatan penelitian tersebut.¹³ Berdasarkan hal di atas, maka manfaat dari penelitian dapat dibagi menjadi dua, yakni:

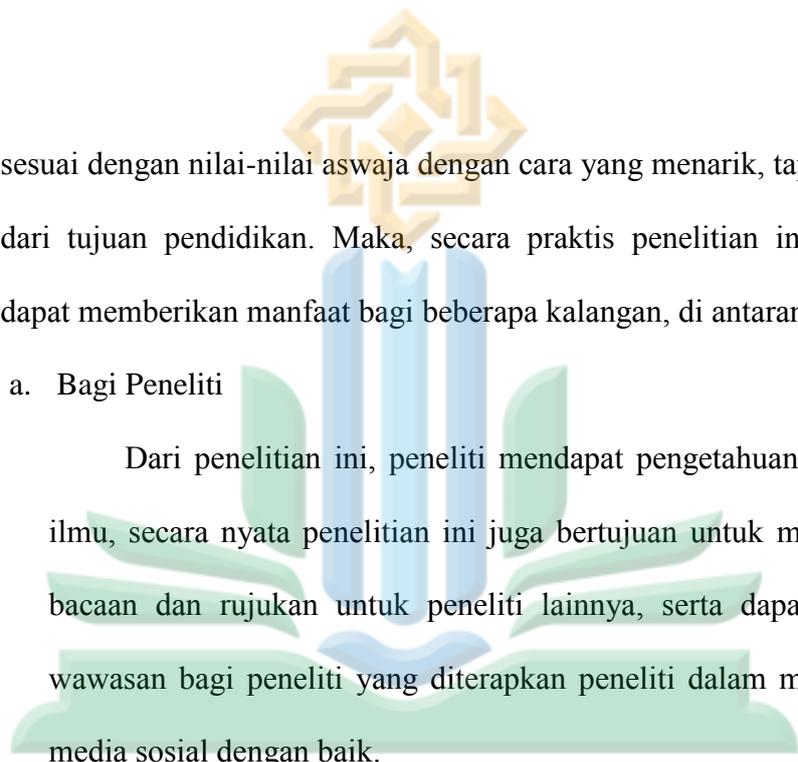
1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi selanjutnya untuk kalangan akademis, khususnya mahasiswa KPI yang bergerak di bidang dakwah, sehingga dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada di tengah masyarakat, sehingga penyebaran dakwah, khususnya nilai-nilai yang diajarkan dalam aswaja, dapat diterima dengan baik dan memberikan kenyamanan pada objek dakwah, tujuannya agar penyampaian nilai-nilai aswaja menjadi lebih mudah dan luas. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan serta memberi kontribusi kepada para akademisi dalam mengerjakan sebuah penelitian ke depannya.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan peneliti agar dapat menjadi wadah percontohan bagi pegiat organisasi yang membaca hasil penelitian, terutama untuk lembaga lain, baik organisasi dalam naungan NU atau di luar NU, organisasi Islam atau organisasi di luar Islam, dan media organisasi untuk menjadi media yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama dalam bidang dakwah, dengan membagikan pengetahuan yang

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020), 79.



sesuai dengan nilai-nilai aswaja dengan cara yang menarik, tapi tidak luput dari tujuan pendidikan. Maka, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa kalangan, di antaranya:

a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, peneliti mendapat pengetahuan baru berupa ilmu, secara nyata penelitian ini juga bertujuan untuk menjadi bahan bacaan dan rujukan untuk peneliti lainnya, serta dapat menambah wawasan bagi peneliti yang diterapkan peneliti dalam memanfaatkan media sosial dengan baik.

b. Bagi Masyarakat NU

Penelitian ini dapat membantu pembaca untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peran media daring dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*, khususnya dalam konteks NU Bondowoso. Peneliti berharap agar masyarakat juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya teknologi dan komunikasi dalam konteks penyebaran nilai-nilai agama, serta bagaimana kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan secara positif untuk tujuan tertentu.

c. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan komunitas melalui pemahaman tentang peran media daring untuk komunitas NU Bondowoso maupun komunitas agama Islam, bahwa dengan adanya media daring komunitas akan lebih diberdayakan untuk menyebarkan

ajaran agama yang sejalan dengan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*. Dengan demikian, penelitian ini dapat berpotensi memberikan kontribusi baik bagi pemahaman akademis maupun praktis tentang peran media daring dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* di lingkungan NU di Bondowoso dan masyarakat umum.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang penjelasan dari istilah penting yang terdapat dalam judul penelitian.¹⁴ Berdasarkan hal ini, berikut beberapa pengertian dalam judul peneliti yang diangkat tentang “Peran Media Daring WartaNU.com Nahdlatul Ulama Bondowoso dalam Menyebarkan Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*” adalah Media daring NU dan Nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*.

1. Media Daring NU (WartaNU.com)

Dalam penelitian ini, media daring yang akan diteliti adalah website milik PCNU Bondowos yaitu WartaNU.com. Secara teknis, media daring atau lebih dikenal dengan media online merupakan media dengan basis telekomunikasi multimedia seperti komputer dan internet. Di antara media online adalah portal website, TV online, radio online, dan email.¹⁵

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.

¹⁵ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2012). 31.

Wartanu.com adalah sebuah media online yang memiliki misi, salah satunya adalah untuk menyebarkan informasi, terutama hal-hal yang menyangkut tentang ajaran Islam yang sesuai dengan nilai-nilai aswaja.

2. Nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jamaah*

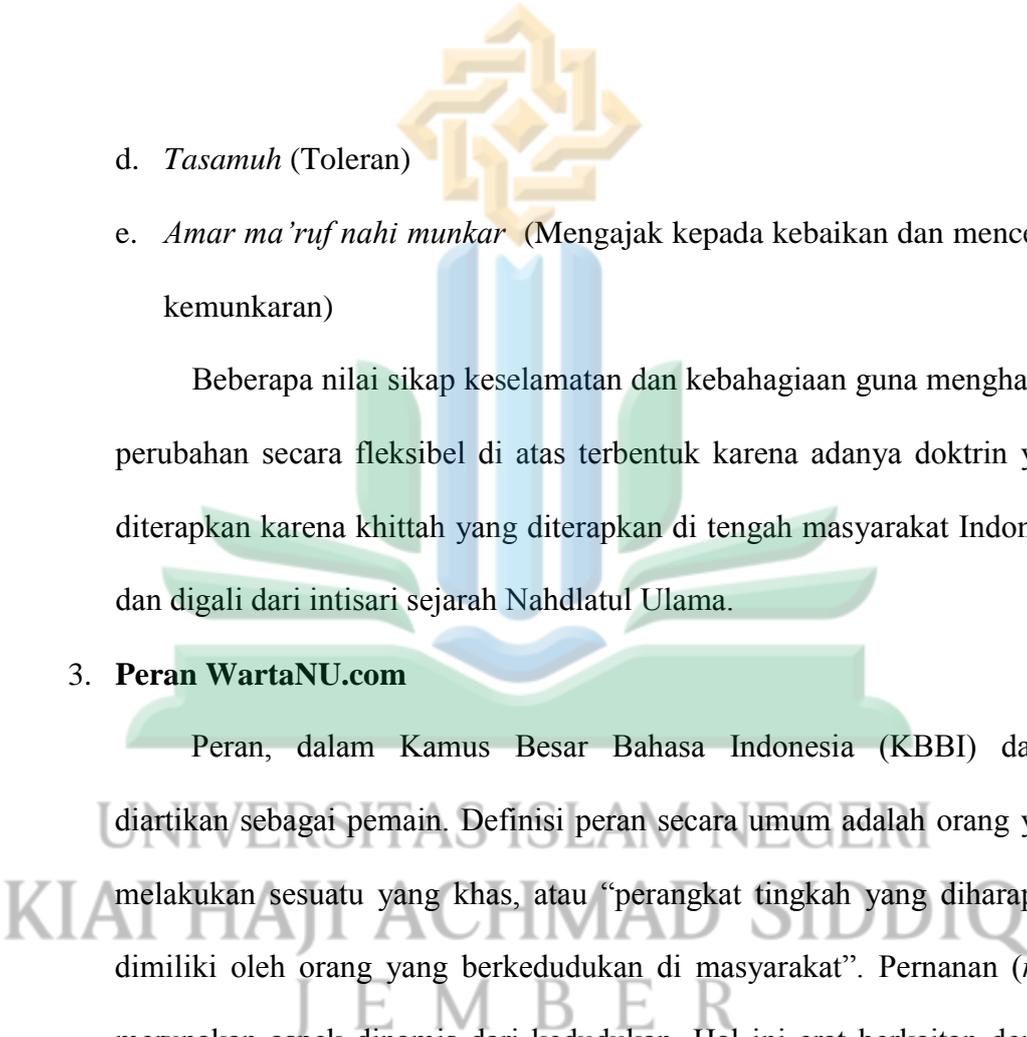
Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, bisa diukur, namun tidak bisa tepat yang memiliki manfaat bagi manusia sebagai acuan tingkah laku yang bersumber pada hati.¹⁶ Sementara aswaja yang merupakan singkatan dari *ahlussunnah wal jama'ah* diambil dari bahasa arab yang memiliki arti sebagai berikut: *Ahl* yang berarti keluarga atau pengikut, *Al-Sunnah* yang secara bahasa memiliki makna *al-thariqah wa law ghaira mardhiyah* (jalan atau cara walaupun tidak diridhai)¹⁷, sedangkan *Al-jama'ah* memiliki arti mengumpulkan sesuatu dengan mendekatkan sebagian ke sebagian yang lain. Maka aswaja berarti golongan pengikut setia Nabi dan sahabatnya.

Berdasarkan dasar pemikiran dari KH. Hasyim Asy'ari (pendiri NU) untuk tetap menjaga nilai histori serta tetap meneguhkan Nahdlatul Ulama, maka NU meresmikan *fikrah nadliyah* (metode berpikir ke-NU-an) sebagai berikut:

- a. *Tawassuh* (Moderat)
- b. *I'tidal* (Keadilan)
- c. *Tawazun* (Seimbang)

¹⁶ Hesty et al, 2017 *Peranan Tim Cyber Nahdlatul Ulama Jawa Timur dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Aswaja*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, vol. 1, no. 1. 1 Januari 2017, 30.

¹⁷ Hasyim Asy'ari, *Risalah Ahlussunnah wa al-jama'ah* (Tebuireng Jombang : Maktabah al-Turats al-Islami, 1418 H), 5.

- 
- d. *Tasamuh* (Toleran)
 - e. *Amar ma'ruf nahi munkar* (Mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemunkaran)

Beberapa nilai sikap keselamatan dan kebahagiaan guna menghadapi perubahan secara fleksibel di atas terbentuk karena adanya doktrin yang diterapkan karena khittah yang diterapkan di tengah masyarakat Indonesia dan digali dari intisari sejarah Nahdlatul Ulama.

3. Peran WartaNU.com

Peran, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring diartikan sebagai pemain. Definisi peran secara umum adalah orang yang melakukan sesuatu yang khas, atau “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat”. Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan. Hal ini erat berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam menjalankan suatu peranan.¹⁸

Dalam penelitian ini akan membahas peranan media daring NU Kabupaten Bondowoso (WartaU.com) dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* di tengah masyarakat NU di Kabupaten Bondowoso. WartaNU.com merupakan media daring milik PCNU Bondowoso dengan bentuk website yang dapat diakses oleh siapapun. WartaNU.com menyajikan berita serta informasi seputar kegiatan PCNU Bondowoso dan beberapa informasi mengenai keagamaan yang lekat dengan *ahlussunnah wal jama'ah*. Adanya WartaNU.com diharapkan

¹⁸ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers; 2010), 212.

mampu berperan sebagai media yang dapat menguatkan nilai-nilai ke-NU-an di masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Struktur penulisan skripsi memuat sistematika yang teratur untuk menjelaskan setiap elemen yang terkandung di dalamnya. Sistematika pembahasan terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan, ringkasan konteks masalah, arah penelitian, tujuan, kelebihan, pengertian istilah dan urutan pembahasan

BAB II : Tinjauan Pustaka, yaitu menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dan mengulas teori atau literature yang berkaitan dengan judul topik penelitian.

BAB III : Metode Penelitian, menjelaskan pendekatan dari jenis penelitian yang digunakan, lokasi, topic, teknik pengumpulan data, analisis, validasi, dan tahapan penelitian

BAB IV : Penyajian Data dan Analisis, yang menguraikan tujuan penelitian hasil serta analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Kesimpulan, memaparkan hasil penelitian dan saran peneliti sebagai kesimpulan skripsi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

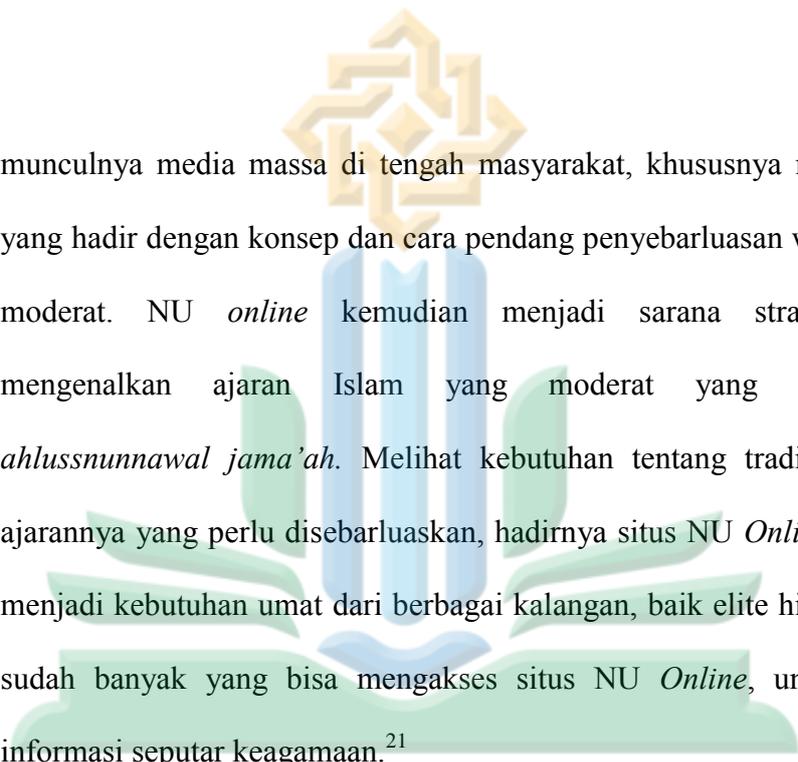
Pada tahap ini peneliti akan mencantumkan beberapa riset terdahulu berdasarkan dari pemaparan di atas dengan tujuan sebagai perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.¹⁹ Dengan mengkaji pembahasan kemudian membuat ringkasan dari penelitian terdahulu, baik yang sudah dipublikasikan atau yang belum dipublikasikan (Skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat jurnal ilmiah, dan sebagainya).²⁰ Adapun penelitian terdahulu untuk menambah pengajaran, referensi untuk penelitian ini di antaranya :

1. Hasil penelitian Rizal Amir, mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang (2017)

Penelitian dengan judul “Efektivitas Situs NU Online Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes” menjelaskan tentang sejauh mana efektivitas situs NU *online* terhadap masyarakat Kecamatan Wanasari dalam menyebarkan berita dakwah. Semakin banyak terobosan teknologi dari waktu ke waktu memberi fasilitas kehidupan, seperti komputer, gawai, email, dan internet untuk membantu mengetahui dunia ini lebih dekat dan luas. Di tengah

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021), 77

²⁰ Tim Penyusun, 46.



munculnya media massa di tengah masyarakat, khususnya media *online* yang hadir dengan konsep dan cara pandang penyebarluasan wacana Islam moderat. NU *online* kemudian menjadi sarana strategis untuk mengenalkan ajaran Islam yang moderat yang berlandaskan *ahlussunnawal jama'ah*. Melihat kebutuhan tentang tradisi NU serta ajarannya yang perlu disebarluaskan, hadirnya situs NU *Online* kemudian menjadi kebutuhan umat dari berbagai kalangan, baik elite hingga bawah, sudah banyak yang bisa mengakses situs NU *Online*, untuk mencari informasi seputar keagamaan.²¹

Persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah tentang pembahasan mengenai pemanfaatan serta efektivitas media digital atau media *online* untuk menyebarkan dakwah, khususnya untuk kelompok Nahdlatul Ulama. Sementara perbedaan yang ada, yaitu terletak pada subjek penelitian yang peneliti pilih untuk mengkaji penelitian ini. Peneliti terdahulu menggunakan situs NU *Online* sebagai subjek penelitian, sementara peneliti menggunakan website WartaNU.com.

2. Hasil penelitian Nadiyah Muthoharoh, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2018)

Jurnal penelitian dengan judul “Efektivitas Dakwah Nahdlatul Ulama dalam Aplikasi NU Online Terhadap Pemahaman Keislaman Nahdliyyin” memaparkan mengenai media sosial yang dimanfaatkan sebagai sarana berdakwah dalam Islam. Penelitian ini menggambarkan

²¹ Rizal Amri *Efektivitas Situs NU Online Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes*. Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2017.

bahwa media digital atau aplikasi NU Online efektif dalam kegiatan berdakwah. Hal ini dikarenakan mayoritas dari persoalan masyarakat terkait keagamaan terjawab dalam aplikasi NU Online, sehingga dapat membantu masyarakat dalam bidang keagamaan dan menjadikan NU Online rujukan untuk menemukan jawaban, cara, atau solusi dalam persoalan keagamaan.²²

Persamaan penelitian ini adalah pembahasan mengenai manfaat dari kemajuan teknologi dan informasi di bidang dakwah serta efektivitasnya dalam penyebaran dakwah. Perbedaannya adalah subjek yang dipilih, peneliti terdahulu memilih akun *instagram* untuk diteliti, sementara peneliti memilih website sebagai subjek penelitian.

3. Hasil penelitian Alan Nuril Mubin, mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021)

Judul penelitian "Upaya Media Online WartaNU.com Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Bondowoso dalam Menangkal Berita Hoax" merupakan penelitian dengan metode kualitatif yang membahas mengenai maraknya hoaks di tengah masyarakat. Salah satu kasus yang pernah terjadi adalah kabar hoaks tentang KH. Ahmad Azaim Ibrahimy yang berpotensi menimbulkan polemik di tengah masyarakat, sebab masyarakat fanatik dari dua organisasi (KKNU dan PBNU) tidak mau kalah dan nantinya akan mengakibatkan perpecahan. Maka WartaNU.com

²² Nadiyah Muthoharoh, *Efektifitas Dakwah Nahdlatul Ulama dalam Aplikasi NU Online Terhadap Pemahaman Keislaman Nahdliyyin*. Jurnal Dakwah dan Sosial, Universitas Islam Bandung, 2021

kemudian membuat berita klarifikasi sebagai bentuk upaya menangkal berita hoaks yang ramai di media sosial. WartaNU.com hadir untuk memberikan informasi yang bisa dipastikan kebenarannya.²³

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai website resmi milik PCNU Kabupaten Bondowoso, yaitu WartaNU.com, dan menggunakan metode penelitian yang sama. Perbedaannya adalah fokus penelitian yang dipilih, peneliti terdahulu memfokuskan penelitiannya tentang upaya media online WartaNU.com dalam menangkal berita hoaks.

4. Hasil penelitian Hesty Putri Utami, mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2020

Jurnal yang berjudul “Dakwah Digital Nahdlatul Ulama dalam Memahami Nilai-Nilai Aswaja An-Nahdliyyah” bahwa dakwah digital Nahdlatul Ulama merupakan implementasi dari program kerja Tim *cyber* NU yakni dengan mengelola akun-akun media social Nahdlatul Ulama berdasarkan Khittah Nahdlatul Ulama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dakwah digital Nahdlatul Ulama memang digunakan untuk memberikan pemahaman kepada khalayak untuk bersikap sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Aswaja.²⁴

Persamaan dari penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi sebagai sarana dalam berdakwah, dan penyebaran dakwah yang berisi tentang

²³ Alan Nuril Mubin, *Upaya Media Online Wartanu.com Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Bondowoso dalam Menangkal Berita Hoax*. Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021

²⁴ Hesty Putri Utami, *Dakwah Digital Nahdlatul Ulama dalam Memahami Nilai-Nilai Aswaja An-Nahdliyyah*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Kediri 2020.

nilai-nilai keaswajaan. Perbedaannya adalah objek yang diteliti, peneliti terdahulu memilih NU Online sebagai objek yang diteliti.

5. Hasil penelitian dari Sumardin, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

Jurnal penelitian ini berjudul “Efektifitas Media Online Sebagai Sarana Dakwah” membahas mengenai pengembangan dakwah sebagai cara yang dilakukan juru dakwah untuk menyampaikan isi pesan dakwah dengan menggunakan media online sebagai sarananya.²⁵

Persamaan dari penelitian ini adalah membahas mengenai pemanfaatan media online atau daring sebagai sarana untuk berdakwah yang lebih menarik. Perbedaannya adalah pemilihan focus penelitian yang membahas dakwah secara umum, sementara peneliti membahas dakwah islam khususnya nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rizal Amri, mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang (2017) “Efektivitas Situs <i>Online</i> NU Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes”	Penelitian ini juga membahas bagaimana media digital NU digunakan sebagai sarana dakwah. Selain itu kesamaan lainnya terletak pada fokus penelitiannya, yaitu mengenai efektivitas penggunaan media daring sebagai sarana dakwah.	Perbedaan dari penelitian ini adalah subjek penelitian, dimana peneliti terdahulu menggunakan website NU <i>Online</i> sebagai subjek penelitian. Kemudian pembahasan dakwahnya lebih luas dibandingkan dengan peneliti yang membahas nilai-nilai

²⁵ Sumardin *Efektivitas Media Online Sebagai Sarana Dakwah*. Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2016

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			<i>ahlussunnah wal jama'ah</i> sehingga lebih mengerucut pembahasannya.
2.	Nadiyah Muthoharoh, mahasiswa Universitas Islam Bandung (2021) “Efektivitas Dakwah Nahdlatul Ulama dalam Aplikasi NU Online Terhadap Pemahaman Keislaman Nahdliyyin”	Persamaan dari penelitian ini adalah pembahasan tentang seberapa efektif penggunaan media untuk berdakwah, dan juga membahas mengenai organisasi Nahdlatul Ulama	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, peneliti sebelumnya memilih objek penelitian NU Online
3	Alan Nuril Mubin, mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021) “Upaya Media Online Wartanu.com Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Bondowoso dalam Menangkal Berita Hoax”	Sama-sama membahas tentang media daring NU Bondowoso, yaitu Wartanu.com dan berlokasi di Kabupaten Bondowoso	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dibuat oleh Alan Nuril Mubin, peneliti terdahulu berfokus pada bagaimana mencegah tersebarnya berita hoaks di tengah masyarakat, terutama masyarakat Kabupaten Bondowoso.
4	Hesty Putri Utami, mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri (2020) “Dakwah Digital Nahdlatul Ulama dalam Memahami Nilai-Nilai Aswaja An-Nahdliyyah”	Sama sama membahas penggunaan media digital untuk menyebarkan kaidah keislaman khususnya nilai-nilai aswaja.	Perbedaan dari penelitian ini adalah objek penelitian yang dipilih, yaitu NU Online. Sementara peneliti memilih objke penelitian WartaNU.com.
5	Sumardin, mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare “Efektifitas Media Online Sebagai Sarana Dakwah”	Skripsi ini juga membahas mengenai penyebaran dakwah dengan menggunakan media sosial atau media daring	Penelitian ini memiliki fokus permasalahan mengenai dakwah dengan pembahasan yang lebih luas, sementara peneliti memfokuskan dakwah tentang nilai aswaja.

Sumber: Diolah oleh peneliti

B. Kajian Teori

1. Media Daring Nahdlatul Ulama (WartaNU.com)

a. Definisi Media Daring

Menurut Bahasa, daring merupakan akronim dari frasa dalam jaringan. Daring dimaknai dengan terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Media daring adalah sebuah perangkat lunak berbentuk gawai sebagai perangkat keras ketika menjalankan fungsinya sebagai media komunikasi yang terintegrasi secara luas. Media daring atau online dalam konteks media massa diartikan sebagai bentuk media yang berbasis telekomunikasi multimedia yang bisa diakses melalui internet dan berisikan informasi berupa teks, gambar, maupun suara.

Beberapa ahli juga menyebutkan pengertian dari media daring. Menurut M. Romli, pengertian media daring secara umum adalah semua jenis media yang hanya bisa diakses menggunakan internet dan berisikan teks, foto, video, serta suara sebagai sarana komunikasi secara daring, sedangkan pengertian media daring secara khusus adalah sebuah media dalam konteks media massa.

Menurut Santana bahwa media daring adalah sebuah jurnalisme baru, karena di dalamnya terdapat fitur yang menyerupai jurnalisme tradisional dengan kemampuan menawarkan kemungkinan tak terbatas dalam memproses sampai menyebarkan berita.

Analisis lain mengatakan bahwa media daring juga disebut dengan *new media* atau media baru yang berbasis internet dan diakses melalui komputer atau ponsel yang canggih.

Ciri-ciri dari media daring atau online adalah sebagai berikut:

1) Multimedia

Media online memuat atau menyajikan informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, atau gambar secara bersamaan.

2) Aktualitas dan Update

Media daring akan berisi informasi yang aktual karena penyajiannya yang cepat. Pembaruan (*updating*) informasi juga dilakukan dengan cepat, baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ejaan.

3) Kapasitas

Halaman web mampu menampung naskah yang sangat Panjang, tidak dibatasi kolom dan durasi, seperti media konvensional.

4) Fleksibilitas dan Luas

Pembuatan serta editing naskah dapat dilakukan dimana saja, termasuk dengan jadwal terbit dapat dipenuhi kapan saja dan setiap saat. Selain itu, jangkauannya juga luas, audiens media daring menembus batas geografis dan usia.

5) Interaktif

Adanya fasilitas kolom komentar dan *room chat* di media daring mempermudah pembaca untuk dapat berinteraksi satu sama lain, walaupun terhalang oleh jauhnya jarak.

6) Hyperlink

Maksudnya, semua konten media akan terhubung ke sumber lain (*link*) yang berkaitan dengan informasi yang sedang disajikan.²⁶

b. Pengaruh Media Daring

Media daring atau online mengalami perkembangan yang pesat dari tahun ke tahun. Di sisi lain, manusia juga pasti akan mengalami beberapa perubahan dalam hidupnya. Perubahan ini bisa terjadi secara alamiah maupun karena pengaruh dari suatu hal, salah satunya adalah media daring. Hadirnya media di Tengah-tengah masyarakat pasti akan memberikan pengaruh yang sangat besar. Berikut merupakan beberapa pengaruh positif serta negatif dari adanya media daring.

1) Dampak positif media daring atau online

- a. Memudahkan dalam berinteraksi dengan banyak orang, dan menemukan banyak relasi dengan ketertarikan yang sama.
- b. Jarak dan waktu bukan lagi merupakan masalah di era digital, seperti saat ini, hubungan jarak dan waktu bukan lagi masalah besar karena dapat bertukar kabar kapan saja

²⁶ Senikomunikasi.com, *Pengertian Media Online, Karakteristik, dan Jenis-Jenisnya*. Diakses Juni 1, 2024. <https://senikomunikasi.com/pengertian-media-online-karakteristik-dan-jenis-jenisnya/>.

- c. Penyebaran informasi menjadi lebih mudah. Siapapun dapat menyebarkan informasi baru, kapan saja, sehingga orang lain dapat menerima informasi tersebut dengan cepat.
- d. Biaya yang dikeluarkan akan lebih murah, karena hanya perlu biaya internet untuk mengakses media daring.

2) Dampak negatif media daring atau online

- a. Membuat orang kecanduan terhadap internet, sehingga terkadang enggan untuk menjalin silaturahmi dengan orang-orang di sekitar.

- b. Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain. Informasi ataupun berita yang tersebar di media, banyak diterima tanpa dipelajari lebih dalam oleh masyarakat, sehingga terkadang mudah terpengaruh dengan berita-berita buruk di media daring.

- c. Menimbulkan konflik antar masyarakat. Di media daring semua orang bebas untuk mengemukakan pendapat, namun kebebasan ini justru membawa masalah perpecahan di tengah masyarakat.

Dengan adanya media daring, kehidupan manusia juga perlahan akan berubah mengikuti perkembangan zaman. Beberapa perubahan, seperti semakin efektif dan efisiennya penyebaran informasi harus benar-benar dipahami oleh Masyarakat. Jika tidak, maka norma atau nilai-nilai yang sudah lama tertanam di tengah masyarakat akan turut menghilang ditelan oleh perkembangan media.²⁷

²⁷ Anang Sugeng Cahyono “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”

c. Jenis-Jenis Media Daring

Media daring atau biasa dikenal dengan media online merupakan perkembangan dari media konvensional lainnya, seperti koran, televisi, radio, buku, dll, serta media elektronik yang memiliki perbedaan masing-masing. Dalam penelitian ini, wujud dari media daring adalah media berita yang berbasis online, karena pada saat ini media daring merupakan media yang paling umum dalam menyampaikan informasi. Berikut merupakan beberapa jenis dari media daring:

- 1) Situs berita online dari media cetak seperti koran, *example* Kompas.com, Detik.com dll
- 2) Situs berita online dari televisi, *example* Liputan6.com, Tribunnews.com
- 3) Situs berita yang tidak memiliki keterkaitan dengan media konvensional *example* Antaranews.com, WartaNU.com
- 4) Situs berita online dari radio *example* radiomediafm.com, RRI.co.id
- 5) Situs berita yang hanya menyajikan link dari berita lain, seperti googlenews.com.²⁸

2. Teori Media Massa

a. Teori Penerimaan Aktif (Stuart Hall)

Teori ini dikembangkan oleh Stuart Hall pada tahun 1973. Fokus utama Teori Penerimaan atau *Audience Reception* ini adalah pada ide

²⁸ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online.*, hal. 30-31.

bahwa setiap media menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Beberapa pesan ini diinterpretasikan oleh penerima dengan tiga cara hipotesis, yaitu:

- 1) *Preferred reading*, merupakan kondisi konsumen sepenuhnya memahami pesan yang dimaksud.
- 2) *Negotiated reading*, merupakan kondisi konsumen memahami pesan yang dimaksud, namun menyesuaikan dengan nilai-nilai mereka sendiri.
- 3) *Oppositional reading*, yakni konsumen tidak setuju dengan makna yang dimaksud.

Teori ini juga menggali konsep penonton aktif dan pasif. Penonton aktif adalah penonton yang mengajukan pertanyaan terkait pesan yang ada di media, sementara penonton pasif adalah penonton yang menerima pesan tanpa kesadaran. Menurut teori ini, penonton dianggap lebih aktif karena mereka harus secara aktif ikut memikirkan media yang mereka konsumsi untuk membentuk salah satu dari tiga jenis pembaca di atas.

b. Teori *Framing* (Erving Goffman)

Erving Goffman menyatakan bahwa media ini memiliki kecenderungan untuk memusatkan perhatian terhadap suatu peristiwa tertentu dan menempatkannya pada konteks makna. Teori *framing* berpendapat pada suatu peristiwa yang diungkapkan kepada audiens

dan dapat mempengaruhi seseorang dalam memproses informasi dan membuat pilihan terkait dengan informasi tersebut.²⁹

Dalam teori ini Erving Goffman mengemukakan bahwa individu menafsirkan yang terjadi di sekitar mereka dengan *primary framework* atau kerangka utama. Ada dua kerangka utama, menurut Goffman, yaitu natural dan sosial. Kedua kerangka ini membantu individu untuk menafsirkan data, sehingga pengalaman mereka dapat lebih dipahami lebih luas.

c. Teori *Uses and Gratifications* (Sandra Ball Rokeach dan Melvin DeFelur)

Teori ini menekankan bahwa pengguna media juga memiliki peran aktif dalam pemilihan serta penggunaan media. Teori ini secara lebih lanjut menyorot tentang orientasi tujuan dari penggunaan media.

Dalam teori ini dijelaskan bahwa penonton dan pengguna dengan aktif mencari sumber media yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.³⁰

Ada lima teori mengenai teori ini, yaitu:

- a. Audiens berperan aktif dalam penggunaan media yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Individu memiliki inisiatif untuk menghubungkan kebutuhan dengan pemilihan media tertentu.
- c. Individu memiliki kesadaran diri yang memadai tentang penggunaan media.

²⁹ Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2011), 12.

³⁰ Porismita Borah "Media Effects Theory" Washington State University, USA

- d. Nilai khusus atau konten harus dibentuk untuk kebutuhan audiens.
- e. Media bersaing dengan berbagai sumber guna memenuhi kebutuhan audiens.

d. Teori Ketergantungan (Sandra Ball Rokeach dan Melvin Defleur)

Teori ini mengemukakan adanya hubungan erat antara khalayak, media dan struktur sosial. Berdasarkan teori ini, khalayak memiliki kecenderungan mengandalkan konsumsi informasi dari media tertentu guna memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini menjadi sumber ketergantungan utama, menciptakan suatu hubungan antara khalayak dan media. Selain itu, sumber ketergantungan lainnya adalah adanya hubungan antara institusi sosial dengan sistem media yang membentuk kebutuhan dan minat khalayak.³¹

3. Nahdlatul Ulama dan Nilai-Nilai Aswaja

a. Pengertian Nahdlatul Ulama

Nahdlatul ulama yang banyak dikenal dengan singkatan NU merupakan salah satu organisasi keagamaan yang besar di Indonesia. Secara bahasa, Nahdlatul Ulama diartikan sebagai kebangkitan ulama. Kata “*nahdlah*” merupakan kata Tunggal, dengan kata jamaknya adalah *nahadlat* yang memiliki makna *thaqah* (energi, kekuatan, kapasitas, kemampuan, kecakapan), *quwwah* (kekuatan, kekuasaan, tenaga, kesanggupan). Juga bermakna *al-Wastbatu fi sabili taqaddum*

³¹ Muhammad Zabarrekha Assidiq, *et al.* 17 Teori Komunikasi Massa Menurut Para Ahli. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Wajib Tahu!, Januari 2, 2024. elkomuniversity.ac.id/17-teori-komunikasi-massa-menurut-para-ahli-mahasiswa-ilmu-komunikasi-wajib-tahu/

al-ijtima'i wa ghairi (lompatan demi kemajuan sosial dan lainnya). Dari beberapa Sejarah, pengertian Nahdlatul Ulama menunjukkan makna bergerak, kuat, semangat, bangkit, dan lompatan untuk maju dan menjadi hebat. Pengertian tersebut merupakan salah satu alasan mengapa NU menggunakan kata “*nahdlah*”.³² Di Indonesia, para ulama merupakan panutan umat, oleh karena itu dengan kepemimpinan para ulama diharapkan arah kejayaan umat Islam akan lebih nyata.³³

b. Sejarah Nahdlatul Ulama

Nahdlatul Ulama yang disingkat NU merupakan sebuah organisasi yang didirikan oleh para ulama pada 31 Januari 1926/16 Rajab 1344 H2 di kampung Kertopaten Surabaya. Untuk memahami NU sebagai sebuah organisasi keagamaan dengan cepat tidaklah mudah, karena sebelumnya juga sudah terbentuk jam'iyah (*community*) yang terikat oleh aktivitas sosial keagamaan yang mempunyai ciri khas tersendiri.³⁴

Latar belakang dari berdirinya organisasi NU berkaitan dengan perkembangan pemikiran tentang keagamaan dan politik Islam, kala itu. Di Arab Saudi pada tahun 1924 sedang terjadi arus pembaharuan oleh Syarif Husein, Raja Hijaz (Makkah) dengan paham Sunni yang

³² Halimi Zuhdy, *Menilik Makna Nahdlatul Ulama dalam Bahasa Arab (I)*, 5 Februari 2023. <https://www.nu.or.id/opini/menilik-makna-nahdlatul-ulama-dalam-bahasa-arab-i-Y0gMP>

³³ Fatkhul Mubin, *Sejarah dan Kiprah Nahdlatul Ulama di Indonesia*, 2020, 3. <https://osf.io/preprints/osf/69wjh>.

³⁴ Fahrudin, Fuad, *Agama dan Pendidikan Demokrasi Pengalaman Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama*, (Jakarta Pustaka Alvabet 2009).50-51

kemudian ditaklukkan oleh Abdul Aziz bin Saud yang beraliran Wahabi. Kemudian di Indonesia pada tahun yang sama K.H. Wahab Chasbullah mulai mengemukakan pendapat pada K.H. Hasyim Asyari perlu untuk mendirikan organisasi. Hingga pada tahun 1926 kemudian baru diizinkan untuk mengumpulkan ulama dan mendirikan NU.³⁵

Berdirinya NU tidak akan pernah lepas dari upaya mempertahankan nilai-nilai aswaja. Ajaran ini bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah, Ijma' (keputusan dari ulama sebelumnya) dan Qiyas (kasus-kasus yang diceritakan dalam Al-Qur'an dan Hadits), seperti

kutipan oleh Marijan dari K.H Mustofa Bisri, bahwa ada 3 substansi dalam ajaran *ahlussunnah wal jama'ah*:

- a. Islam menganut 4 madzhab dalam bidang hukum (Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali), dimana kiai NU menganut kuat madzhab Syafi'i dalam praktiknya.
- b. Persoalan tauhid (ketuhanan), menganut ajaran Imam Abu Hasan Al-Asy'ari dan Imam Abu Mansur Al-Maturidzi.
- c. Menganut ajaran dari Imam Abu Qosim Al Junaidi dalam bidang tasawuf. Pemikiran Sunni dalam bidang teologi bersifat elektik, yaitu memilih salah satu pendapat yang benar.³⁶

c. Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah

Golongan *ahlussunnah wal jama'ah* memiliki tugas untuk menjaga keutuhan umat Islam. Jalan yang ditempuh sesuai dengan

³⁵ Suharto, *Gerakan Sosial Keagamaan Modernis*, (Yogyakarta: Suaka Alva 2005).100

³⁶ Latiful Khuluk, *Fajar Kebangunan Ulama: Biografi K.H Hasyim Asy'ari* (Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang), 56.

syari'at Allah SWT. Golongan ini tidak hanya menghargai perbedaan dan cinta damai terhadap sesama Muslim, tetapi juga dengan non-muslim yang tidak berbuat dzalim.

Ada empat nilai dasar aswaja, di antaranya adalah:

1) *Al-Tawazun*

Tawazun diartikan sebagai sikap seimbang dalam mengabdikan kepada Allah SWT dengan mencari keridhaan-Nya dan selalu mengaitkan dengan kehidupan masyarakat, sesama manusia maupun dengan lingkungan sekitar, dengan tetap menyeimbangkan masa lalu, kini dan masa depan.

2) *At-Tawassuth*

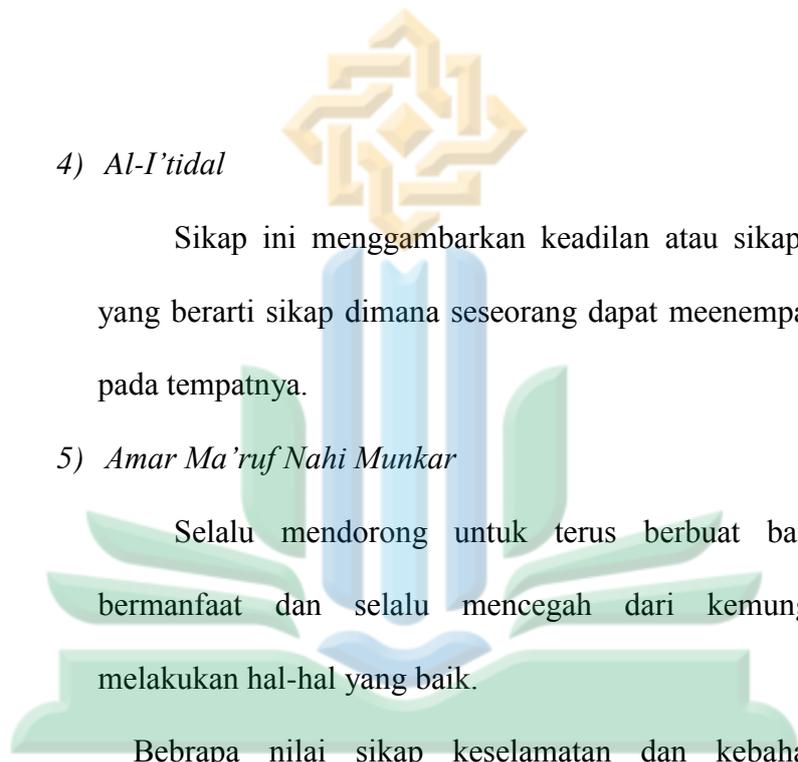
Berasal dari kata *wasathan* yang memiliki arti di tengah. *Tawassuth* adalah sikap moderat dan lurus yang mengedepankan konsep hidup yang dijunjung tinggi agar lurus di tengah kehidupan masyarakat dan terhindar dari segala bentuk ekstrimisme.³⁷

3) *Al-Tasamuh*

Merupakan sikap mengormati serta menghargai perbedaan dalam prinsip hidup, seperti perbedaan dalam beragama, kepercayaan, sosial masyarakat, dengan tidak mengakuinya keyakinan yang berbeda dan tidak menegaskan yang diyakini.³⁸

³⁷ Muhyiddin Abdusshomad, *Hujjah NU Akidah-Akidah – Tradisi*, (Surabaya: CV Citra Media, 1996), 153.

³⁸ Lilies Handayani, Imron Arifin, "Implementasi Pembelajaran Aswaja NU dalam Membentuk perilaku Keagamaan Siswa", *Kuttub: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 06, No. 01, (Maret 2022), 82.



4) *Al-I'tidal*

Sikap ini menggambarkan keadilan atau sikap proposional yang berarti sikap dimana seseorang dapat meenempatkan sesuatu pada tempatnya.

5) *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Selalu mendorong untuk terus berbuat baik, berguna, bermanfaat dan selalu mencegah dari kemungkaran atau melakukan hal-hal yang baik.

Beberapa nilai sikap keselamatan dan kebahagiaan guna menghadapi perubahan secara fleksibel di atas berbentuk karena adanya doktrin yang diterapkan dari khittah NU yang ada di tengah masyarakat Indonesia dan digali dari intisari sejarah Nahdlatul Ulama.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat dimaknai sebagai taktik dalam mengumpulkan data dengan tujuan mendapatkan jawaban dari sebuah penelitian.³⁹ Dapat juga diartikan kegiatan untuk mengumpulkan data dan membandingkan data penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan.⁴⁰

Dalam penelitian ini, riset yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif karena peneliti ingin mengetahui permasalahan kompleks dari objek yang akan diteliti, yaitu penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari informan atau perilaku yang diamati dengan melakukan pendekatan dengan informan. Kualitatif adalah menyusun teori baru yang dipakai untuk mengkaji, mendalami dan mengetahui persoalan yang diteliti.⁴¹

Pendekatan penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara terperinci. Selain itu, dalam proses penelitian tidak terlalu kaku karena bersifat penelitian kualitatif deskriptif. Sehingga menurut peneliti sangat sesuai dengan objek yang akan diteliti dengan judul, “Peran Media Daring Nadhlatul Ulama Bondowoso dalam Menyebarkan Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*”.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 3

⁴⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), 126.

⁴¹ Farida Nugrahaini, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2011), 25.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan.⁴² Penelitian ini akan dilakukan di Kantor cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Bondowoso. Beralamat di Jl. K.H Agus Salim, no 85a Lumbung, Blindungan, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Penelitian dilakukan karena peneliti tertarik pada media daring WartaNU.com dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian atau responden merujuk kepada individu yang akan dijadikan satuan unit yang diteliti.⁴³ Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah media WartaNU.com yang merupakan media daring di bawah PCNU Bondowoso, dengan konteks permasalahan peran WartaNU.com dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling* yang merupakan pendekatan untuk menemukan informan yang memiliki banyak informasi. Dengan melakukan pendekatan ini, peneliti dapat menghubungi dan menanyakan pada responden perihal orang dengan karakteristik seperti yang dimaksud, sesuai dengan maksud penelitian. Maka dari itu, peneliti mengambil informan dari jajaran redaksi yang bertanggung jawab atas WartaNU.com.

Pemilihan narasumber untuk penelitian ini sudah mendapat rekomendasi dari narasumber utama, yaitu pemimpin redaksi, sekaligus perintis terbitnya

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 78.

⁴³ Sanipah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 109.

WartaNU.com. Adapun beberapa narasumber yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Andiono Putra (Ketua Laziznu PCNU Bondowoso, pimred pertama WartaNU.com)
2. Muhammad Haerul (Pemimpin redaksi WartaNU.com)
3. M. Nur Haris (Wartawan WartaNU.com)
4. Marsuki (Kader NU yang aktif dalam kegiatan jurnalistik)
5. Ahmad Akil (Kader NU yang aktif membaca website WartaNU.com)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu bagian yang ada dalam metode penelitian yang menjelaskan cara pengumpulan data di lapangan. Berikut adalah macam-macam teknik pengumpulan data yang akan digunakan, di antaranya:

1. Observasi

Observasi, menurut Sukamadinata, adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data dengan teknik melakukan pengamatan secara langsung pada suatu fenomena yang terjadi.⁴⁴ Peneliti akan datang langsung ke tempat yang dipilih saat melakukan penelitian guna melihat secara langsung fenomena yang sedang terjadi.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melakukan observasi langsung di lokasi yang sudah dipilih guna mengetahui sejauh apa pengaruh serta efektivitas penggunaan media

⁴⁴ Hardani, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 124.

daring (WartaNU.com) dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* kepada masyarakat NU Bondowoso.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan sarana tanya jawab kepada sumber penelitian.⁴⁵ Wawancara, menurut psikologis klinis merupakan metode dasar, namun berguna dan bermanfaat untuk mengumpulkan data, karena dengan wawancara, peneliti dapat dengan mudah memperoleh informasi untuk menunjang sebuah data.⁴⁶

Dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan proses interaksi langsung dengan orang yang akan dimintai informasi dengan memberikan pertanyaan yang sebelumnya sudah disiapkan dan kemudian akan dijawab oleh informan. Proses wawancara dilakukan dengan fleksibel dan tidak selalu runtut dengan pertanyaan yang sudah disiapkan.

3. Dokumentasi

Definisi dari dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen, informasi, serta catatan khusus dan lainnya. Dokumen diambil untuk memperkuat data, sekaligus merekam fenomena yang sedang terjadi di lapangan untuk memperkuat data.⁴⁷ Dokumentasi diambil untuk dijadikan bukti bahwa peneliti sudah melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

⁴⁵ Burhan Bungin, *penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu sosial lainnya*. 111.

⁴⁶ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 1.

⁴⁷ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Badun: Alfabeta, 2014), 149.

Adapun upaya dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data berupa catatan serta gambar yang berkaitan peran WartaNU.com dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*. Beberapa dokumen yang akan diambil adalah saat proses pelaksanaan penelitian, proses wawancara dengan narasumber serta dokumen lain yang dapat menunjang data serta memperkuat penelitian.

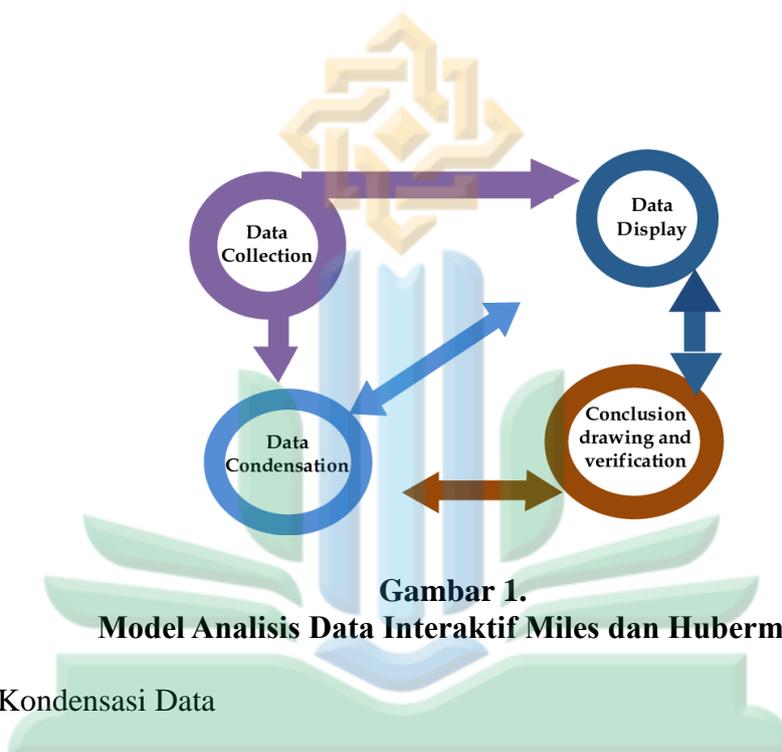
E. Analisis Data

Analisis dimaknai sebagai proses pencarian dan penyusunan data dengan sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam sebuah.⁴⁸

Maka, dari pemaparan di atas, pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode model *Miles and Huberman*. Metode analisis *Miles and Huberman* yang digunakan di lapangan, saat melakukan wawancara terhadap narasumber. Jika dianalisis dan data dirasa kurang, maka akan dilakukan wawancara ulang sampai mendapat data yang valid. Penyajian yang baik merupakan suatu cara utama utama bagi analisis kualitatif yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang disusun, sehingga mudah diraih. Dengan demikian, peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan memutuskan penarikan kesimpulan yang benar dan berguna.⁴⁹

⁴⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 236.

⁴⁹ Michel Huberman. A & Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1998).



Gambar 1.
Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

1. Kondensasi Data

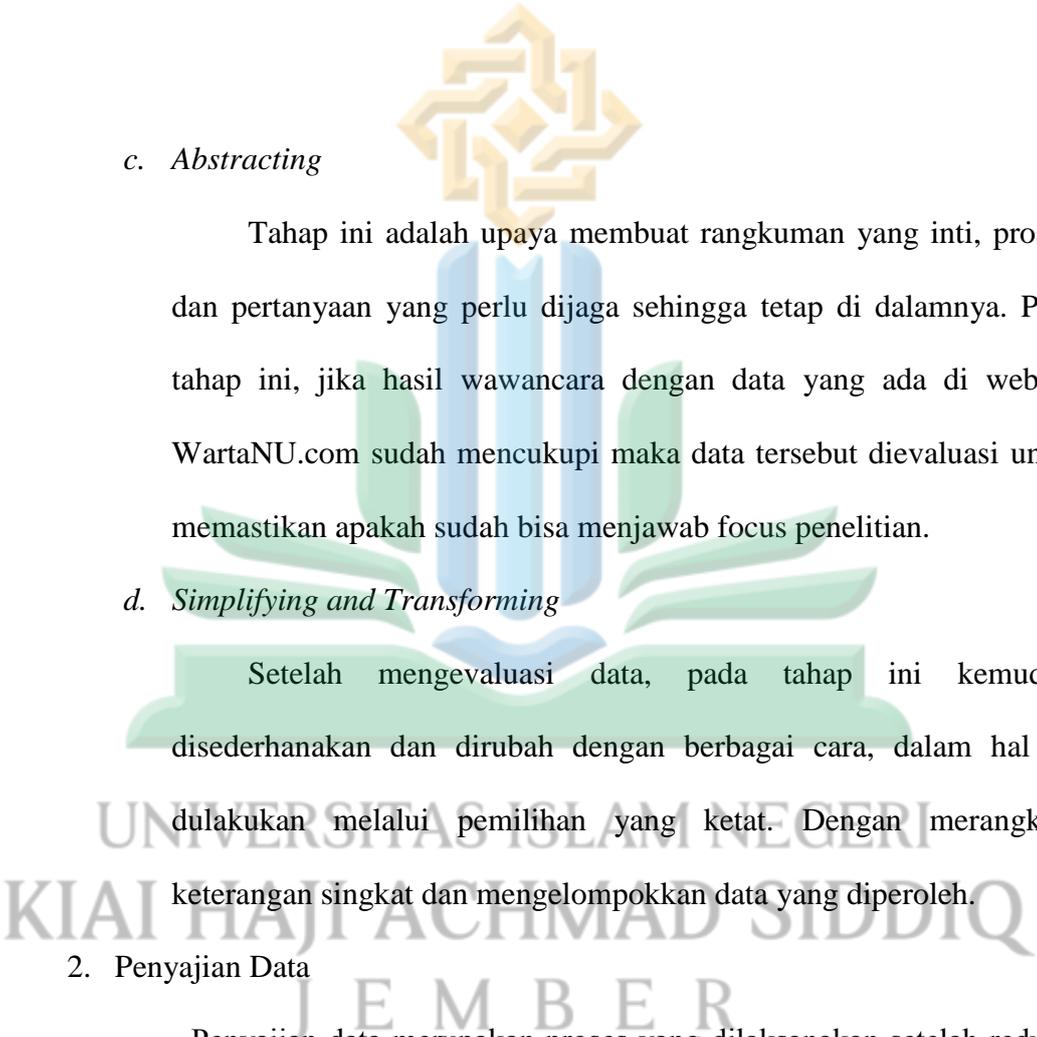
Kondensasi data merupakan proses merangkum atau memfokuskan hal-hal yang pokok, karena data yang diperoleh saat penelitian dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Berikut beberapa tahapan kondensasi data:

a. *Selecting*

Menyeleksi dimensi yang lebih penting dari data yang didapat di lapangan. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi dari hasil wawancara dengan narasumber yang sudah dipilih, dan membandingkan dengan berita yang ada di WartaNU.com.

b. *Focusing*

Tahap ini merupakan lanjutan dari seleksi data. Peneliti hanya membatasi berdasarkan rumusan masalah, fokus data pada penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan website WartaNU.com untuk menyebarkan nilai aswaja.



c. *Abstracting*

Tahap ini adalah upaya membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap di dalamnya. Pada tahap ini, jika hasil wawancara dengan data yang ada di website WartaNU.com sudah mencukupi maka data tersebut dievaluasi untuk memastikan apakah sudah bisa menjawab focus penelitian.

d. *Simplifying and Transforming*

Setelah mengevaluasi data, pada tahap ini kemudian disederhanakan dan dirubah dengan berbagai cara, dalam hal ini dilakukan melalui pemilihan yang ketat. Dengan merangkum keterangan singkat dan mengelompokkan data yang diperoleh.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses yang dilaksanakan setelah reduksi data, penyajian adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi adanya kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan, sekaligus pengelompokan kategori dalam rangka memudahkan tahap selanjutnya dalam sebuah penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, dengan runtutan sebagai berikut; Pertama, karena setelah proses analisis data, yaitu penarikan kesimpulan sementara yang memudahkan peneliti untuk melakukan tahapan penelitian selanjutnya, sedangkan apabila kesimpulan awal sudah didukung dengan

bukti yang kuat dan peneliti melakukan tahapan selanjutnya, sesuai dengan kesimpulan awal, maka kesimpulan awal tersebut akan menjadi kesimpulan yang kredibel.⁵⁰

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu tahapan penting dalam pelaksanaan penelitian kualitatif yang harus dilakukan oleh peneliti. Kemudian keabsahan data dapat dicapai dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data dapat menggunakan sumber yang didapat dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi.

Menurut Sugiyono, triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai data dari sumber yang sudah ada. Triangulasi data terdiri dari tiga jenis, di antaranya: triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan triangulasi waktu. Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi ini merupakan teknik dalam menguji keabsahan data, dengan membandingkan data dari beberapa narasumber dengan cara yang sama.⁵¹ Dalam penelitian ini penggunaan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan perolehan data dari narasumber ketika melakukan wawancara dengan data yang ada di website WartaNU.com, dan membandingkan hasil wawancara dari narasumber satu dengan yang lainnya.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV.Afabeta, 2013),247.

⁵¹ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 131.

G. Tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti menguraikan beberapa perencanaan, mulai dari tahapan persiapan, hingga penyusunan laporan. Dalam tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian. Berikut adalah uraian dari beberapa tahapan tersebut:

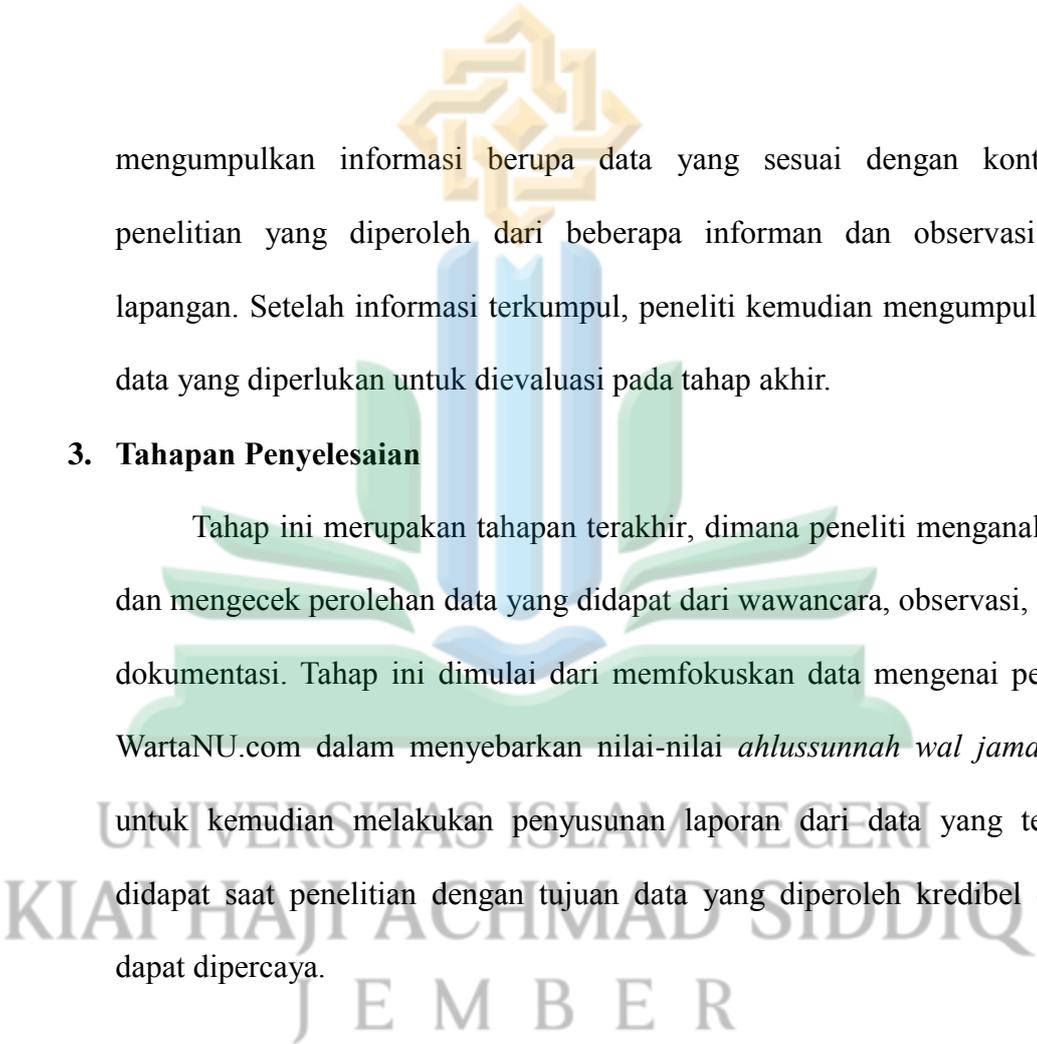
1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pralapangan, peneliti melakukan persiapan sebelum terjun ke lapangan. Beberapa hal yang dilakukan adalah menyusun rancangan riset, memilih lapangan riset, yaitu di kantor PCNU Bondowoso, yang sebelumnya sudah diizinkan oleh Kaprodi KPI.

Kemudian pengajuan perizinan di universitas untuk diberikan kepada pengelola media daring WartaNU.com, mengidentifikasi permasalahan yang perlu dikaji di lapangan, serta menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan saat pelaksanaan wawancara dengan narasumber, melakukan observasi atau menjadwalkan waktu wawancara dengan informan.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti terjun ke lokasi yang telah ditentukan sebelumnya. Di tahap ini setelah melakukan persiapan dengan memahami latar belakang persoalan yang akan diteliti dan mempersiapkan diri untuk memulai tahap penelitian. Peneliti kemudian menghubungi pihak terkait, dengan konteks yang dimaksud, yakni pengelola WartaNU.com. Setelah penentuan tanggal dengan informan, peneliti mengunjungi lokasi dan



mengumpulkan informasi berupa data yang sesuai dengan konteks penelitian yang diperoleh dari beberapa informan dan observasi di lapangan. Setelah informasi terkumpul, peneliti kemudian mengumpulkan data yang diperlukan untuk dievaluasi pada tahap akhir.

3. Tahapan Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir, dimana peneliti menganalisis dan mengecek perolehan data yang didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap ini dimulai dari memfokuskan data mengenai peran WartaNU.com dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* untuk kemudian melakukan penyusunan laporan dari data yang telah didapat saat penelitian dengan tujuan data yang diperoleh kredibel dan dapat dipercaya.

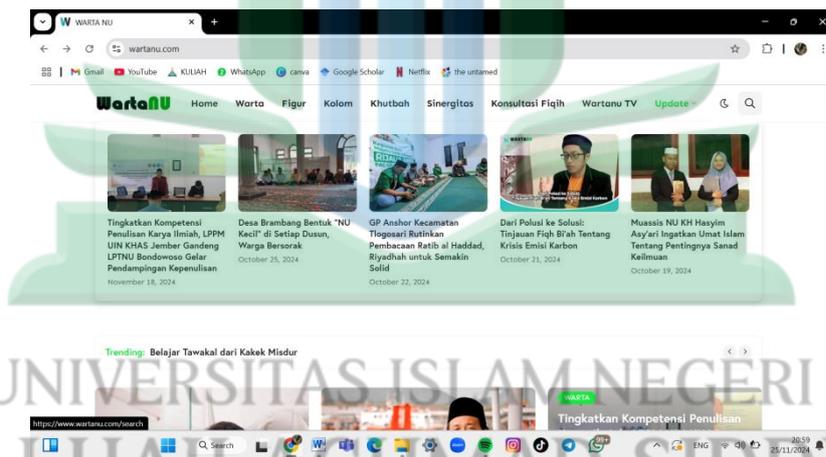


BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

D. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

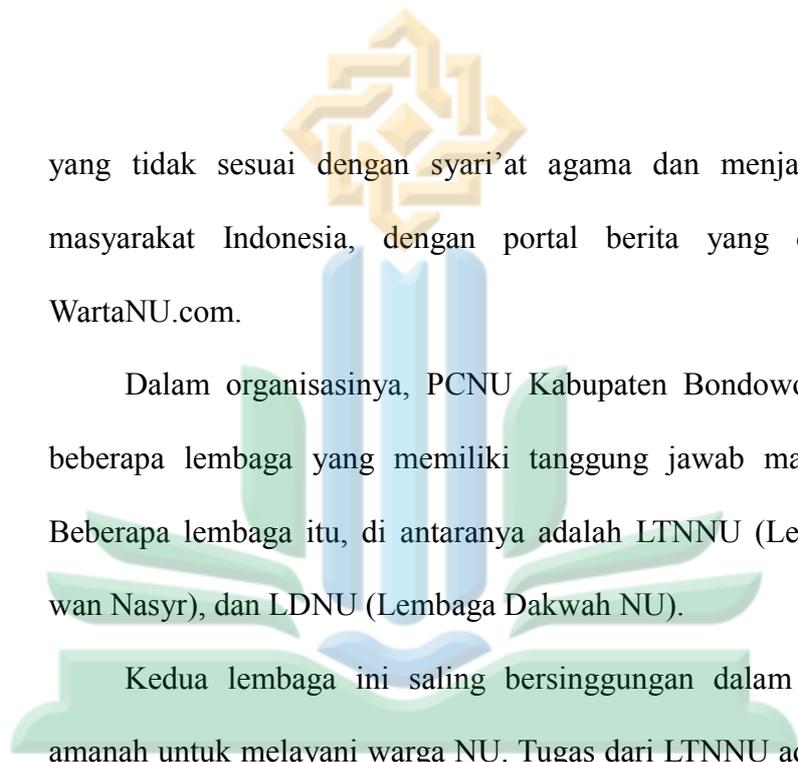


Gambar 2.

Website WartaNU.com

1. Sejarah Singkat Media Daring WartaNU.com

Era digital membuat media daring menjadi sangat eksis pada saat ini dan menjadi sangat diminati oleh Masyarakat. Selain itu, peran media daring dalam kehidupan masyarakat juga tidak dapat dianggap remeh, khususnya keterkaitan media daring dengan aktivitas dakwah. Seiring dengan berjalannya waktu, mulai muncul kelompok-kelompok radikal yang memanfaatkan media daring dalam menyampaikan ajarannya dan mencoba untuk menggoyahkan kesatuan NKRI. Adanya fenomena ini membuat sejumlah aktivis NU di Kabupaten Bondowoso kemudian tergerak untuk membuat portal berita yang dapat membentengi masyarakat *nahdliyin* agar tidak terpengaruh oleh ajaran



yang tidak sesuai dengan syari'at agama dan menjaga keutuhan masyarakat Indonesia, dengan portal berita yang diberi nama WartaNU.com.

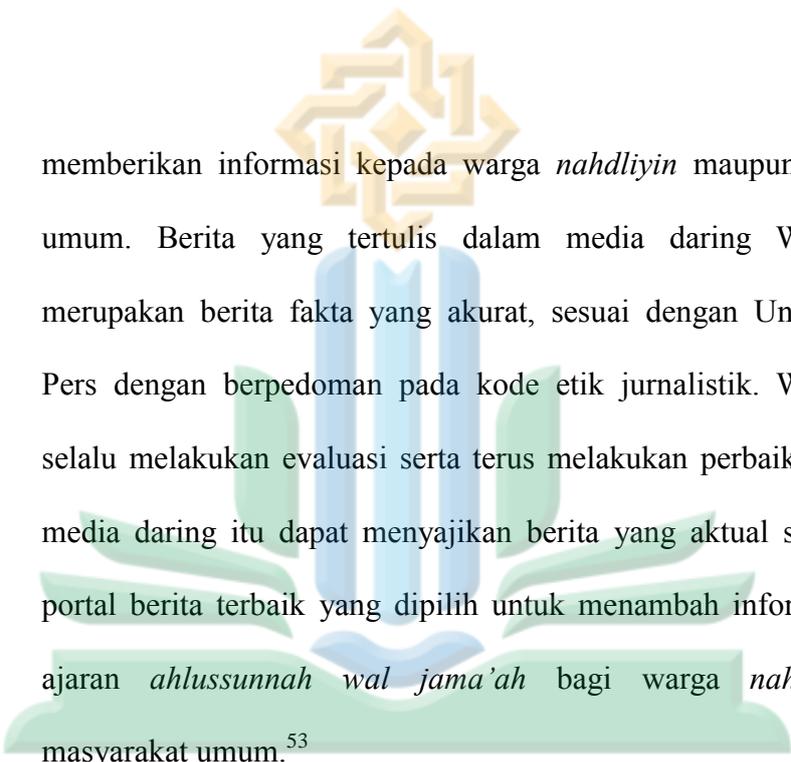
Dalam organisasinya, PCNU Kabupaten Bondowoso memiliki beberapa lembaga yang memiliki tanggung jawab masing-masing. Beberapa lembaga itu, di antaranya adalah LTNNU (Lembaga Ta'lif wan Nasyr), dan LDNU (Lembaga Dakwah NU).

Kedua lembaga ini saling bersinggungan dalam mengemban amanah untuk melayani warga NU. Tugas dari LTNNU adalah sebagai

lambung informasi mengenai Nahdlatul Ulama dan beberapa lembaga yang ada di bawah naungannya, sementara LDNU memiliki tugas untuk berdakwah dengan mengisi ceramah di masjid atau acara keagamaan. Namun, seiring dengan kemajuan zaman, dakwah dapat dilaksanakan dimana saja, sehingga LTNNU Bondowoso juga ditugaskan untuk menulis berita maupun artikel seputar dakwah. PCNU Bondowoso akhirnya membentuk WartaNU.com untuk menyebarkan dakwah dengan tulisan dan dimuat dalam portal tersebut, sehingga dakwah dapat menyebar dengan cepat dan luas.⁵²

WartaNU.com mulai beroperasi pada 10 Oktober 2020 hadir, sebagai portal media berita yang menyajikan informasi seputar keagamaan yang dikemas dalam beberapa rubrik, dengan dikelompokkan secara khusus, sehingga dapat dengan mudah

⁵² Mohammad Hairul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 16 September 2024



memberikan informasi kepada warga *nahdliyin* maupun Masyarakat umum. Berita yang tertulis dalam media daring WartaNU.com merupakan berita fakta yang akurat, sesuai dengan Undang-undang Pers dengan berpedoman pada kode etik jurnalistik. WartaNU.com selalu melakukan evaluasi serta terus melakukan perbaikan, sehingga media daring itu dapat menyajikan berita yang aktual serta menjadi portal berita terbaik yang dipilih untuk menambah informasi seputar ajaran *ahlussunnah wal jama'ah* bagi warga *nahdliyin* serta masyarakat umum.⁵³

WartaNU.com yang berada di bawah naungan PCNU Bondowoso menghadirkan nuansa baru yang dapat menarik minat Masyarakat untuk membaca atau mencari informasi, dengan tetap menjaga kualitas tulisan yang menjadi ciri khas dari WartaNU.com.⁵⁴

2. Struktur Media Daring WartaNU.com

STRUKTUR ORGANISASI MEDIA WARTANU.COM

- Pelindung** : PCNU Kabupaten Bondowoso
- Dewan Penasehat** : KH Imam Barmawi Burhan, KH Asy'ari Fasya, KH Abdul Qodir Syam, KH Amin Said Husni, KH Saeful Haq, KH Abdurahman Ilyas, KH Anwar Syafi,I, KH Achmad Syafi Faraidh, Misyono, S.Pd.

⁵³ M. Nur Haris, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Agustus 2024

⁵⁴ Andiono Putra, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 15 Agustus 2024



Dewan Pakar : Dr. Munawir, Dr. Masud Ali, Dr. M. Syaeful Bahar, Dr. Asnawi Sabil, Dr. Rifa'i, Dr Saihan, Dr. Matkur Damiri, Ahmad Basri SF, MHI., dan dr. Retno Warasati.

Pemimpin Redaksi : Andiono P.

Redaktur Ahli : Slamet, Haryono, Solikhul Huda, Ade, Bahrullah, Bahri, Rokib (JWNU)

Redaktur Pelaksana : Gufron Afandi

Sekretaris Redaksi : Ahmad Juhadi

Fundraising : Efsir Rasek, Muzeqi, Kamil, Feby, Alin, Reni, Nabela, Ayu Puspita Sari, Yazin Malika, Sutrisno, Abu Hasan.

Litbang : M. Nur Haris, Muhlas, Moch Abdul Rizal, Ifandi, Erfandi

IT dan Developer : Hairul Umam

Desain : Hendra, Diana MP

Kontributor : MWC NU, Ranting NU, kader NU se-Bondowoso ataupun Umum

Konsultasi Hukum : Dedi Rahman, S.H., M.H. dan Rekan⁵⁵

⁵⁵ Tim WartaNU, *Susunan pengurus WartaNU*, WartaNU, 15 Agustus 2024, <https://www.wartanu.com/p/tentang-wartanucum.html?m=1>

3. Slogan WartaNU.com

WartaNU.com merupakan portal media dengan slogan “Bacaannya Kader NU” yang berbasis website yang digagas oleh Lembaga Ta’lif wan Nsyir (LTN) PCNU Kabupaten Bondowoso. Hadir sebagai sarana pengetahuan seputar agama Islam yang berbasis Nahdlatul Ulama, didedikasikan untuk segenap masyarakat *nahdliyin* di seluruh penjuru negeri. WartaNU.com diharapkan dapat menjadi pilihan media baca yang berkualitas sebagai referensi dalam kehidupan, baik agama maupun nasionalisme. Di tengah maraknya gerakan transnasional yang dapat meruntuhkan pertahanan kesatuan Indonesia, WartaNU.com diyakini dapat mempertahankan nilai aswaja dalam diri warga NU serta meningkatkan rasa cinta kepada negeri. WartaNU.com mengajak seluruh kader NU untuk terus belajar dan meningkatkan literasi agar dapat mewujudkan masyarakat yang berpegang teguh pada aswaja dan NKRI.

B. Penyajian dan Analisis Data

Tahapan penyajian dan analisis data merupakan salah satu dari beberapa proses yang dilakukan agar tujuan dari sebuah penelitian dapat terlaksana dan sesuai dengan yang diinginkan. Penyajian adalah proses menyajikan data yang sudah dikumpulkan dan tersusun sehingga mendapat kesimpulan berbentuk deskriptif yang sesuai dengan rumusan masalah dari sebuah penelitian. Data yang disajikan merupakan kumpulan dari tiga tahapan yang sudah dipilih, yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi sebagai proses pengumpulan data dan kemudian akan disaring kembali melalui kondensasi data, penyajian,

dan kesimpulan dari data yang ditemukan di lapangan, yakni, Peran Media Daring WartaNU.com dalam menyebarkan Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

Berikut merupakan penyajian dan analisis data dari riset mengenai Peran Media Daring WartaNU.com dalam Menyebarkan Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

1. Media Daring WartaNU.com Sebagai Sarana Yang Tepat Untuk Menyebarkan Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*

Dakwah, menurut istilah memiliki beberapa definisi. Salah satunya adalah pengertian dakwah, menurut Ibnu Taimiyah, dikatakan bahwa dakwah adalah aktivitas untuk mengajak seseorang agar beriman kepada Allah SWT dan kepada apa yang dibawa oleh Rasul-Nya dengan membenarkan dan menerima apa yang diberitakan oleh mereka serta mengikuti apa yang mereka perintahkan (Majmu' Fatawa oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiya 15/157).⁵⁶ Menurut istilah, dakwah adalah kegiatan yang bertujuan untuk merefleksikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, karena Islam merupakan agama dakwah dengan artian agama yang selalu mendorong pelakunya untuk senantiasa aktif dalam melakukan kegiatan berdakwah. Selain itu, kemajuan dan kemunduran agama Islam juga berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang ada di dalamnya.

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat juga sudah mulai beradaptasi dengan teknologi informasi. PCNU Kabupaten Bondowoso

⁵⁶ Muhammad Ivan Arifian, *Dakwah Fardiyah Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 3, No. 1 Juni 2015, 68

juga mengembangkan sayap dakwahnya melalui media daring, sehingga terbentuklah WartaNU.com. Platform media ini ditujukan untuk warga *Nahdliyin* sebagai rujukan bacaan, khususnya pengetahuan seputar agama, kegiatan NU, dan berbagai informasi mengenai nilai-nilai aswaja.

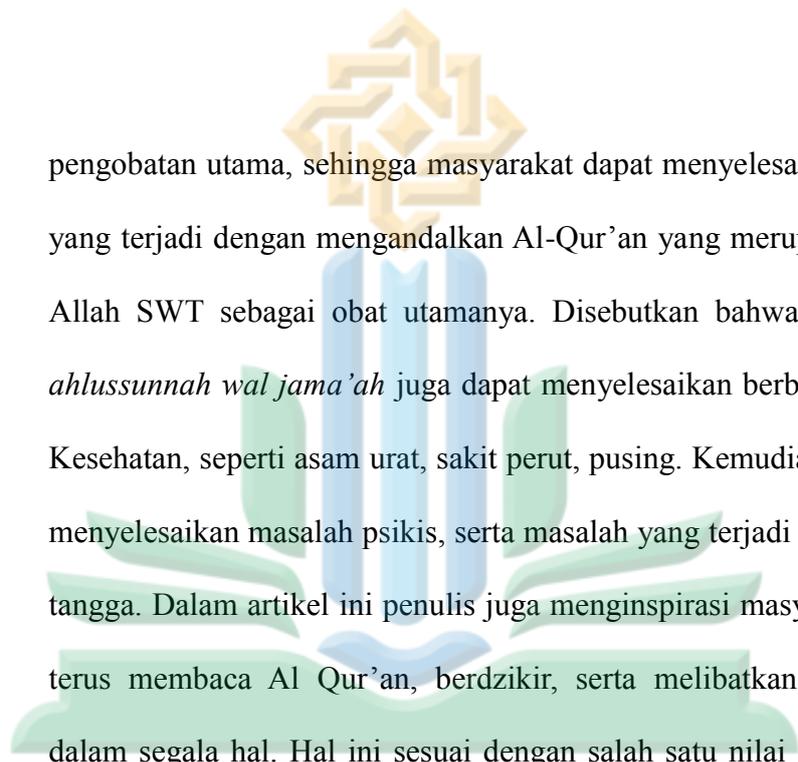
a. WartaNU.com Bacaannya Kader NU

WartaNU.com memiliki slogan “Bacaannya Kader NU”, yang sesuai dengan tujuan didirikannya media tersebut, yaitu sebagai rujukan ilmu pengetahuan bagi warga *Nahdliyin* maupun masyarakat umum.

“Sekarang ini kan media sosial sudah sangat banyak digunakan oleh Masyarakat. Orang-orang mencari informasi kan sudah cenderung bergantung sama internet, jadi kami berharap kalau WartaNU.com ini bisa menjadi rujukan untuk mencari informasi. Nah, dalam penulisan berita, kami juga menyediakan informasi seputar agama. Jadi, bisa disebut dakwah melalui internet.”⁵⁷

Menurut Andiono Putra, berita yang disajikan WartaNU.com dengan berbagai rubrik, semuanya masih berhubungan dengan persoalan agama dan segala aktivitas di lingkungan organisasi Nahdlatul Ulama di Kabupaten Bondowoso. Beberapa di antara berita yang disajikan juga mengandung nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* yang bisa diterapkan dalam kehidupan, seperti berita dengan judul “Praktisi Ruqyah Aswaja Gelar Therapy Qur’any” di rubrik Thibbun Nabawi. Berita ini membahas tentang RUAS (Ruqyah Aswaja) yang diadakan oleh Pondok Pesantren Nurul Jadid, Wonosari, Bondowoso. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk menjadikan Al Qur’an sebagai

⁵⁷ Andiono Putra, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 15 Agustus 2024.



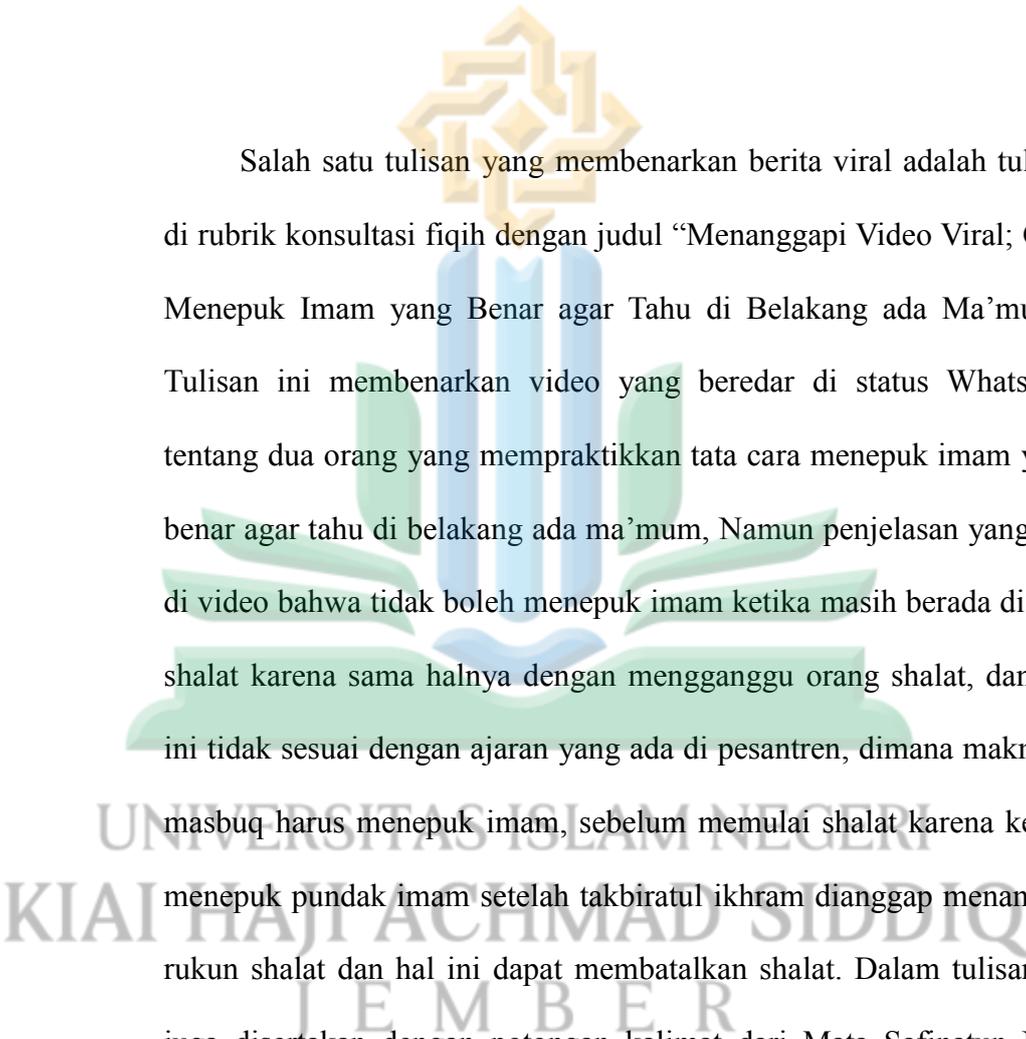
pengobatan utama, sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang terjadi dengan mengandalkan Al-Qur'an yang merupakan firman Allah SWT sebagai obat utamanya. Disebutkan bahwa Ruqyah ala *ahlussunnah wal jama'ah* juga dapat menyelesaikan berbagai masalah Kesehatan, seperti asam urat, sakit perut, pusing. Kemudian juga dapat menyelesaikan masalah psikis, serta masalah yang terjadi dalam rumah tangga. Dalam artikel ini penulis juga menginspirasi masyarakat untuk terus membaca Al Qur'an, berdzikir, serta melibatkan Allah SWT dalam segala hal. Hal ini sesuai dengan salah satu nilai aswaja yaitu, *amar ma'ruf nahi munkar*.

Hal ini juga disampaikan oleh M. Nur Haris (redaksi dan staf litbang WartaNU.com) terkait slogan WartaNU.com yang dapat direalisasikan dengan menyampaikan berita yang faktual dan aktual.

“Kami selalu berusaha untuk menyajikan berita yang terbaru, salah satu yang pernah kami tulis itu, artikel mengenai video makmum masbuq. Kami menjawab dalam artian membenarkan berita yang viral itu, bahkan tidak tanggung-tanggung, refrensi yang kami gunakan itu dari kitab kuning”⁵⁸

Menurut M. Nur Haris, masih banyak artikel seputar dakwah yang beredar di luaran, baik itu berupa tulisan maupun video yang tidak sesuai dengan syariat agama. Orang yang menyebarkan berita terkadang hanya memahami sekilas tentang topik berita, namun tidak melakukan riset yang tepat, sehingga informasi yang disampaikan belum pasti kebenarannya.

⁵⁸ M. Nur Haris, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Agustus 2024



Salah satu tulisan yang membenarkan berita viral adalah tulisan di rubrik konsultasi fiqih dengan judul “Menanggapi Video Viral; Cara Menepuk Imam yang Benar agar Tahu di Belakang ada Ma’lum”. Tulisan ini membenarkan video yang beredar di status WhatsApp tentang dua orang yang mempraktikkan tata cara menepuk imam yang benar agar tahu di belakang ada ma’lum, Namun penjelasan yang ada di video bahwa tidak boleh menepuk imam ketika masih berada di luar shalat karena sama halnya dengan mengganggu orang shalat, dan hal ini tidak sesuai dengan ajaran yang ada di pesantren, dimana makmum masbuq harus menepuk imam, sebelum memulai shalat karena ketika menepuk pundak imam setelah takbiratul ikhram dianggap menambah rukun shalat dan hal ini dapat membatalkan shalat. Dalam tulisan ini juga disertakan dengan potongan kalimat dari Mata Safinatun Naja yang membahas mengenai beberapa hal yang dapat membatalkan shalat, sehingga tulisan ini tidak hanya membenarkan video dari sudut pandang penulis, tapi juga disertai dengan bukti yang diambil dari kitab kuning (kitab yang biasa dipelajari santri di pondok pesantren).

Sebagai media berita yang bergerak di bidang dakwah, WartaNU.com juga beberapa kali menulis kembali khutbah saat shalat Jum’at. Biasanya isi khutbah itu direkam oleh peronel redaksi WartaNU.com untuk kemudian ditulis kembali dengan gaya penulisan yang sesuai dengan ciri khas media tersebut.

“Sebetulnya kami ini sedikit terkendala, karena kontributor dari MWC NU (di kecamatan) dan ranting NU (desa) tidak terlalu banyak, kami kadang menulis isi khutbah di masjid. Kan ada ya istilah begini, ‘ketika kamu berbicara, suaramu hanya sampai teras, tapi ketika kamu menulis, tulisanmu bisa sampai kemana saja atau tersebar luas’. Jadi kami inginnya begitu, khutbah Jum’at yang biasanya didengarkan hanya Jum’at siang itu, bisa didengarkan (dibaca) kapan saja dan dimana saja”⁵⁹

Hal ini dilakukan agar berita yang dimuat tetap sesuai dengan nilai ke-NU-an, maka tim WartaNU.com tidak sembarangan dalam menerima naskah tulisan. WartaNU.com, dengan slogannya “Bacaannya Kader NU”, selalu berusaha untuk menyajikan berita-berita dengan kualitas terbaik dan tetap sesuai dengan nilai Aswaja,

karena WartaNU.com berada di bawah naungan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama.

Melalui penjelasan dari ketiga narasumber di atas, peneliti dapat menemukan poin penting tentang peran media dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama’ah*. Media sosial yang semakin banyak digunakan membuat media menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat, sehingga masyarakat banyak mencari informasi, lebih spesifiknya ilmu agama, melalui media sosial. Permasalahan yang timbul dengan adanya media sosial adalah banyak beredar berita-berita atau informasi yang belum pasti kebenarannya.

WartaNU.com memiliki fungsi informasi yang merupakan fungsi penting dalam komunikasi massa, maka tujuan informasi di WartaNU.com adalah untuk mencari informasi yang jelas sumbernya

⁵⁹ Mohammad Hairul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 16 September 2024

untuk ditulis dan disebarluaskan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan data yang peneliti dapatkan dari Haerul.

“Wartanu ini kan di bawah naungan LTNNU. Nah, fungsi utama dari LTNNU, kalau di PBNU, itu sebagai lumbung informasi. Maka kami membentuk WartaNU.com ini juga biar bisa menyampaikan informasi ke Masyarakat. Kemudian dari informasi tadi kami kan juga menyelipkan nilai-nilai Aaswaja, sama saja kayak berdakwah. Sebenarnya untuk tugas dakwah sendiri ini bukan tanggung jawab LTN, ini tanggung jawab lembaga dakwah (LDNU), tapi kan dakwahnya masih konvensional, ya kayak ceramah di masjid atau pengajian. Selain untuk dakwah, kan dengan adanya WartaNU.com ini orang-orang menjadi tahu kalau organisasi kita juga punya banyak kegiatan-kegiatan yang terus berupaya untuk melestarikan nilai Aaswaja”⁶⁰

Tidak hanya dari Haerul, peneliti juga mendapatkan data dari Andiono Putra tentang WartaNU.com sebagai sumber informasi bagi masyarakat.

“Kita ini kan punya slogan Bacaannya Kader NU itu. Sebenarnya slogan itu juga kami anggap doa. Jadi dengan dibentuk WartaNU.com, warga NU maupun warga di luar NU bisa gampang untuk mencari informasi, khususnya yang seputar agama ya. Soalnya, kami kalau menulis berita atau opini itu selalu dikoreksi berulang-ulang, biar info yang disampaikan benar adanya dan tidak menyesatkan orang-orang yang membaca”⁶¹

- b. Dokumentasi kegiatan organisasi NU maupun lembaga pendidikan Islam.

WartaNU.com yang berada di bawah naungan LTNNU (Lembaga Ta’lif wan Nasyr Nahdlatul Ulama) dengan tanggung jawab sebagai sarana informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan

⁶⁰ Mohammad Hairul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 16 September 2024

⁶¹ Andiono Putra, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 15 Agustus 2024

organisasi NU. Seperti data yang penulis dapatkan dari salah satu personel WataNU.com, M. Nur Haris.

”Selain untuk menampung tulisan berupa berita atau opini, WartaNU.com juga kami gunakan untuk menyimpan dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus NU atau lembaga Pendidikan. Hal yang penting, kegiatan yang dilaksanakan itu mengandung nilai-nilai Aswaja atau berbau keagamaan”

Dalam perkembangannya, media ini tidak hanya memuat beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus NU di Bondowoso. Untuk menyambung silaturahmi dengan aktifis NU dari

luar Bondowoso, WartaNU.com juga memuat kegiatan di beberapa cabang NU di daerah lain, salah satunya adalah berita dengan judul

“Sambut dengan Serentak dan Semarak, Ini yang Dilakukan PCNU Kabupaten Bogor dalam Mengekspresikan Hari Santri Nasional 2023”.

Berita terkait kegiatan pengurus NU di Bogoro ini dilaksanakan untuk menyambut Hari Santri Nasional dengan menggelar acara mengumandangkan jutaan Sholawat Nariyah. Kegiatan ini juga mengikutsertakan ratusan santri dari berbagai pondok pesantren dan Masyarakat di Jawa Barat itu. Ketua PCNU Kabupaten Bogor KH Aim Zaimuddin juga memberikan sambutan tentang betapa pentingnya peran santri dalam memelihara keutuhan serta kedamaian bangsa. Kegiatan mengumandangkan Sholawat seperti ini juga merupakan simbol solidaritas dan cinta santri kepada Rasulullah SAW.

Hal yang sama juga peneliti temukan melalui wawancara dengan Andiono Putra.

“Kami juga terkadang meliput kegiatan di pesantren atau lembaga pendidikan Islam yang lain, misalnya kayak kegiatan Maulid Nabi di sekolah, atau kegiatan Maulid Nabi atau Isra’ Mi’raj gitu di Masyarakat, asalkan ini terkandung nilai Aswaja. Kami memandang, hal-hal kayak gini memang harus terus dilestarikan, supaya budaya Islam tidak tergerus zaman dan orang-orang juga terus mengenang Rasulullah SAW. WartaNU.com ini kan isinya ya berita-berita mengenai ke-NU-an dan tulisan-tulisan dari kader muda NU”⁶²

Menurut Andiono Putra, bahwa kegiatan yang berbau keagamaan Islam perlu dilestarikan dan disampaikan kepada masyarakat, contoh dari kegiatan ini seperti pelaksanaan Maulid Nabi di masyarakat.

Selain untuk memeriahkan momen tahunan ini, kegiatan yang

dilaksanakan secara kompak oleh masyarakat juga dapat

menumbuhkan silaturahmi yang baik dengan saudara seagama dan mereka berbondong-bondong menuju kebaikan. Wujud cinta terhadap

Rasulullah bisa ditunjukkan dengan berbagai cara, salah satunya

dengan mengingat dan merayakan hari lahir kekasih Allah dan panutan

utama Umat Islam itu. Hal ini juga bisa menjadi tabungan amal baik

untuk orang-orang yang melaksanakannya.

Dari beberapa contoh berita yang dimuat di WartaNU.com itu,

peneliti dapat menemukan bahwa kegunaan media untuk

mendokumentasikan kegiatannya, yaitu agar masyarakat dapat

mengetahui kegiatan apa saja yang dilaksanakan oleh pengurus NU.

“Di era digital kayak sekarang ini kan orang-orang kadang perlu update di media sosial, mereka juga mencari-cari info ya di media sosial di internet. Jadi ada media kayak WartaNU.com ni enak, kita bisa update pengetahuan mengenai kegiatan yang

⁶² Andiono Putra, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 15 Agustus 2024

dilaksanakan oleh pengurus NU. Sehingga orang-orang itu tahu kalau di organisasi Nahdlatul Ulama itu banyak kegiatan-kegiatan positif yang bisa diikuti oleh masyarakat”⁶³

Dari wawancara dengan Haerul peneliti dapat menyimpulkan bahwa semakin banyak kegiatan yang diketahui oleh masyarakat, maka semakin banyak pula penjelasan yang lengkap mengapa kegiatan tersebut dilaksanakan. Hal ini kemudian akan menarik minat masyarakat untuk bisa melakukan hal yang sama. WartaNU.com juga mengajak masyarakat untuk terus menumbuhkan minat membaca yang sesuai dengan firman Allah pada surat Al-Alaq ayat 1-5 dengan membagikan link berita atau artikel dari WartaNU.com ke beberapa grup WhatsApp berbagai komunitas, sehingga kebaikan seperti ini tidak hanya dibagikan kepada masyarakat NU saja, tetapi juga dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang dianjurkan dalam Al Quran, karena membaca memiliki beberapa manfaat, yaitu memperoleh informasi baru, membuka wawasan berpikir, meningkatkan kemampuan intelektual, memperkuat iman, serta berkontribusi pada kebaikan Masyarakat secara luas.

c. Sarana mendidik kaum muda NU mampu menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat kompleks, keterampilan menulis juga penting untuk pengembangan diri, terutama untuk kaum muda yang baru saja terjun ke masyarakat. Menulis adalah sebuah proses pembuatan makna

⁶³ Mohammad Hairul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 16 September 2024

serangkaian kegiatan dalam membuat teks yang menghasilkan, mengatur, dan mengembangkan ide dalam kalimat serta menyusun, membentuk, membaca ulang, mengedit serta merevisi sebuah teks. Andiono Putra juga mengatakan bahwa dengan menulis, kaum muda NU juga bisa menuangkan pengetahuan baru mereka dan dijadikan sebuah karya yang dapat dibaca oleh banyak orang suatu saat nanti.

“Menurut saya kemampuan menulis ini juga sangat penting, termasuk bagi kaum muda NU. Selain kita menjadi punya karya, kita juga bisa menyebarkan kebaikan atau informasi dakwah ya, terutama, kalau kita kaitkan dengan akhirat, insya Allah hal seperti ini bisa menjadi pahala jariyah untuk penulis. Selain itu, penulis, lewat karyanya, juga akan terus dikenang oleh pembacanya kan”⁶⁴

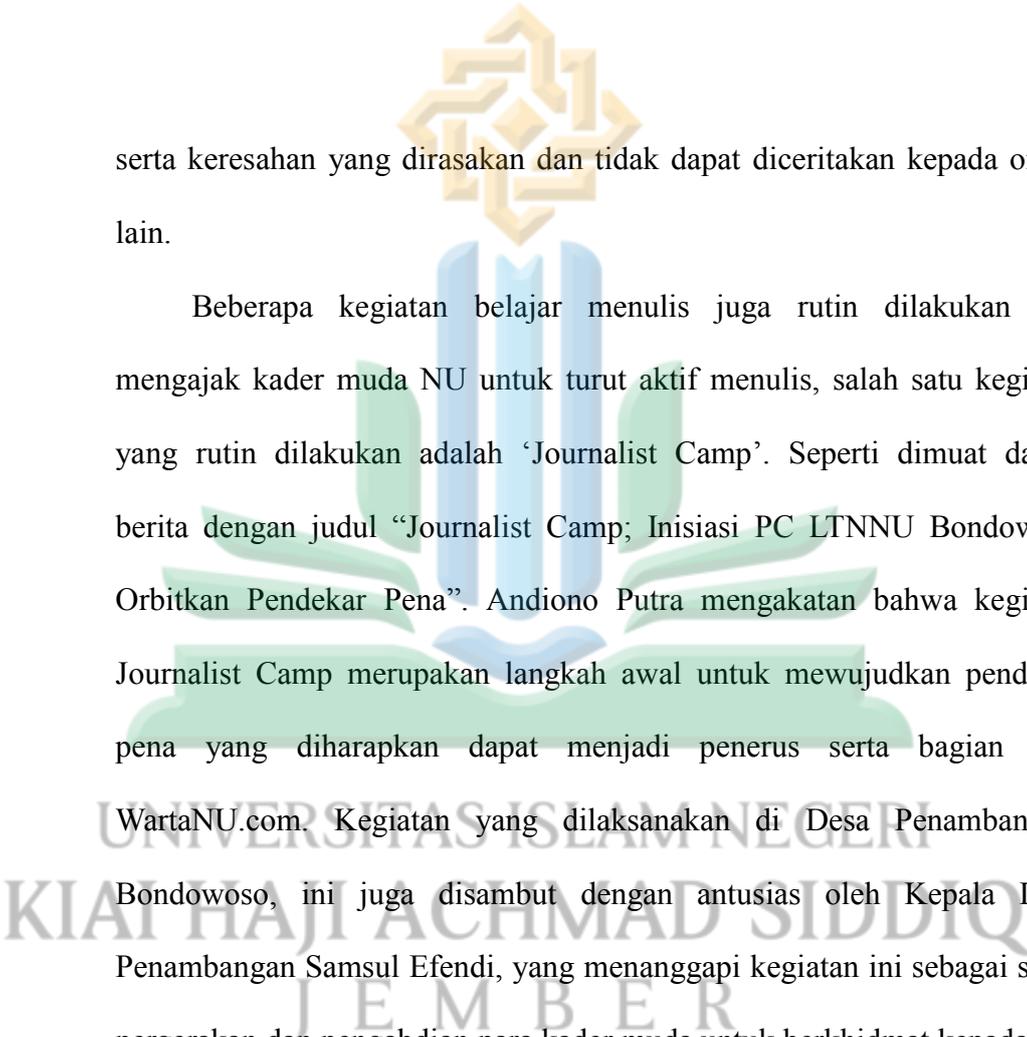
Hal yang sama juga dikatakan oleh Haerul, bahwa menulis juga bisa bermanfaat bagi banyak orang.

“Menulis ini tidak hanya membagi wawasan ke orang lain, tapi dengan menulis orang-orang bisa lebih terbuka juga wawasannya. Salah satu kegiatan menulis pernah diselenggarakan sama LKKNU (Lemabaga Kesejahteraan Keluarga) dan berkolaborasi dengan LTNNU, yakni penulisan buku dengan ibu-ibu Fatayat NU dengan judul Rumahku Rumah Hijau”⁶⁵

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak ibu-ibu rumah tangga untuk menulis bagaimana keseharian di rumah dan hal apa saja yang dilakukan dengan anak yang sesuai dengan nilai Aswaja. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sebagai penghilang stres untuk ibu rumah tangga yang biasanya hanya berkegiatan di rumah. Dengan membuat tulisan yang ringan, seperti keseharian di rumah, ibu-ibu kemudian juga dapat menuangkan isi hati

⁶⁴ Andiono Putra, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 15 Agustus 2024

⁶⁵ Mohammad Hairul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 16 September 2024



serta keresahan yang dirasakan dan tidak dapat diceritakan kepada orang lain.

Beberapa kegiatan belajar menulis juga rutin dilakukan dan mengajak kader muda NU untuk turut aktif menulis, salah satu kegiatan yang rutin dilakukan adalah 'Journalist Camp'. Seperti dimuat dalam berita dengan judul "Journalist Camp; Inisiasi PC LTNNU Bondowoso Orbitkan Pendekar Pena". Andiono Putra mengatakan bahwa kegiatan Journalist Camp merupakan langkah awal untuk mewujudkan pendekar pena yang diharapkan dapat menjadi penerus serta bagian dari WartaNU.com. Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Penambangan, Bondowoso, ini juga disambut dengan antusias oleh Kepala Desa Penambangan Samsul Efendi, yang menanggapi kegiatan ini sebagai spirit pergerakan dan pengabdian para kader muda untuk berkhidmat kepada NU melalui dunia jurnalistik. Untuk memaksimalkan berjalannya acara, panitia turut mengundang beberapa narasumber, di antaranya Muhammad Hairul (Instruktur Literasi Baca-Tulis dan Instruktur Literasi Numerasi), Masuki M. Astro (Redaktur Antarnews.com dan Pembina WartaNU.com), dan Muhammad Bahri (Jurnalis Times Indonesia dan Editor Bondowoso Network). Dengan hadirnya orang-orang hebat ini diharapkan dapat dijadikan motivasi bagi kader muda NU untuk terus berkembang dalam bidang tulis menulis.

Hal yang sama juga disampaikan oleh M. Nur Haris bahwa kegiatan menulis yang diselenggarakan oleh LTNNU merupakan salah satu bentuk sumbangsih kader terhadap organisasi.

“Sebenarnya dengan kader muda NU dilatih untuk menulis seperti ini juga bisa menjadi salah satu bentuk kontribusi buat organisasi”⁶⁶

Selain pelatihan menulis untuk kader muda, LTNNU juga mengadakan kegiatan temu penulis yang dikemas santai dengan tema menulis dan produktif. Kegiatan ini turut menghadirkan Ketua Litbang Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Ponorogo yang saat itu juga menjabat sebagai Rektor STKIP Ponorogo Dr H Sutejo, MHum. Menurutnya, kegiatan menulis bukanlah sebuah teori, melainkan keterampilan yang butuh dilatih secara terus menerus.

Selain mengadakan kegiatan pelatihan menulis, WartaNU.com juga menjadi wadah bagi para kader muda NU yang memiliki keterampilan dalam menulis. Seperti salah satu artikel yang dimuat oleh WartaNU.com dengan judul “Menenal Lebih Dekat sosok Pediri dan Rais Akbar NU”. Artikel ini berisi profil dari KH Muhammad Hayim Asy’ari yang merupakan pendiri dan Rais Akbar Nahdlatul Ulama. Artikel ini ditulis oleh Muhlas, salah satu santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Tumpeng, Bondowoso.

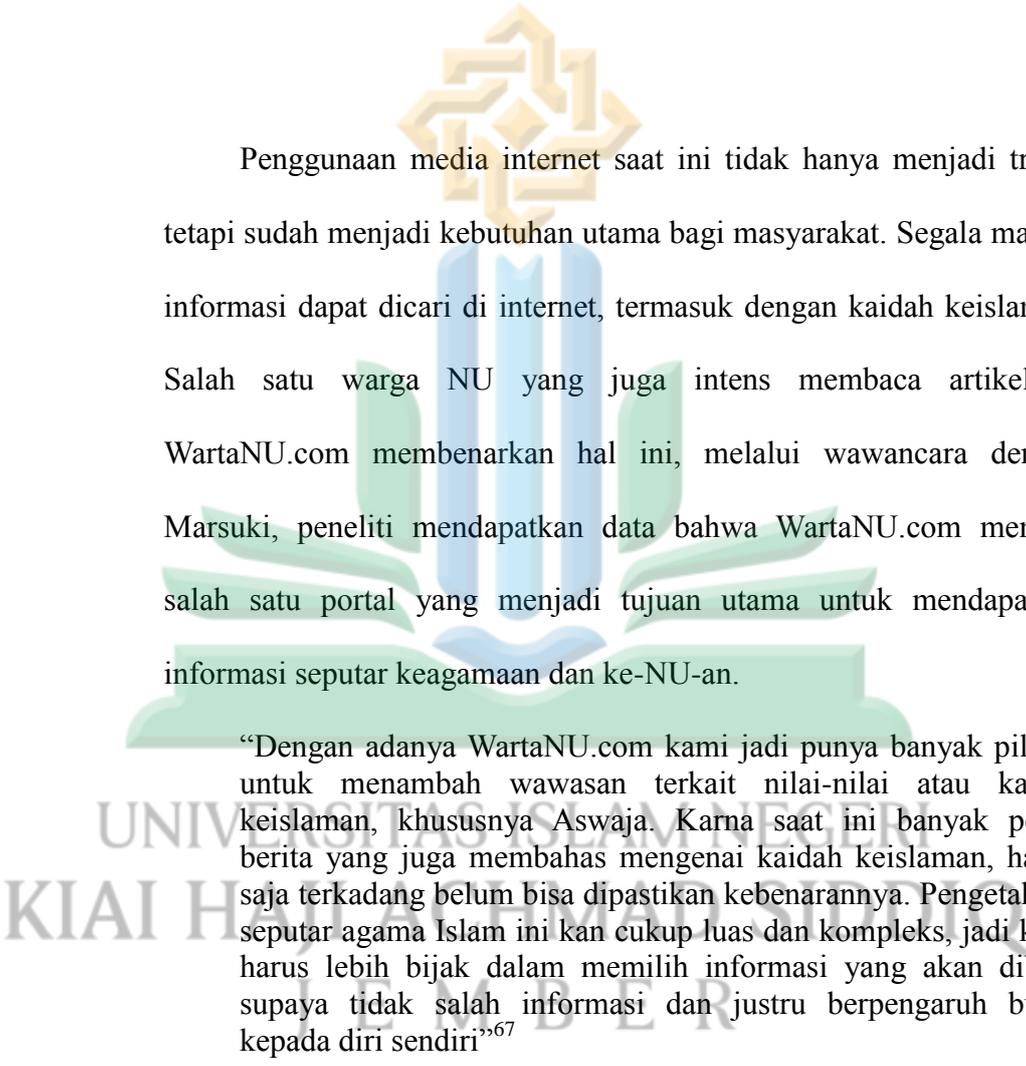
⁶⁶ M. Nur Haris, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Agustus 2024

2. Dampak Yang Dirasakan Oleh Masyarakat *Nahdliyin* Dengan Adanya Media Daring NU

a. Sebagai sumber wawasan terkait kaidah keislaman

Setiap umat Islam dituntut untuk menjalankan ajaran agama dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara agar dapat mencapainya adalah dengan memahami kaidah-kaidah keislaman yang telah ditetapkan. Kaidah ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan ibadah, tetapi juga dijadikan landasan moral dan etika dalam berinteraksi dengan sesama. Kaidah keislaman merujuk pada prinsip dasar yang dapat membimbing umat Islam dalam menjalankan hidup. Hal ini mencakup beberapa aspek, di antaranya adalah akidah (keyakinan), ibadah, dan muamalah (interaksi sosial). Selain itu, terdapat banyak petunjuk yang dapat dijadikan pedoman dalam memahami ajaran Islam di dalam Al-Qur'an dan Hadits.

WartaNU.com menjadi portal berita yang digerakkan oleh kader NU dengan fungsi sebagai layanan informasi yang menyajikan artikel dan berita dengan kaidah keislaman *Nahdliyin* kepada masyarakat umum dan kader NU. WartaNU.com dibentuk sebagai tujuan utama masyarakat *Nahdliyin* Bondowoso, bahkan dari seluruh Indonesia untuk mencari informasi seputar keagamaan, serta mempertahankan kaidah *ahlussunna wal jama'ah*.



Penggunaan media internet saat ini tidak hanya menjadi trend, tetapi sudah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat. Segala macam informasi dapat dicari di internet, termasuk dengan kaidah keislaman. Salah satu warga NU yang juga intens membaca artikel di WartaNU.com membenarkan hal ini, melalui wawancara dengan Marsuki, peneliti mendapatkan data bahwa WartaNU.com menjadi salah satu portal yang menjadi tujuan utama untuk mendapatkan informasi seputar keagamaan dan ke-NU-an.

“Dengan adanya WartaNU.com kami jadi punya banyak pilihan untuk menambah wawasan terkait nilai-nilai atau kaidah keislaman, khususnya Aswaja. Karna saat ini banyak portal berita yang juga membahas mengenai kaidah keislaman, hanya saja terkadang belum bisa dipastikan kebenarannya. Pengetahuan seputar agama Islam ini kan cukup luas dan kompleks, jadi kami harus lebih bijak dalam memilih informasi yang akan dibaca supaya tidak salah informasi dan justru berpengaruh buruk kepada diri sendiri”⁶⁷

Sudah jelas bahwa WartaNU.com menjadi salah satu portal berita yang terpercaya untuk mendapatkan informasi terkait kaidah keislaman. Saat ini, di media sosial banyak sekali golongan Islam garis keras yang menyebarkan propaganda, oknum yang menyebarkan hoaks serta ajaran yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Aswaja yang sudah diajarkan sejak zaman dahulu. Hal ini kemudian dapat membuat umat bisa terpecah belah serta meruntuhkan para tokoh NU dengan menyebarkan ajaran yang tidak sesuai.

⁶⁷ Marsuki, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 25 Agustus 2024

Dari hal itu, media daring WartaNU.com selalu mengantisipasi naskah tulisan yang dikirimkan, terutama oleh kader NU dari seluruh penjuru Indonesia. Naskah tulisan yang dikirim harus benar-benar sesuai dengan ajaran *ahlussunnah wal jama'ah*, seperti yang disampaikan oleh Haerul bahwa WartaNU.com merupakan rujukan bagi warga *Nahdliyin* dalam mencari informasi.

“Kami hati-hati betul dalam menerima naskah, karna kan ini portalnya NU. Kalau salah memilih naskah dan tidak sesuai dengan nilai Aswaja, pasti akan banyak komentar negatif yang bertentangan dengan berita yang kami muat. Masak portal berita NU, tapi informasi yang dimuat tidak sesuai dengan nilai Aswaja. Selain itu kami juga berusaha mempertahankan ciri khas kami dalam menulis berita maupun opini. Tulisan yang kami muat biasanya dikemas dengan bahasa yang mudah dimengerti, biasanya tidak terlalu Panjang, tapi bisa mencakup banyak informasi yang bisa disampaikan ke pembaca”⁶⁸

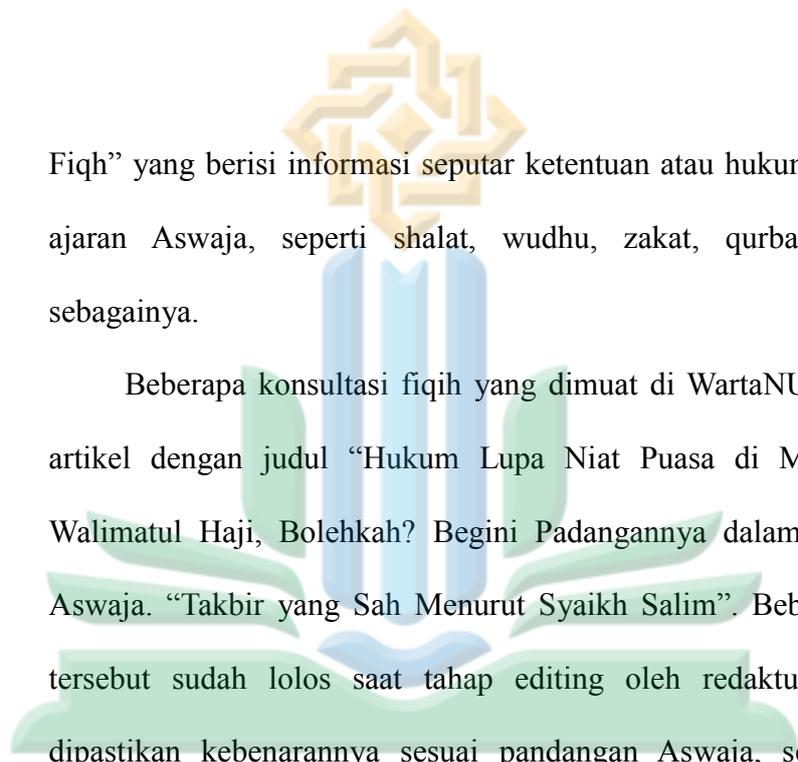
Hal yang sama juga disampaikan oleh Ahmad Akil, salah satu kader muda NU yang juga aktif membaca portal berita WartaNU.com.

“Internet zaman sekarang ini cukup ngeri menurut saya. Kalau tidak hati-hati ketika mencari informasi, kita justru akan tersesat dan berpengaruh buruk. WartaNU.com ini termasuk yang bisa dipercaya, bahkan saya pernah baca berita yang sumbernya dari kitab kuning, sehingga bisa dipastikan juga kebenarannya”⁶⁹

Sebagai media daring yang berlisensi Agama Islam, WartaNU.com memiliki rubrik berita yang khusus membahas seputar keagamaan dan ke-NU-an. Beberapa di antaranya adalah rubrik “Figur” yang membahas seputar tokoh tokoh Nahdlatul Ulama, “Khutbah”, yaitu tulisan mengenai ajaran agama Islam, “Konsultasi

⁶⁸ Mohammad Hairul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 16 September 2024

⁶⁹ Ahmad, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 27 Agustus 2024



Fiqh” yang berisi informasi seputar ketentuan atau hukum Islam versi ajaran Aswaja, seperti shalat, wudhu, zakat, qurban, dan lain sebagainya.

Beberapa konsultasi fiqh yang dimuat di WartaNU.com adalah artikel dengan judul “Hukum Lupa Niat Puasa di Malam Hari”, Walimatul Haji, Bolehkah? Begini Padangannya dalam Islam versi Aswaja. “Takbir yang Sah Menurut Syaikh Salim”. Beberapa artikel tersebut sudah lolos saat tahap editing oleh redaktur dan dapat dipastikan kebenarannya sesuai pandangan Aswaja, sehingga bisa memberikan informasi yang akurat kepada warga *Nahdliyin*.

Dari wawancara yang dilakukan dengan Andiono Putra, peneliti mendapatkan data bahwa WartaNU.com juga beberapa kali mengadakan sosialisai dengan kader NU agar tidak mudah termakan berita yang belum pasti kebenarannya.

“Beberapa kali kami mengadakan kegiatan sosialisasi, tujuannya ya biar kader NU tidak mudah terbawa arus informasi yang tidak benar. Kira-kira kami sudah pernah mengadakan sekitar tujuh kali pelatihan. Pelatihannya juga tidak jauh-jauh, seputar jurnalistik sama literasi, gitu”⁷⁰

Penjelasan dari Andiono Putra juga dapat menegaskan bahwa dalam menggunakan media daring atau internet sangat perlu untuk berhati-hati dalam memilih sumber informasi yang akan dibaca, karena kesalahan kecil dari menerima informasi yang salah justru juga dapat

⁷⁰ Andiono Putra, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 15 Agustus 2024

menimbulkan permasalahan yang besar, terutama terkait dengan hubungan sosial.

b. Memperluas ikatan psikologis warga NU dengan organisasi

Keterlibatan anggota dengan organisasi menjadi salah satu hal penting dalam kehidupan sosial, baik itu organisasi profesional maupun komunitas. Ikatan psikologi yang kuat antara organisasi dengan anggotanya bisa membawa dampak positif bagi individu maupun kelompok. Luasnya ikatan psikologi antara organisasi dan anggota kemudian dapat membangun komunikasi yang terbuka.

Anggota organisasi akan merasa nyaman untuk berbagi pendapat dengan menciptakan ruang diskusi yang konstruktif, sehingga individu merasa dihargai dan lebih terhubung dengan visi misi sebuah organisasi.

WartaNU.com menjadi salah satu jembatan untuk memperkuat ikatan psikologis kader NU dengan organisasi NU. Media daring WartaNU.com tidak hanya memuat berita-berita seputar dakwah, namun juga berita yang berkaitan dengan aktivitas yang diselenggarakan oleh PCNU maupun cabang NU lainnya. Seperti yang dikatakan oleh Marsuki dalam wawancara, bahwa WartaNU.com bagi warga *Nahdliyin* dapat mengetahui program yang telah dilaksanakan oleh pengurus NU.

“Dengan adanya WartaNU.com ini kami bisa memperluas ikatan psikologis, dengan mengetahui aktivitas dan program apa saja yang dilaksanakan oleh organisasi. Saya kan bekerja, jadi tidak selalu bisa update tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan,

tapi sekarang ini saya sudah bisa tahu apa saja aktivitas di organisasi NU karena beberapa dimuat di WartaNU.com”⁷¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ahmad Akil, salah satu kader NU yang saat ini sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta. Adanya WartaNU.com memastikan Ahmad Akil bisa tetap mengetahui kegiatan apa saja yang diselenggarakan oleh organisasi NU, khususnya daerah Bondowoso.

“Saya kan sekarang sedang ada di Yogya, dengan membaca WartaNU.com jadi bisa tahu aktivitas organisasi NU ini apa saja, terutama NU Cabang Bondowoso. Karena sebelum kuliah ini saya terbilang cukup aktif juga dalam beberapa kegiatan. Saya merasa senang ketika membaca berita, rasanya seperti ikut berpartisipasi dalam kegiatan NU, walaupun saya tidak sedang di Bondowoso, karena kebetulan saya juga cukup aktif dalam kegiatan Tulis menulis, khususnya cerpen. Karena itu, WartaNU.com juga bisa menjadi wadah yang baik bagi kader muda NU seperti saya ini untuk menyalurkan kemampuan menulis melalui saluran media WartaNU.com”

Dari wawancara dengan Ahmad Akil dapat dipastikan bahwa WartaNU.com bisa menjadi perantara hubungan psikologis bagi organisasi NU dengan kadernya untuk bisa tetap menjalin hubungan sosial yang baik. Salah satu cara yang tepat untuk memperluas ikatan psikologis antara warganya dengan organisasi adalah dengan berbagi pengalaman bersama. Hal ini juga diterapkan oleh LTNNNU melalui WartaNU.com, sehingga pengalaman dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh PCNU maupun lembaga NU lainnya dapat dibagi dengan kader NU melalui berita maupun artikel yang dimuat di media tersebut.

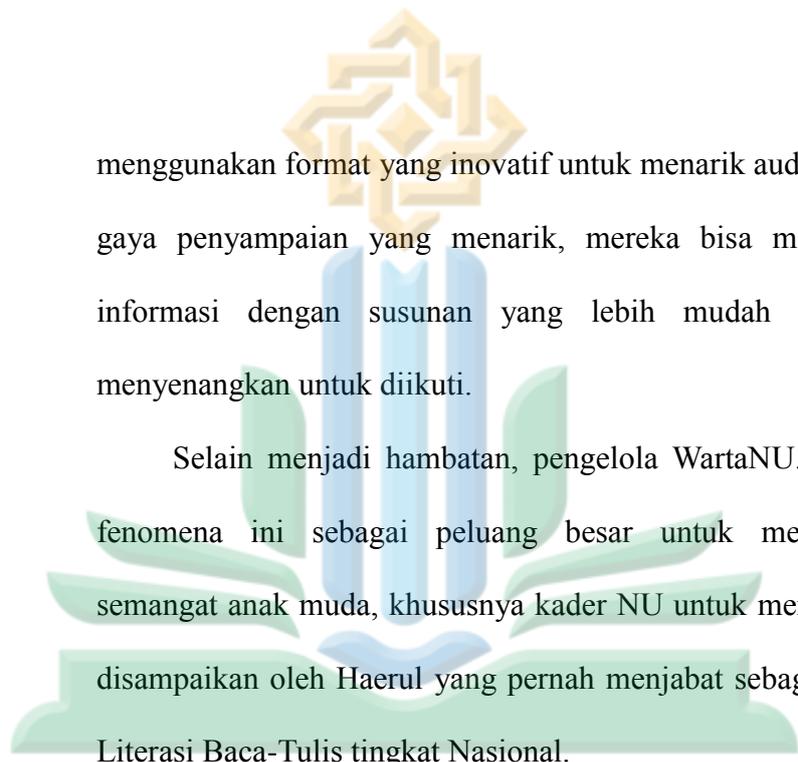
⁷¹ Marsuki, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 25 Agustus 2024

Beberapa aktivitas yang dimuat di WartaNU.com dalam rubrik “Update”, antara lain adalah kegiatan halal bihalal, kolaborasi organisasi NU dengan lembaga pendidikan, hingga kegiatan yang dilaksanakan oleh LTNNU yang berkaitan dengan jurnalistik. Selain digunakan sebagai media dokumentasi, WartaNU.com juga dijadikan media untuk berdiskusi antarkader NU. Berita dan artikel yang dimuat biasanya dibagikan ke beberapa grup WhatsApp berbagai komunitas, baik oleh personel WartaNU.com maupun oleh sesama warga NU yang membaca tulisan tersebut. Ketika ada hal yang tidak dapat dipahami, kemudian akan dibuka forum diskusi dalam grup WhatsApp, sehingga para anggota dapat menyampaikan pendapat mereka secara bergantian.

3. Faktor yang Menghambat serta Mendukung Penggunaan Media Daring dalam Menyebarkan Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*

- a. Faktor yang menghambat penggunaan media daring dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*
 - 1) Kurangnya kontributor dari kader muda NU di daerah perdesaan.

Kaum muda memiliki peran yang semakin penting dalam kehidupan masyarakat, salah satunya dalam bidang jurnalistik. Anak muda biasanya memiliki semangat, kreativitas, dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknologi. Selain itu, mereka membawa perspektif baru yang inovatif. Kreativitas kaum muda dalam menyajikan pandangannya lewat tulisan dapat menjadi nilai tambah untuk sebuah portal berita. Mereka seringkali



menggunakan format yang inovatif untuk menarik audiens. Dengan gaya penyampaian yang menarik, mereka bisa menyampaikan informasi dengan susunan yang lebih mudah dicerna dan menyenangkan untuk diikuti.

Selain menjadi hambatan, pengelola WartaNU.com melihat fenomena ini sebagai peluang besar untuk membangkitkan semangat anak muda, khususnya kader NU untuk menulis. Hal ini disampaikan oleh Haerul yang pernah menjabat sebagai Instruktur Literasi Baca-Tulis tingkat Nasional.

“Anak-anak muda ini kan masih punya semangat yang menggebu-gebu, apalagi sedang ramai kan istilah Gen Z. Saya banyak mendengar kalau Gen Z ini punya pemikiran-pemikiran yang inovatif, terutama dalam menyampaikan informasi ya. Mereka seperti punya seribu satu cara unik untuk menarik audiens. Melihat fenomena ini WartaNU.com semakin tergerak mengadakan pelatihan menulis untuk kader muda NU”⁷²

Tim dari LTNNU yang menaungi WartaNU.com seringkali mengadakan pelatihan penulis dengan mengutus beberapa kandidat dari berbagai daerah di Bondowoso untuk menjadi peserta. Dengan bantuan tim dari beberapa pengurus MWCNU, WartaNU.com dapat menyelenggarakan pelatihan menulis bagi kader muda NU. Namun ajakan ini tidak selalu disambut dengan baik, hanya beberapa dari kader muda NU yang antusias untuk mengikuti pelatihan ini. Hal ini menyebabkan kurangnya kontribusi dari kader

⁷² Mohammad Hairul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 16 September 2024

muda NU untuk menulis naskah tulisan yang kemudian akan dimuat di WartaNU.com.

Hal yang sama juga dikatakan oleh M. Nur Haris, bahwa tim jurnalis WartaNU.com sering terkendala dalam menerima naskah berita.

“Kami sudah banyak menyelenggarakan pelatihan untuk anak muda, supaya mereka punya semangat untuk menulis, karena kan anak-anak muda ini biasanya bisa membawa perspektif baru dan banyak dari mereka yang punya kreativitas. Tapi ternyata tidak semuanya berminat untuk gabung”⁷³

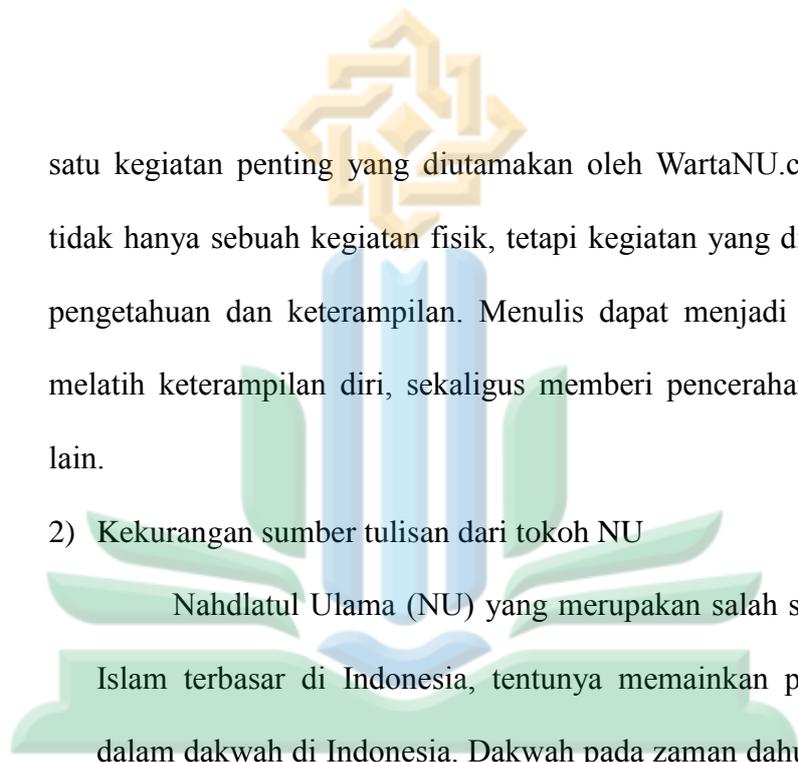
Selain itu, kontribusi dari kader muda NU ini juga sangat dibutuhkan, terutama ketika ada kegiatan di daerah yang cukup terpencil. Dengan adanya kontributor dari tiap daerah dapat mempermudah tim WartaNU.com untuk memuat kegiatan yang dilaksanakan di daerah tersebut. Hal ini disampaikan oleh Haerul saat wawancara.

“Sebenarnya kami ingin setiap daerah itu ada anak muda yang menjadi contributor. Jadi, misalnya ada kegiatan dan kami tidak bisa mengirim tim liputan secara langsung, masih bisa dilakukan. Tapi karena masih banyak yang tidak berminat, akhirnya beberapa kegiatan di MWCNU tidak bisa kami liput, karena di beberapa acara itu juga bentrok dengan jadwal tim kami. Kalau ada kader muda NU di tiap daerah yang bisa meliput dan menulis berita, kami kan tinggal menerima naskah, kemudian tinggal mengedit untuk memuat beritanya”⁷⁴

Dari beberapa penjelasan dari narasumber, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pelatihan menulis ini menjadi salah

⁷³ M. Nur Haris, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Agustus 2024

⁷⁴ Mohammad Hairul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 16 September 2024

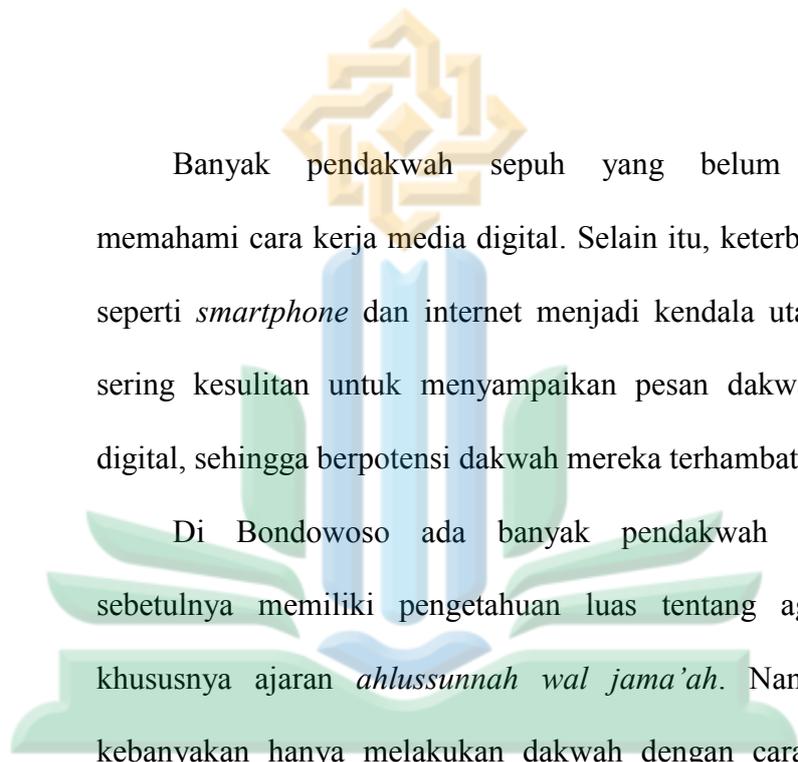


satu kegiatan penting yang diutamakan oleh WartaNU.com. Menulis tidak hanya sebuah kegiatan fisik, tetapi kegiatan yang didukung oleh pengetahuan dan keterampilan. Menulis dapat menjadi media untuk melatih keterampilan diri, sekaligus memberi pencerahan bagi orang lain.

2) Kekurangan sumber tulisan dari tokoh NU

Nahdlatul Ulama (NU) yang merupakan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, tentunya memainkan peran penting dalam dakwah di Indonesia. Dakwah pada zaman dahulu dilakukan dengan khutbah dari masjid satu ke masjid lainnya atau dilakukan dalam satu forum di Lokasi tertentu, namun di era digital saat ini, para pendakwah sudah mulai memanfaatkan internet untuk menyebarkan nilai-nilai Islam ala Aswaja. Dengan pendekatan yang menarik dan mudah dipahami, pesan-pesan dakwah dapat menjangkau generais muda secara lebih efektif dan jangkauan yang lebih luas.

Namun, di tengah pesatnya teknologi informasi tidak semua pendakwah, terutama yang berusia lanjut, mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi ini. Ada banyak faktor yang kemudian menimbulkan tantangan tersendiri bagi mereka dalam menyampaikan pesan-pesan agama. Salah satunya adalah keterbatasan akses dan pemahaman tentang teknologi.



Banyak pendakwah sepuh yang belum sepenuhnya memahami cara kerja media digital. Selain itu, keterbatasan akses, seperti *smartphone* dan internet menjadi kendala utama. Mereka sering kesulitan untuk menyampaikan pesan dakwah di media digital, sehingga berpotensi dakwah mereka terhambat.

Di Bondowoso ada banyak pendakwah sepuh yang sebetulnya memiliki pengetahuan luas tentang agama Islam, khususnya ajaran *ahlussunnah wal jama'ah*. Namun, mereka kebanyakan hanya melakukan dakwah dengan cara tradisional, yaitu khutbah, atau menjadi narasumber di sebuah pengajian.

Menurut Haerul, hal ini menjadi salah satu penghambat dakwah bisa tersampaikan secara lebih luas.

“Kami memiliki sedikit permasalahan dalam konten, seringkali kami kekurangan konten tentang dakwah. Salah satu penyebabnya karena pendakwah yang sudah sepuh dan ilmunya lebih luas itu biasanya tidak bisa menuangkan isi kepalanya dalam bentuk tulisan. Jadi rata-rata mereka ini dakwahnya *bil-lisan*. Sebenarnya tidak ada yang salah dengan ini, tapi dakwah *bil-lisan* biasanya hanya didengar saat itu saja, sementara kalau dakwahnya dijadikan tulisan kan bisa dibaca kapan saja dan dimana saja oleh *mad'u*”⁷⁵

Dalam organisasi Nahdlatul Ulama, yang memiliki tugas untuk menyebarkan ajaran agama atau berdakwah adalah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LD NU), sedangkan LTN NU memiliki tugas untuk menyimpan informasi serta dokumentasi dari dakwah yang disampaikan. Sementara yang terjadi di lapangan adalah para

⁷⁵ Mohammad Hairul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 16 September 2024

pendakwah sepuh tidak memiliki kesempatan untuk dapat mendokumentasikan dakwahnya dalam bentuk tulisan yang bisa dibaca sewaktu-waktu. Selain karena kendala keterbatasan akses terhadap teknologi, beberapa pendakwah sepuh di Bondowoso tidak memiliki bekal untuk menulis. Hal ini juga disampaikan oleh Andiono Putra.

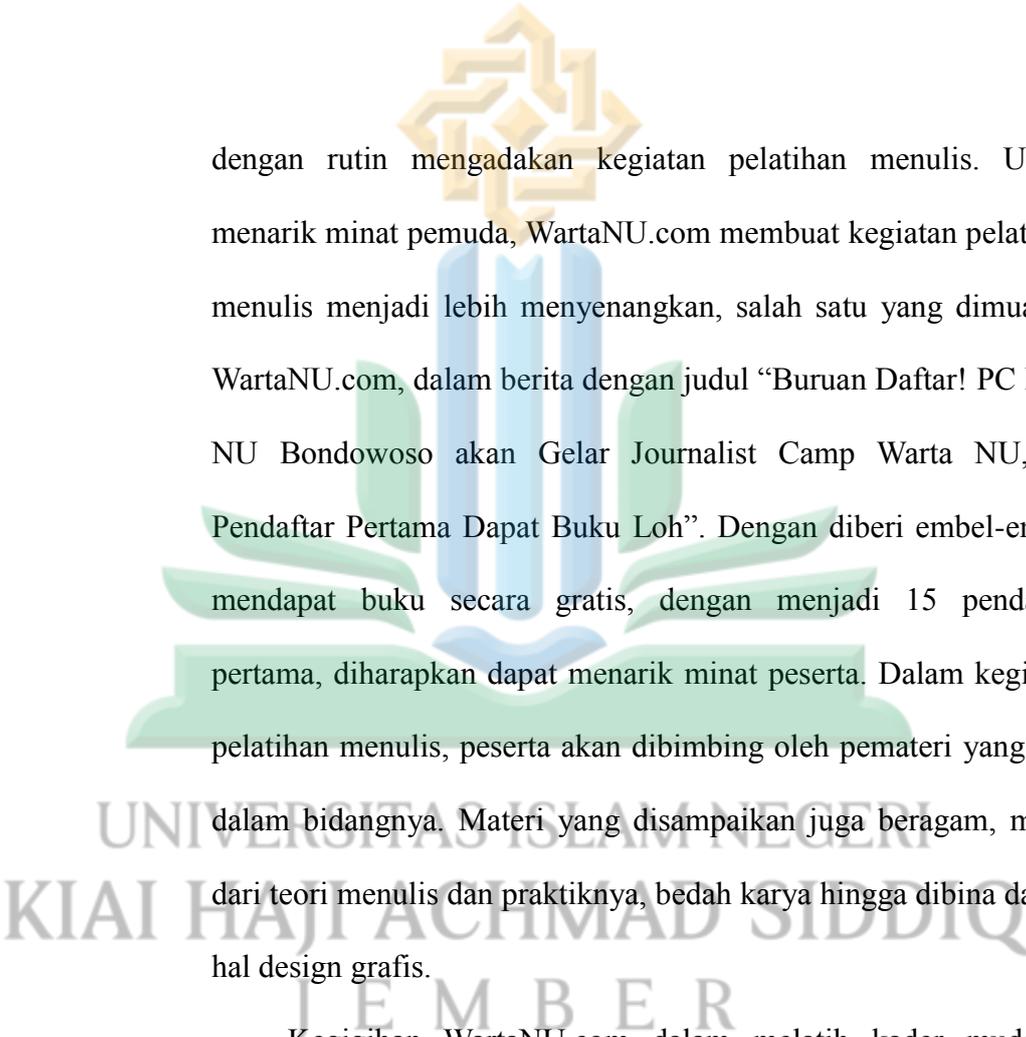
“Di Bondowoso sebenarnya banyak pendakwah hebat yang rata-rata sudah berusia lanjut. Sayangnya sekali kalau pengetahuan dan ilmu mereka ini tidak dituangkan dalam bentuk tulisan. Karena, menurut saya, dengan dijadikan artikel atau berita dan kemudian dimuat di portal berita, dakwah yang disampaikan bisa menyebar lebih luas dan tersimpan rapi, serta lebih lama untuk diakses oleh warga NU”⁷⁶

Dimana ada faktor penghambat pasti ada factor yang mendukung, berikut adalah faktor pendukung dalam penggunaan media daring dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*, berikut adalah faktor yang mendukung penggunaan media daring sebagai sarana dakwah:

- b. Faktor yang mendukung penggunaan media daring dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*
 - 1) Mengadakan pelatihan menulis untuk kader muda NU

Melihat kurangnya partisipan kader muda dari MWC NU, LTNNU tidak menyerah untuk tetap membangun potensi kader muda NU agar terus giat menulis. WartaNU.com beberapa kali melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan dan tetap

⁷⁶ Andiono Putra, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 15 Agustus 2024



dengan rutin mengadakan kegiatan pelatihan menulis. Untuk menarik minat pemuda, WartaNU.com membuat kegiatan pelatihan menulis menjadi lebih menyenangkan, salah satu yang dimuat di WartaNU.com, dalam berita dengan judul “Buruan Daftar! PC LTN NU Bondowoso akan Gelar Journalist Camp Warta NU, 15 Pendaftar Pertama Dapat Buku Loh”. Dengan diberi embel-embel mendapat buku secara gratis, dengan menjadi 15 pendaftar pertama, diharapkan dapat menarik minat peserta. Dalam kegiatan pelatihan menulis, peserta akan dibimbing oleh pemateri yang ahli dalam bidangnya. Materi yang disampaikan juga beragam, mulai dari teori menulis dan praktiknya, bedah karya hingga dibina dalam hal design grafis.

Kegigihan WartaNU.com dalam melatih kader mudanya dalam hal menulis juga menimbulkan komentar positif dari Ahmad Akil. salah satu kader muda NU yang cukup aktif dalam beberapa kegiatan, terutama seputar menulis dalam bidang sastra.

“Saya sangat mengapresiasi tekad dari pengurus LTN NU dan WartaNU.com, karena mereka benar-benar serius dalam hal ini. Peserta yang ikut kegiatan ini benar-benar dilatih, diberi materi dari yang paling dasar sampai peserta paham dan bisa praktik. Menurut saya, walaupun kegiatan ini biasanya hanya dilakukan sehari, sudah cukup efektif dan materinya sudah cukup lengkap”⁷⁷

Selain itu menulis, juga bisa dijadikan terapi terutama untuk mengurangi kecemasan, biasanya disebut dengan *expressive*

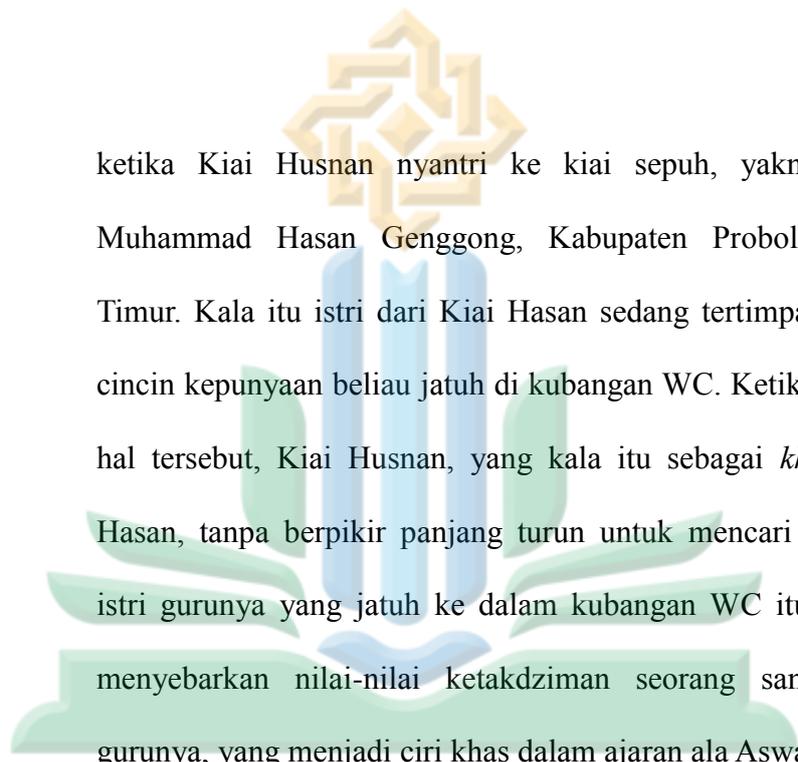
⁷⁷ Ahmad, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 26 Agustus 2024

writing therapy. Terapi ini sebagai proses menulis yang merupakan ekspresi dari individu dan dilakukan dengan keinginan sendiri atau didampingi oleh terapis. *Expressive writing therapy*, secara umum memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap diri sendiri maupun orang lain, meningkatkan kreativitas, ekspresi diri, dan harga diri, kemudian dapat meningkatkan kemampuan komunikasi intrapersonal, serta dapat meningkatkan kemampuan dalam mengatasi masalah dan fungsi adaptif individu.⁷⁸

- 2) Mewawancarai dan menulis ulang opini dari tokoh NU untuk dimuat secara online

WartaNU.com yang dikelola oleh kader-kader muda NU, tidak kehilangan akal menghadapi kenyataan ini. Mereka terus berupaya dapat mengatasi hal ini dengan menemukan solusi, yaitu melakukan wawancara dengan para ulama sepuh yang memiliki keterbatasan untuk berdakwah dengan menggunakan media digital. Hal ini sesuai dengan salah satu berita yang ada di WartaNU.com dalam rubrik “Figur” dengan judul “Al-Arif Billah; Kiai Husnan Wringin (IV), menjadi Karomah Sebab Khidmahnya kepada Guru”. Dalam artikel ini diuraikan tentang khidmah dan ketakdziman Kiai Husnan pada ilmu dan guru-gurunya sungguh bukan main. Beliau selalu tunduk dan patuh kepada gurunya semasa menimba ilmu dahulu. Dituliskan juga kisah *mutawatir*

⁷⁸ Bayhaqi, Murdiana, S., dan Rifdah, A. *Metode expressive writing untuk menurunkan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa*. Psikoislamedia (2017). 146-154.



ketika Kiai Husnan nyantri ke kiai sepuh, yakni Kiai Haji Muhammad Hasan Genggong, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Kala itu istri dari Kiai Hasan sedang tertimpa duka, yaitu cincin kepunyaan beliau jatuh di kubangan WC. Ketika mendengar hal tersebut, Kiai Husnan, yang kala itu sebagai *khaddam* Kiai Hasan, tanpa berpikir panjang turun untuk mencari cincin milik istri gurunya yang jatuh ke dalam kubangan WC itu. Artikel ini menyebarkan nilai-nilai ketakdziman seorang santri terhadap gurunya, yang menjadi ciri khas dalam ajaran ala Aswaja.

Ketakdzimannya yang besar ini kemudian bisa menjadi contoh untuk seluruh umat Islam, khususnya bagia kaum muda NU masa kini, bahwa setiap murid harus menunjukkan sikap takdzim kepada gurunya. Dari cerita yang dimuat di WartaNU.com ini juga menyelipkan ajaran yang sesuai dengan *ahlussunnah wal jama'ah*, yaitu tentang *amar ma'ruf nahi munkar*. Kebaikan yang beliau contohkan akan dibalas dengan beribu kebaikan oleh Allah SWT, seperti yang dikisahkan tentang Kiai Husnan, karena keikhlasannya, Kiai Hasan (sang guru) selalu mendoakan datangnya kebaikan serta keberkahan kepada Kiai Husnan (sang santri).

WartaNU.com juga memiliki rencana untuk membuat buku yang mengangkat profil dari beberapa petinggi NU, seperti yang disampaikan oleh Haerul dalam wawancara.

“Kami sedang mengadakan kegiatan untuk menulis tokoh tokoh agama, baik yang masih aktif dalam kegiatan dakwah maupun yang sudah wafat. Rencananya tulisan ini akan kami jadikan buku, tapi mungkin beberapa juga akan dimuat di WartaNU.com, supaya lebih mudah untuk diakses oleh warga NU”

Program ini tidak hanya ditujukan untuk melatih kader NU untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan menulis, tetapi juga untuk mengenang dan menyampaikan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* yang disampaikan oleh tokoh agama kepada masyarakat, sehingga masyarakat juga bisa menerapkan nilai Aswaja dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dakwah bisa dilakukan lewat berbagai cara dan saluran, baik dengan lisan maupun perbuatan. Tujuan WartaNU.com sebagai bacaannya kader NU diimplementasikan dengan memuat artikel tentang pengurus NU maupun tokoh NU yang ada di Bondowoso, agar warga *Nahdliyin* di kabupaten yang dikenal sebagai penghasil kopi dan tapay (tape) ini maupun warag di luar Bondowoso bisa membaca dan mendapatkan informasi mengenai ajaran yang disampaikan oleh tokoh agama.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyampaikan bahasan mengenai temuan yang diperoleh dari data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran media daring WartaNU.com dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*. Untuk itu dalam pembahasan hasil

temuan disesuaikan dengan subtopik pokok pembahasan agar mempermudah dalam menjawab pertanyaan.

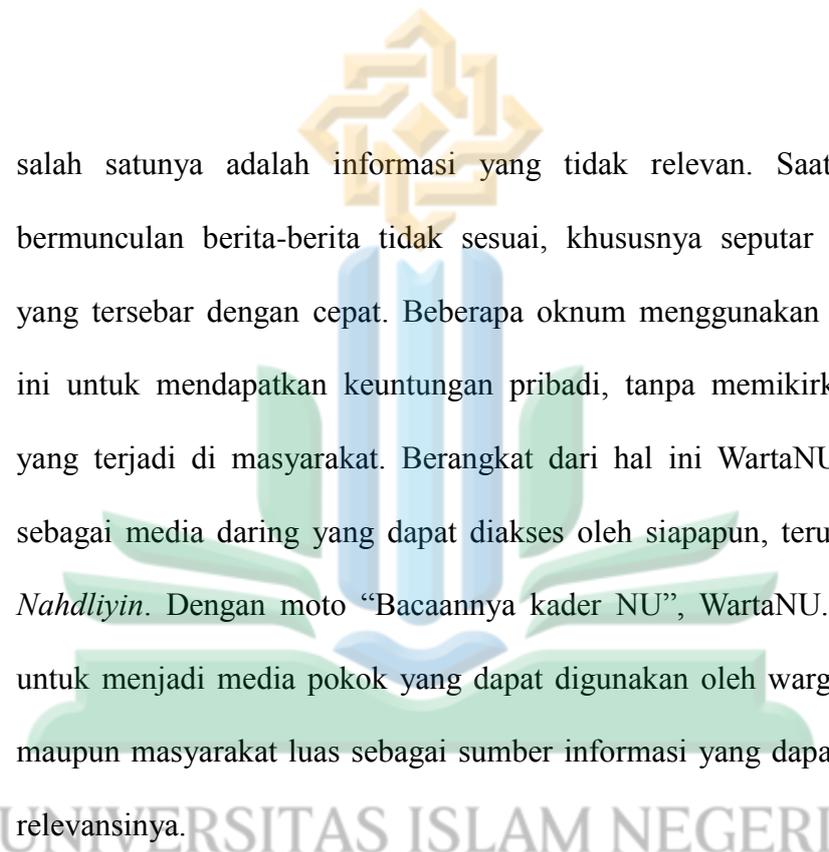
Pemikiran peneliti, hubungan kategori dengan aspek, posisi hasil kaitannya dengan hasil sebelumnya, serta penafsiran hasil yang terungkap di lapangan, semuanya diulas dalam pembahasan dan hasil.⁷⁹ Adapun pembahasan temuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Media Daring WartaNU.com Sebagai Sarana yang Tepat Untuk Menyebarkan Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*

Berdasarkan data yang disajikan sebelumnya bahwa penggunaan media daring sebagai sarana untuk menyebarluaskan nilai-nilai Islam ala *ahlussunnah wal jamaah* merupakan tindakan yang dilakukan WartaNU.com dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi. Di tengah kemajuan teknologi, ada banyak informasi yang tersebar di platform media, mulai dari informasi umum dan kaidah keislaman. Kehadiran media daring yang berupa website kemudian memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk dapat mengakses banyak informasi. Dengan informasi dari media daring bisa diakses melalui *smartphone* dan kuota yang harganya cukup terjangkau. Dua hal tersebut menjadikan media daring sebagai sarana tepat dan mudah bagi masyarakat untuk mencari berbagai macam informasi.

Semakin banyaknya informasi yang tersebar di media daring ternyata juga memiliki dampak negatif bagi penggunanya atau pembaca,

⁷⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 83.



salah satunya adalah informasi yang tidak relevan. Saat ini mulai bermunculan berita-berita tidak sesuai, khususnya seputar keagamaan, yang tersebar dengan cepat. Beberapa oknum menggunakan kesempatan ini untuk mendapatkan keuntungan pribadi, tanpa memikirkan dampak yang terjadi di masyarakat. Berangkat dari hal ini WartaNU.com hadir sebagai media daring yang dapat diakses oleh siapapun, terutama warga *Nahdliyin*. Dengan moto “Bacaannya kader NU”, WartaNU.com berdiri untuk menjadi media pokok yang dapat digunakan oleh warga *Nahdliyin* maupun masyarakat luas sebagai sumber informasi yang dapat dipastikan relevansinya.

Terdapat dua poin dari penyajian data tentang peran media daring WartaNU.com dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*, di antaranya:

a. WartaNU.com Bacaannya Kader NU

Slogan “Bacaannya Kader NU” merupakan bentuk dari harapan pengelola WartaNU.com agar media daring ini dapat menjadi rujukan utama bagi kader NU untuk mencari informasi seputar kaidah keislaman, khususnya ajaran *ahlussunnah wal jama'ah*. Sebagai portal media yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama, WartaNU.com menyajikan informasi seputar kaidah keislaman yang sesuai dengan nilai Aswaja. Di tengah perkembangan teknologi, WartaNU.com ingin agar kader NU bisa mendapatkan informasi yang relevan dengan nilai-nilai Aswaja, dengan informasi berupa berita dan artikel yang dimuat

media ini, sekaligus mengajak kader NU untuk terus berpegang teguh pada ajaran Aswaja yang merupakan warisan ulama sepuh leluhur Nusantara.

Keseluruhan dari berita dan artikel yang dimuat di media daring WartaNU.com diselipkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*, salah satu berita yang dimuat di WartaNU.com adalah “Aliran Baru Door To Door, Ketua Muslimat Ajak Perkuat Aswaja”. Sebagai pusat informasi terkait kaidah keislaman, WartaNU.com selalu menyajikan berita yang relevan dengan ajaran Islam berdasarkan sumber-sumber yang dapat dipastikan kebenarannya. Beberapa referensi yang digunakan adalah kitab kuning, ceramah Jum'at di masjid dari kiai NU, dan wawancara dengan tokoh NU di beberapa daerah di Bondowoso.

- b. Dokumentasi kegiatan organisasi NU maupun lembaga pendidikan Islam

WartaNU.com berada di bawah naungan LTN NU yang memiliki tanggung jawab untuk menyimpan informasi yang berkaitan dengan organisasi NU. Organisasi NU seringkali mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan ke-NU-an, beberapa di antaranya adalah halal bihalal, ruqyah aswaja, dan kegiatan yang diselenggarakan oleh kader-kader NU di tengah masyarakat.

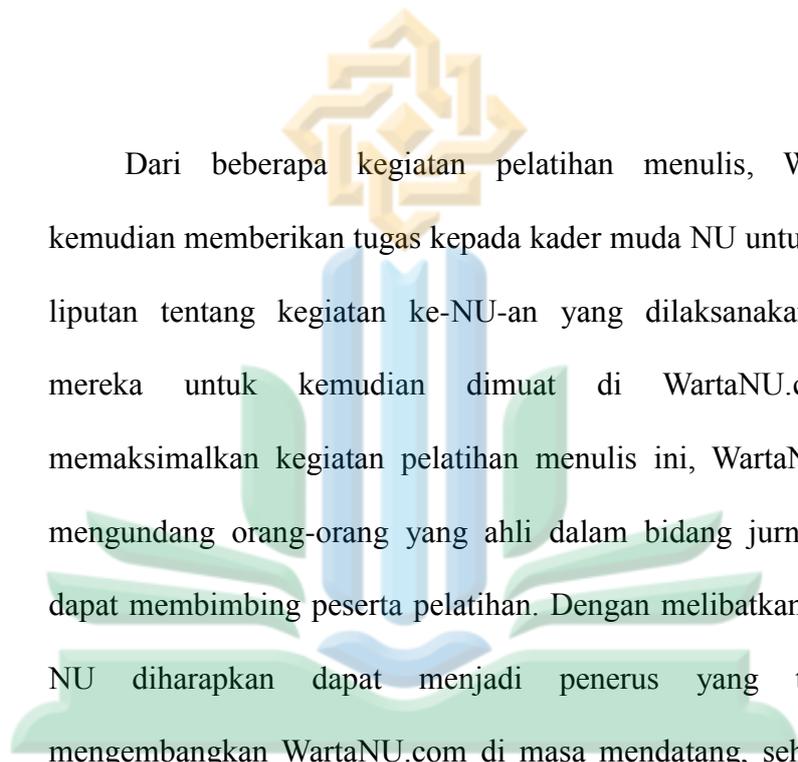
Seluruh kegiatan yang terlaksana itu diliput untuk kemudian dimuat di media daring WartaNU.com. Tujuan dari mendokumentasikan kegiatan ini adalah supaya seluruh kader NU di

Bondowoso maupun luar Bondowoso juga dapat mengetahui aktivitas PCNU Bondowoso. Selain itu, Upaya ini juga diharapkan bisa menjadi motivasi untuk beberapa warga yang kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan Masyarakat, khususnya terkait ke-NU-an.

Kegiatan yang didokumentasikan, tidak hanya kegiatan yang diselenggarakan oleh PCNU Bondowoso saja, beberapa kegiatan ke-NU-an dari luar Bondowoso juga dimuat di WartaNU.com. Selain itu ada juga kegiatan dari lembaga pendidikan Islam yang selama ini konsisten mengajarkan nilai-nilai Aswaja, seperti pesantren yang berkolaborasi dengan organisasi Nahdlatul Ulama. Dengan begitu, masyarakat bisa mengetahui bahwa Nahdlatul Ulama merupakan organisasi yang memiliki peran penting dalam masyarakat.

c. Sarana mendidik kader NU mampu menulis

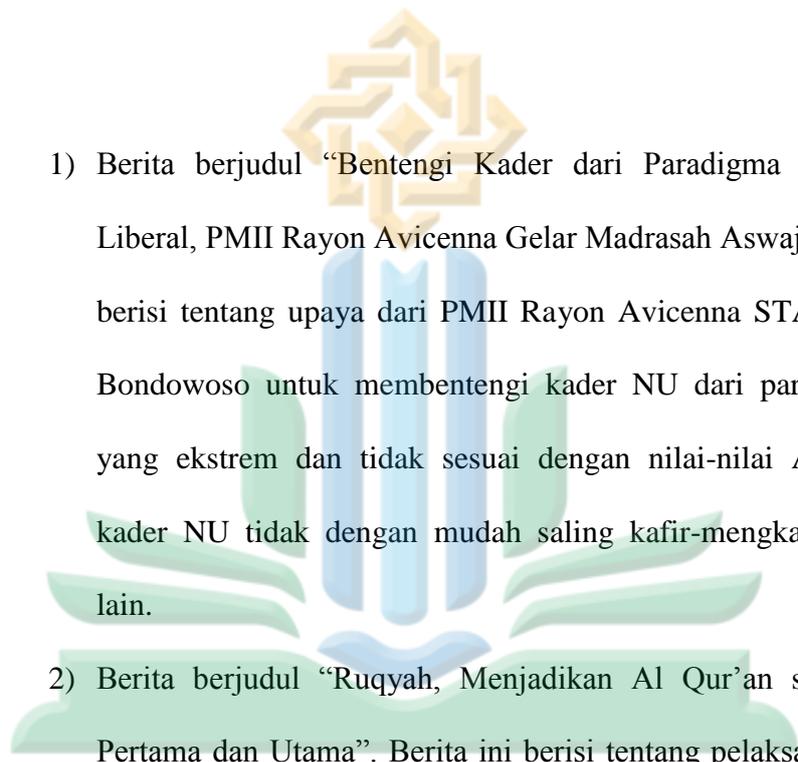
Menulis merupakan kegiatan yang dapat mengasah keterampilan dalam berbahasa. WartaNU.com tidak hanya menjadi wadah untuk menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*, tetapi juga menjadi sarana mendidik kader muda NU untuk mampu menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Dari penyajian data di atas, tercatat bahwa WartaNU.com seringkali mengadakan kegiatan pelatihan menulis untuk kader muda NU. Pelatihan menulis ini dinilai penting oleh pengelola WartaNU.com. Dengan menulis, para kader muda NU dapat menuangkan opini mereka dan membagikannya kepada khalayak.



Dari beberapa kegiatan pelatihan menulis, WartaNU.com kemudian memberikan tugas kepada kader muda NU untuk melakukan liputan tentang kegiatan ke-NU-an yang dilaksanakan di daerah mereka untuk kemudian dimuat di WartaNU.com. Demi memaksimalkan kegiatan pelatihan menulis ini, WartaNU.com juga mengundang orang-orang yang ahli dalam bidang jurnalistik untuk dapat membimbing peserta pelatihan. Dengan melibatkan kader muda NU diharapkan dapat menjadi penerus yang tepat untuk mengembangkan WartaNU.com di masa mendatang, sehingga media ini bisa lebih dikenal oleh masyarakat yang lebih luas.

Dari pembahasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil temuan di atas, sesuai dengan teori ketergantungan yang merupakan salah satu teori terkenal dan diperkenalkan oleh Sandra Bell Rokeach dan Melvin Delfeur. Teori ini menjawab hasil temuan peneliti terkait kecenderungan masyarakat, yaitu mengandalkan media guna memenuhi kebutuhan mereka dalam mencari informasi, sesuai dengan hasil temuan bahwa WartaNU.com yang memang menjadi rujukan utama kader NU untuk mendapatkan informasi terkait kaidah keagamaan yang sesuai dengan kaidah *ahlussunnah wal jama'ah*.

Berikut adalah beberapa contoh berita yang ditulis oleh tim WartaNU.com, dimana isinya mengandung nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*:



1) Berita berjudul “Bentengi Kader dari Paradigma Radikal dan Liberal, PMII Rayon Avicenna Gelar Madrasah Aswaja”. Berita ini berisi tentang upaya dari PMII Rayon Avicenna STAI At-Taqwa Bondowoso untuk membentengi kader NU dari paradigam Islam yang ekstrem dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Aswaja, agar kader NU tidak dengan mudah saling kafir-mengkafirkan orang lain.

2) Berita berjudul “Ruqyah, Menjadikan Al Qur’an sebagai Obat Pertama dan Utama”. Berita ini berisi tentang pelaksanaan ruqyah (terapi sakit) dengan Al Qur’an sebagai landasan dasarnya atau terapi dengan membaca Al-Qur’an. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membentengi masyarakat dari ajaran akidah yang diselewengkan oleh oknum yang bukan dari golongan *Nahdliyin*.

3) Berita berjudul “MWCNU Taman Krocok Rutin Gelar Istighasah dan Shalawat”. Berita ini berisi tentang kegiatan rutin istighasah dan shalwat yang dilaksanakan di Bondowoso. Kegiatan ini tidak hanya untuk mempererat tali silaturahmi, tetapi juga menyemarakkan kegiatan NU, dan mempererat hubungan keilmuan antara santri dengan kiai, kemudian orang tua dan anak. Hubungan ini, dalam keyakinan NU, bisa menjadi wasilah untuk berkumpul di akhirat karena senantiasa saling mendoakan.

- 4) Berita dengan judul “Halal Bihalal Pengurus Anak Ranting NU Citayam, Ini Pesan LD PBNU”. Berita ini berisi tentang pesan dari Lembaga Dakwah NU saat pelaksanaan Halal Bihalal yang merupakan salah satu warisan budaya NU. Pesan yang disampaikan oleh LDNU bahwa dakwah ala NU dengan penyampaian yang santun, ramah, dan mendamaikan, harus terus dipertahankan di tengah beredarnya metode dakwah yang tidak santun dan cenderung memperkeruh keadaan atau malah menyulut konflik.

2. Dampak yang Dirasakan Oleh Masyarakat *Nahdliyyin* dengan Adanya

Media Daring WartaNU.com

Pengertian dampak, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengaruh yang menghadirkan akibat baik maupun buruk. Dampak juga bisa berarti impact atau pengaruh. Pengaruh merupakan daya yang timbul dari sesuatu (benda atau orang) yang kemudian membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸⁰ Hadirnya WartaNU.com sebagai portal berita yang menyajikan berbagai informasi, memberikan dampak positif terhadap Masyarakat, terutama warga *Nahdliyyin*.

Terdapat dua poin dari penyajian data dari dampak yang dirasakan oleh masyarakat *Nahdliyyin* dengan adanya media daring NU, diantaranya:

⁸⁰ Suharno dan Retnoningsing, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, hal. 243.

a. Sebagai sumber wawasan terkait kaidah keislaman

Hal ini terbukti dengan banyaknya kader NU yang menjadikan WartaNU.com sebagai rujukan untuk mendapatkan informasi. Dengan penulisan berita atau artikel yang santai dan pemilihan kata yang mudah dimengerti audiens, maka pembaca bisa menangkap informasi dengan lebih baik. Selain itu WartaNU.com juga sangat memperhatikan rujukan yang diambil untuk membuat sebuah berita atau artikel.

b. Memperluas ikatan psikologis warga NU dengan organisasi

Selain itu dengan adanya dokumentasi dan beberapa kegiatan yang diselenggarakan, WartaNU.com dapat memperluas ikatan psikologis antara organisasi dengan anggotanya, ikatan psikologis ini juga penting untuk bersama-sama mewujudkan visi misi dari sebuah organisasi. Hal ini terbukti dengan tersebarnya link berita dari WartaNU.com di banyak grup WhatsApp dan komunitas lainnya, sehingga kader NU, khususnya di daerah Bondowoso yang tidak ikut berpartisipasi dalam sebuah kegiatan, bisa tetap mengetahui kegiatan terbaru yang dilaksanakan oleh organisasi NU.

Hasil temuan yang sudah dipaparkan ini sesuai dengan teori *framing* yang diperkenalkan oleh Ervin Goofman, dimana terdapat kerangka dalam teori ini yang menjelaskan bahwa dengan media massa dapat membantu

individu untuk menafsirkan data, sehingga pengalaman yang mereka miliki dapat dipahami secara lebih luas.⁸¹

3. Faktor yang Menghambat serta Mendukung Penggunaan Media Daring dalam Menyebarkan Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*

Penggunaan media daring dalam sebuah organisasi merupakan salah satu bentuk adaptasi dengan kemajuan zaman dan teknologi, WartaNU.com menjadikan media daring sebagai salah satu sarana untuk menyebarkan dakwah NU ke masyarakat luas. Hal ini kemudian disambut dengan antusias oleh audiens, khususnya kader NU.

Ada dua faktor dalam penyajian data di atas, yaitu faktor penghambat dan pendukung, diantaranya:

a. Faktor yang menghambat penggunaan media daring dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*

1) Kurangnya kontributor dari kader muda NU di daerah perdesaan.

Dalam penggunaannya WartaNU.com memiliki kendala, yaitu masih kurangnya partisipan dari kader muda NU, khususnya di daerah perdesaan. Harapan awal dari WartaNU.com bahwa di setiap desa di Bondowoso memiliki minimal satu partisipan yang bisa menjadi contributor untuk meliput beberapa kegiatan yang ada di daerah mereka. Hal ini dilakukan agar kegiatan-kegiatan kecil yang ada di tengah masyarakat juga bisa dimuat di WartaNU.com. Selain itu, tujuan lainnya adalah agar para kader muda NU juga

⁸¹ Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2011), 12.

bisa berlatih dan mempraktikkan kemampuan mereka dalam hal jurnalistik.

2) Kekurangan sumber tulisan dari tokoh NU

Di sisi lain WartaNU.com juga seringkali kekurangan bahan konten untuk dimuat menjadi berita atau artikel, terutama konten yang berhubungan dengan dakwah. Menurut Pimred WartaNU.com Andiono Putra, di Bondowoso ada banyak pendakwah sepuh dengan pengetahuan agama yang sangat luas dan mendalam, namun kebanyakan dari mereka hanya melakukan dakwah *bil-lisan*

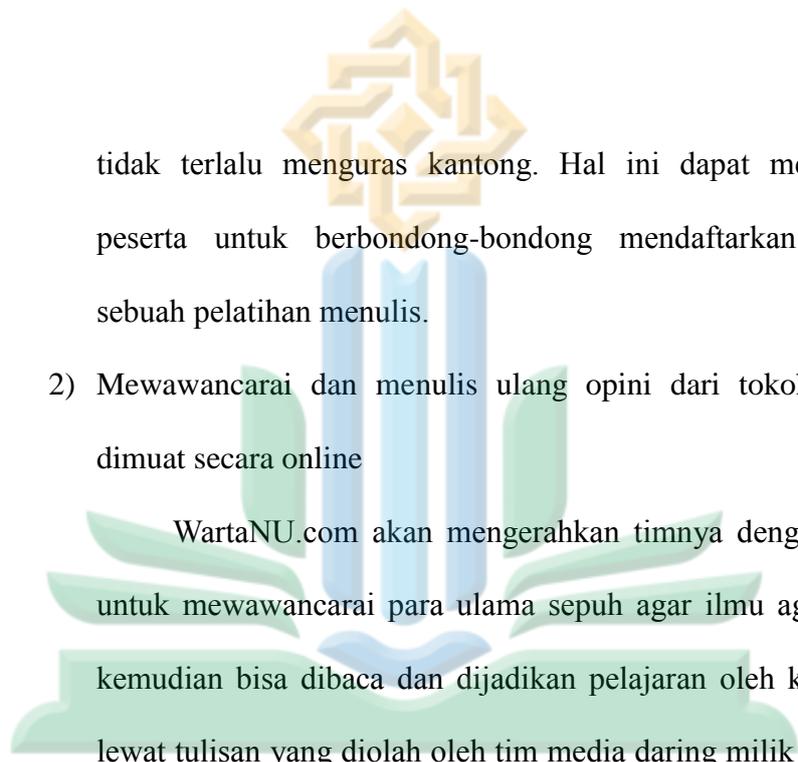
yang hanya bisa didengar saat itu saja. Dengan menuangkan opini, diharapkan ajaran yang disampaikan oleh ulama sepuh ini bisa terdistribusi lebih luas ke masyarakat Bondowoso maupun luar daerah Bondowoso, karena tulisan dapat dibaca kapanpun dan dimanapun.

Berangkat dari dua hambatan tersebut WartaNU.com kemudian menemukan solusi yang bisa menjadi faktor pendukung penggunaan media daring dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*.

b. Faktor yang mendukung penggunaan media daring dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*

1) Mengadakan pelatihan menulis untuk kader muda NU

Lebih gencar lagi melakukan pelatihan menulis yang dikemas semenarik mungkin, salah satunya adalah dengan membagikan buku gratis kepada pendaftar tercepat, dan mematok harga yang



tidak terlalu menguras kantong. Hal ini dapat menarik minat peserta untuk berbondong-bondong mendaftarkan diri untuk sebuah pelatihan menulis.

- 2) Mewawancarai dan menulis ulang opini dari tokoh NU untuk dimuat secara online

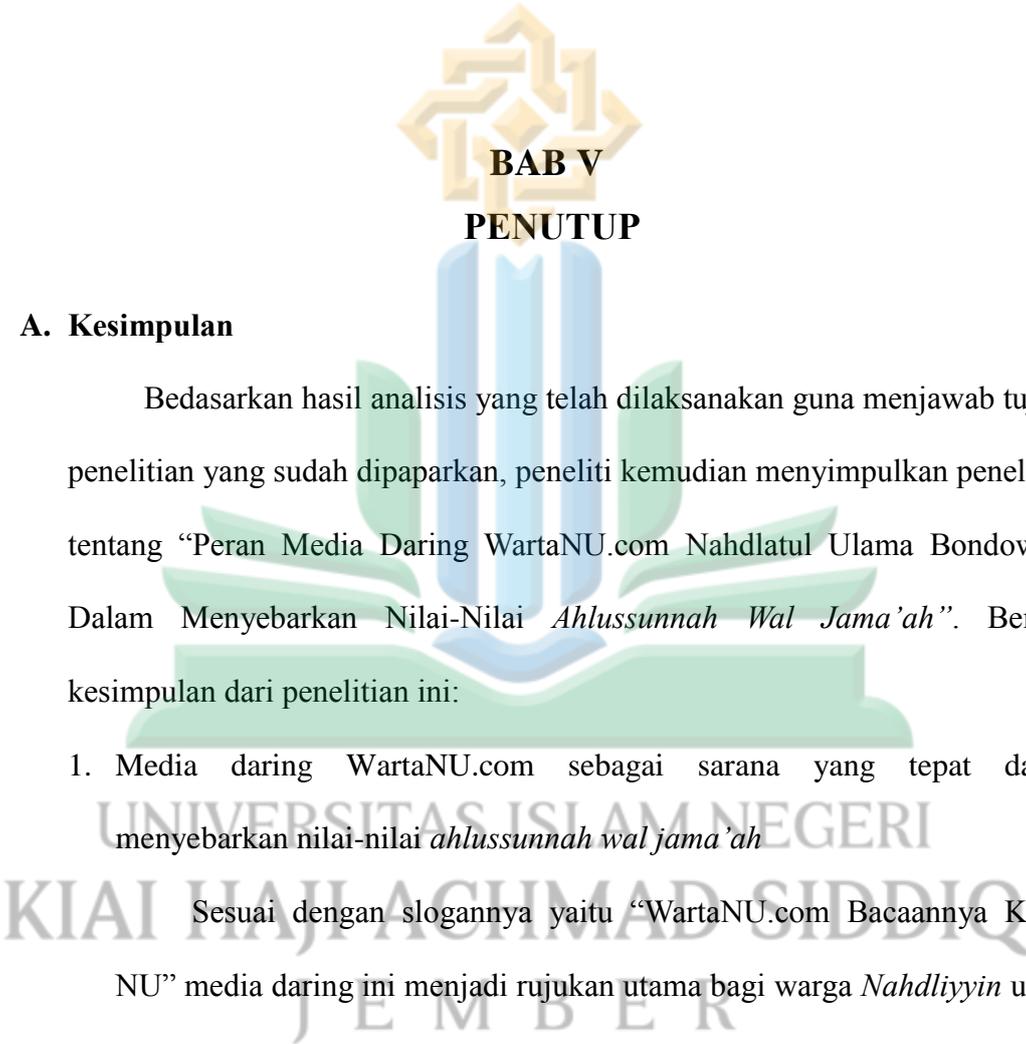
WartaNU.com akan mengerahkan timnya dengan maksimal untuk mewawancarai para ulama sepuh agar ilmu agama mereka kemudian bisa dibaca dan dijadikan pelajaran oleh khalayak luas lewat tulisan yang diolah oleh tim media daring milik NU tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dengan menulis opini di media daring diharapkan dakwah atau ilmu agama yang dimiliki oleh pendakwah senior dapat disebarkan secara luas kepada khalayak.

Dari pemaparan hasil temuan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa temuan ini sesuai dengan teori *uses and gratifications* yang dipopulerkan oleh Sandra Ball Rokeach dan Melvin DeFelur. Teori ini mengemukakan bahwa pengguna media juga berperan aktif dalam penggunaan media. Ada lima hal dalam teori ini, beberapa yang sesuai dengan hasil temuan peneliti adalah nilai khusus atau konten harus dibentuk sesuai dengan kebutuhan audiens, dan media dapat bersaing dengan berbagai sumber guna memenuhi kebutuhan audiens.⁸²

⁸² Porismita Borah, *Media Effects Theory*. Washington State University, USA



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan guna menjawab tujuan penelitian yang sudah dipaparkan, peneliti kemudian menyimpulkan penelitian tentang “Peran Media Daring WartaNU.com Nahdlatul Ulama Bondowoso Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*”. Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Media daring WartaNU.com sebagai sarana yang tepat dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*

Sesuai dengan slogannya yaitu “WartaNU.com Bacaannya Kader NU” media daring ini menjadi rujukan utama bagi warga *Nahdliyyin* untuk mencari informais seputar kaidah keislaman, khususnya nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*. Selain itu WartaNU.com juga menjadi media dokumentasi kegiatan NU di Bondowoso maupun luar Bondowoso, dan dijadikan sarana bagi kader muda NU untuk mengasah kemampuan menulis dan jurnalistik.

2. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya media daring WartaNU.com

Dampak yang dirasakan masyarakat khususnya warga *Nahdliyyin* adalah dapat memperluas ikatan psikologi dengan organisasi NU, salah satunya adalah dengan menjadi wadah untuk terus memperdalam pemahaman keagamaan dengan informasi yang dimuat di WartaNU.com,

bahkan meningkatkan kemampuan dalam bidang jurnalistik dengan pelatihan menulis.

3. Faktor pendukung serta penghambat penggunaan media daring dalam menyebarkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*

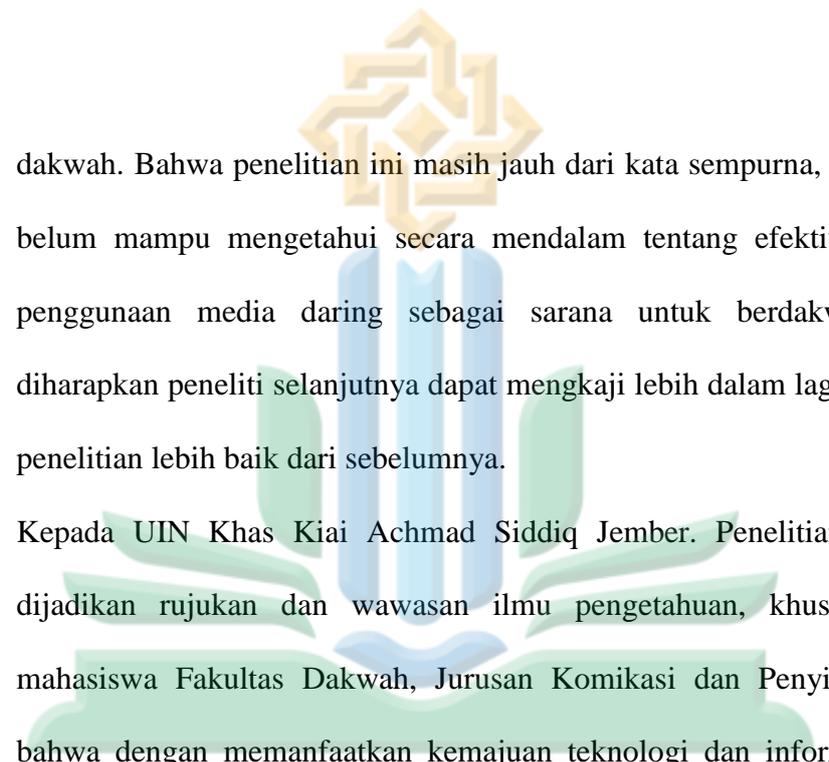
Ada dua faktor dalam penelitian ini, yaitu penghambat dan pendukung penggunaan media daring sebagai sarana untuk berdakwah. Faktor penghambat yang pertama adalah kurangnya kader muda dari MWC NU yang menjadi kontributor dalam kegiatan jurnalistik di WartaNU.com. Faktor kedua adalah kurangnya sumber tulisan dari tokoh NU.

Kemudian ada dua faktor pendukung media daring sebagai sarana dakwah, yang pertama, mengadakan pelatihan menulis untuk kader muda NU yang kemudian bisa menjadi kontributor di WartaNU.com untuk melakukan liputan kegiatan di MWC NU. Faktor kedua adalah mewawancarai tokoh NU senior untuk kemudian ditulis ulang opininya dan dimuat secara online.

B. Saran

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran atau masukan, sehingga masukan yang peneliti tulis dapat tersampaikan dan akan memberi manfaat, baik kepada pembaca maupun WartaNU.com. Berikut saran atau masukan:

1. Kepada peneliti selanjutnya, terutama bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait penggunaan media daring dalam menyebarkan



dakwah. Bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dan peneliti belum mampu mengetahui secara mendalam tentang efektivitas dalam penggunaan media daring sebagai sarana untuk berdakwah. Maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi, agar hasil penelitian lebih baik dari sebelumnya.

2. Kepada UIN Khas Kiai Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan wawasan ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, bahwa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi secara bijak dapat menjadi sarana untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan ajaran agama dengan cara yang menarik.

3. Bagi WartaNU.com. Sebaiknya mengadakan forum diskusi secara tatap muka yang bekerja sama dengan lembaga NU lainnya, sehingga audiens bisa saling berdiskusi mengenai berita-berita yang dimuat. Artinya, media komunikasi digital tidak meninggalkan hubungan sosial yang konvensional, sehingga kekerabatan dan kedekatan psikologis antara warga *Nahdliyin* dengan organisasi tetap terjaga. Selain itu, diharapkan WartaNU.com dapat dijadikan referensi penugasan untuk para mahasiswa UIN Khas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Amelia, and Kholifatul Husna Asri. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Desa Lulut Kecamatan Klapanunggal Melalui Pengolahan Bank Sampah Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah*. Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2004
- Amri, Rizal. *Efektivitas Situs NU Online Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat Di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes*. Semarang: Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek Jakarta*, Bina Aksara. 2003.
- Borah, Porismita. *Media Effects Theory*. The International Encyclopedia of Political Communication, 2015
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Vol. 2. Kencana, 2007.
- Cahyarani, Vania Diah, and Doddy Iskandar. *Penerapan Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Lingkungan Hidup Di Media Online*. Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital 2021.
- Cahyono, Anang Sugeng. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. Publiciana, 2016.
- Djamal, Muhammad. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. 2015.
- Fachruddin, Fuad. *Agama Dan Pendidikan Demokrasi: Pengalaman Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama*. Pustaka Alvabet, 2006.
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. 2003.
- Hadi, Sofyan, *Ilmu Dakwah dari Konsep Paradigma Hingga Metodologi*, Edisi Revisi. Jember: CSS (Centre For Society Studies), 2012.
- Handayani, Lilies, and Imron Arifin. *Implementasi Pembelajaran Aswaja NU Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa*. Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 2022.
- Hardani, Hardani, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 2020.
- Jamil, Muhamad Raihan, Widyastuti Widyastuti, and Titiek Surya Ningsih. *Penerapan Syarat Penulisan Berita Pada Rubik Politik Metropolitan. Id Dilihat Dari Kelengkapan Unsur 5W+ 1H Dan Penggunaan Narasumber*.

Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi, 2024.

Khuluk, Lathiful. *Fajar Kebangunan Ulama; Biografi KH. Hasyim Asy'ari. LKIS PELANGI AKSARA*, 2000.

M, Nadiyah Mubarak. *Efektivitas Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Aplikasi NU Onlineterhadap Pemahamankeislaman Nahdliyyin*, 2021.

Milles, Mathew B., and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta, Universitas Indonesia. 1992.

Mubin, Fatkhul. *Sejarah Dan Kiprah Nahdlatul Ulama Di Indonesia*. 2020.

Mubin, Nuril Alan. *Upaya Media Online WARTANU.Com Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama' Kabupaten Bondowoso Dalam Menangkal Bertita Hoax*. Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Muhyiddin Abdusshomad. *Hujjah NU Akidah-Akidah – Tradisi*. Surabaya: CV Citra Media, 1996.

Muthoharoh, Nadiyah. *Efektifitas Dakwah Nahdlatul Ulama dalam Aplikasi NU Online Terhadap Pemahaman Keislaman Nahdliyyin*. Jurnal Dakwah dan Sosial, Universitas Islam Bandung, 2021

Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media Siber (CyberMedia)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014.

Nugrahaini, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta, 2011

Putri, Elsa Carinta. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah (Studi Kasus: Instagram @nunuzoo)*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Satori, Djaman dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Badun: Alfabeta, 2014.

Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ddan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.

Suharto. *Suharto, Gerakan Sosial Keagamaan Modernis*. Yogyakarta: Suaka Alva 2005.

Syarifuddin, M. Pd, and Eka Dewi Utari. *Media Pembelajaran (Dari Masa*

Konvensional Hingga Masa Digital). Bening Media Publishing, 2022.

Ulumuddin, Imam Khoirul, Ma'as Shobirin, and Ali Martin. *Penguatan Dakwah Islam Aswaja Pada Generasi Muda Di Era Digital*. Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022.

Utami, Hesty Putri, and Moh Shofiyul Huda. *Peranan Tim Cyber Nahdlatul Ulama Jawa Timur Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Aswaja*. Mediakita 1, 2017.

Utami, Mayrisa Anggun, Martha Tri Lestari, and Berlian Primadani Satria Putri. *Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran SMB Telkom University Tahun 2015/2016 Melalui Media Sosial Instagram*. EProceedings of Management, 2016.

WartaNU, Tim. *Susunan pengurus WartaNU*, WartaNU, 15 Agustus 2024. <https://www.wartanu.com/p/tentang-wartanucm.html?m=1>

Wasolo, Aprilia Maya Sari. *Media Online Sebagai Sarana Dakwah Dalam Pembelajaran Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam (Studi Kasus Beberapa Mahasiswa KPI UIN Sunan Kalijaga)*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2018

Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020.

Zuhdy, Halimi, *Menilik Makna Nahdlatul Ulama dalam Bahasa Arab*. NU Online, 2023



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akifah Qotrunnada

NIM : 204103010032

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Peran Media Daring WartaNU.com Nahdlatul Ulama Bondowoso dalam Menyebarkan Nili-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*" adalah benar-benar hasil penelitian saya sendiri dan bukan hasil dari plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan sumbernya.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dan semoga dapat digunakan sebagaimana seharusnya.

Jember, 16 Oktober 2024

Saya yang menyatakan

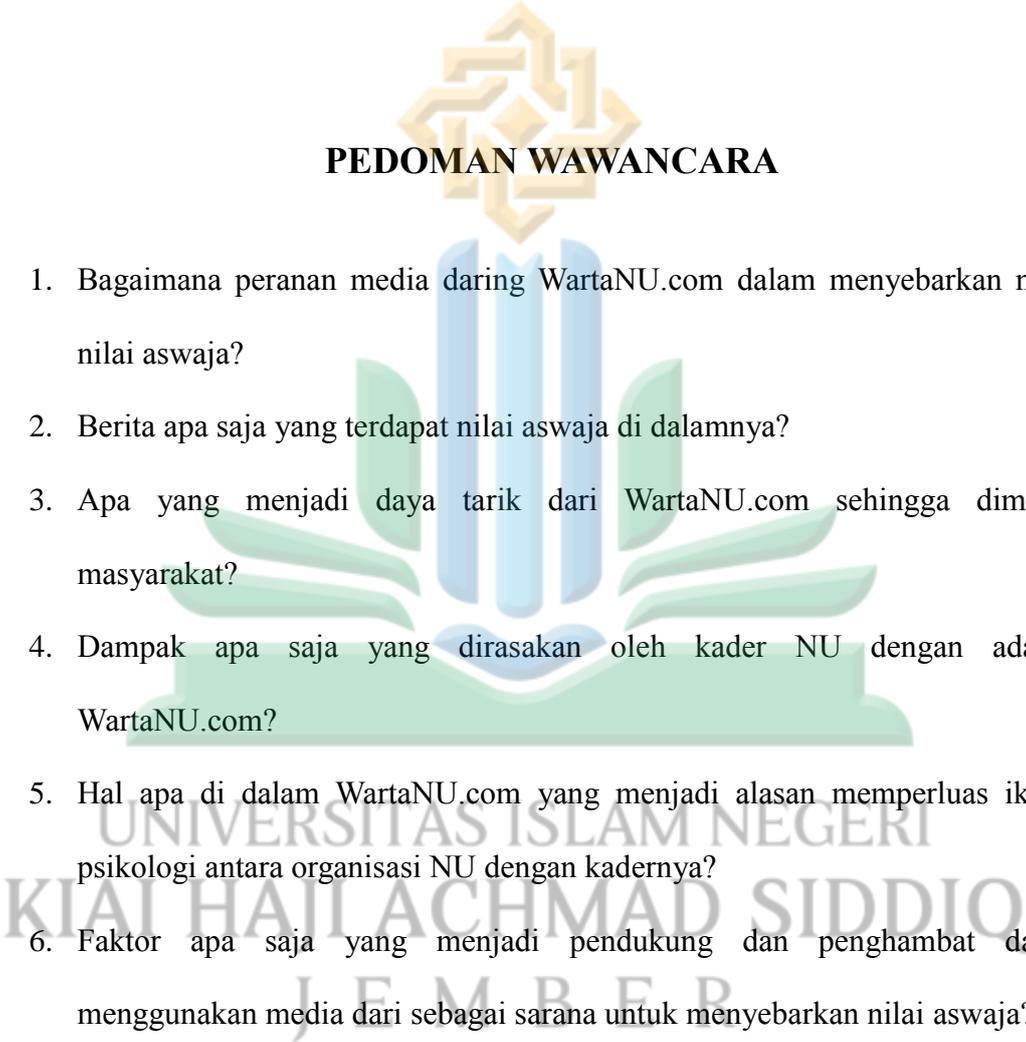


Akifah Qotrunnada
204103010032



MARTIKS PENELITIAN

Judul	Konteks Penelitian	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Peran Media Daring WartaNU.com Nahdlatul Ulama Bondowoso dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah	Perkembangan teknologi dan informasi membuat Masyarakat era modern di Indonesia turut menggunakan kecanggihan teknologi. Salah satu yang paling banyak digunakan adalah internet. Internet kemudian dijadikan sebagai sarana untuk menggali informasi. Selain berdampak terhadap kehidupan manusia, teknologi informasi modern juga merambah ke dunia dakwah. Saat ini sudah ada banyak cara untuk menyampaikan dakwah, salah satunya dengan berdakwah menggunakan media daring. Dakwah dengan metode ini kemudian dianggap lebih efektif karena penyalurannya yang lebih cepat dan luas. Salah satu organisasi yang memanfaatkan media daring adalah PCNU Bondowoso, dengan membentuk media daring WartaNU.com, PCNU Bondowoso dapat menyebarkan nilai-nilai <i>ahlussunnah wal jama'ah</i> dengan lebih cepat dan luas.	<p>1. Apakah media daring Nahdlatul Ulama dapat menjadi wadah yang tepat untuk penyebaran nilai-nilai <i>ahlussunnah wal jama'ah</i>?</p> <p>2. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat NU di Bondowoso dengan adanya media daring itu?</p> <p>3. Faktor apa saja yang mendukung serta menghambat penggunaan media daring WartaNU.com dalam penyebaran nilai-nilai <i>ahlussunnah wal jama'ah</i>?</p>	<p>1. Peran WartaNU.com</p> <p>2. Nilai-nilai <i>ahlussunnah wal jama'ah</i></p>	<p>- Kemajuan teknologi di era digital</p> <p>- Maraknya berita di sosial media yang berkaitan dengan kaidah keislaman namun tidak dapat dipastikan kebenarannya</p>	<p>1. Pengurus WartaNU.com</p> <p>2. Kader NU yang aktif dalam membaca dan merespon berita di WartaNU.com</p> <p>3. Website WartaNU.com</p>	<p>1. Menggunakan Metode Penelitian -Kualitatif.</p> <p>2. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi</p> <p>3. Metode Analisis Data : -Miles Huberman</p> <p>4. Teknik Keabsahan : -Teknik Triangulasi Sumber</p>



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana peranan media daring WartaNU.com dalam menyebarkan nilai-nilai aswaja?
2. Berita apa saja yang terdapat nilai aswaja di dalamnya?
3. Apa yang menjadi daya tarik dari WartaNU.com sehingga diminati masyarakat?
4. Dampak apa saja yang dirasakan oleh kader NU dengan adanya WartaNU.com?
5. Hal apa di dalam WartaNU.com yang menjadi alasan memperluas ikatan psikologi antara organisasi NU dengan kadernya?
6. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menggunakan media dari sebagai sarana untuk menyebarkan nilai aswaja?
7. Bagaimana WartaNU.com mengatasi hambatan-hambatan yang ada?
8. Bagaimana WartaNU.com mengajak kader muda NU untuk turut antusias dengan adanya WartaNU.com?
9. Apa yang dilakukan oleh WartaNU.com untuk merespon kader NU dalam sebuah diskusi terkait berita yang dimuat?
10. Berita apa saja yang dianggap layak untuk dimuat di WartaNU.com dan bagaimana cara menyortir berita yang masuk untuk kemudian dimuat?



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/ Tanggal	Jenis kegiatan
1.	Selasa, 13 Agustus 2024	Wawancara Bapak M. Nur Haris
2.	Kamis, 15 Agustus 2024	Wawancara dengan Bapak Andiono Putra
3.	Minggu, 25 Agustus 2024	Wawancara dengan Bapak Marsuki
4.	Selasa, 27 Agustus 2024	Wawancara dengan Ahmad Akil
5.	Senin, 16 September 2024	Wawancara dengan Bapak Haerul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.3536/Un.22/6.a/PP.00.9/ 8 /2024 14 Agustus 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Pemimpin Redaksi Wartanu.com

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Akifah Qotrunnada
NIM : 204103010032
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Peran Media Daring WartaNU.com Nahdlatul Ulama Bondowoso dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik





REDAKSI WARTANU.COM
PENGURUS CABANG LEMBAGA TA'LIF WAN NASYR (PC LTN)
NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN BONDOWOSO
Sekretariat: Graha NU Bondowoso
Jl. MT. Haryono No.44, Pattian, Kotakulon, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68219,

Nomor : 17/PC.LTN.NU/BDWS/XI/2024
Lampiran :-
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Di _
Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi Nomor B.3536/Un.22/6.a/PP.00.9/8/2024 tanggal 14 Agustus 2024 bagi mahasiswa berikut ini :

Nama : Akifah Qotrunnada
NIM : 204103010032
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jenjang : S1
Judul : Peran Media Daring WartaNU.com Nahdlatul Ulama Bondowoso dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah

Maka, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut sudah selesai melakukan penelitian dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas perkenaanannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bondowoso, 14 November 2024 M
12 Jumadil Awal 1446 H

Ketua,
WARTANU

Mohammad Hairul, S.Pd, M.Pd.



WAWANCARA



Wawancara dengan Bapak Andiono Putra selaku Ketua Laziznu PCNU

Bondowoso (Pemimpin Redaksi pertama WartaNU.com)



Wawancara dengan Bapak M. Nur Haris selaku wartawan WartaNU.com

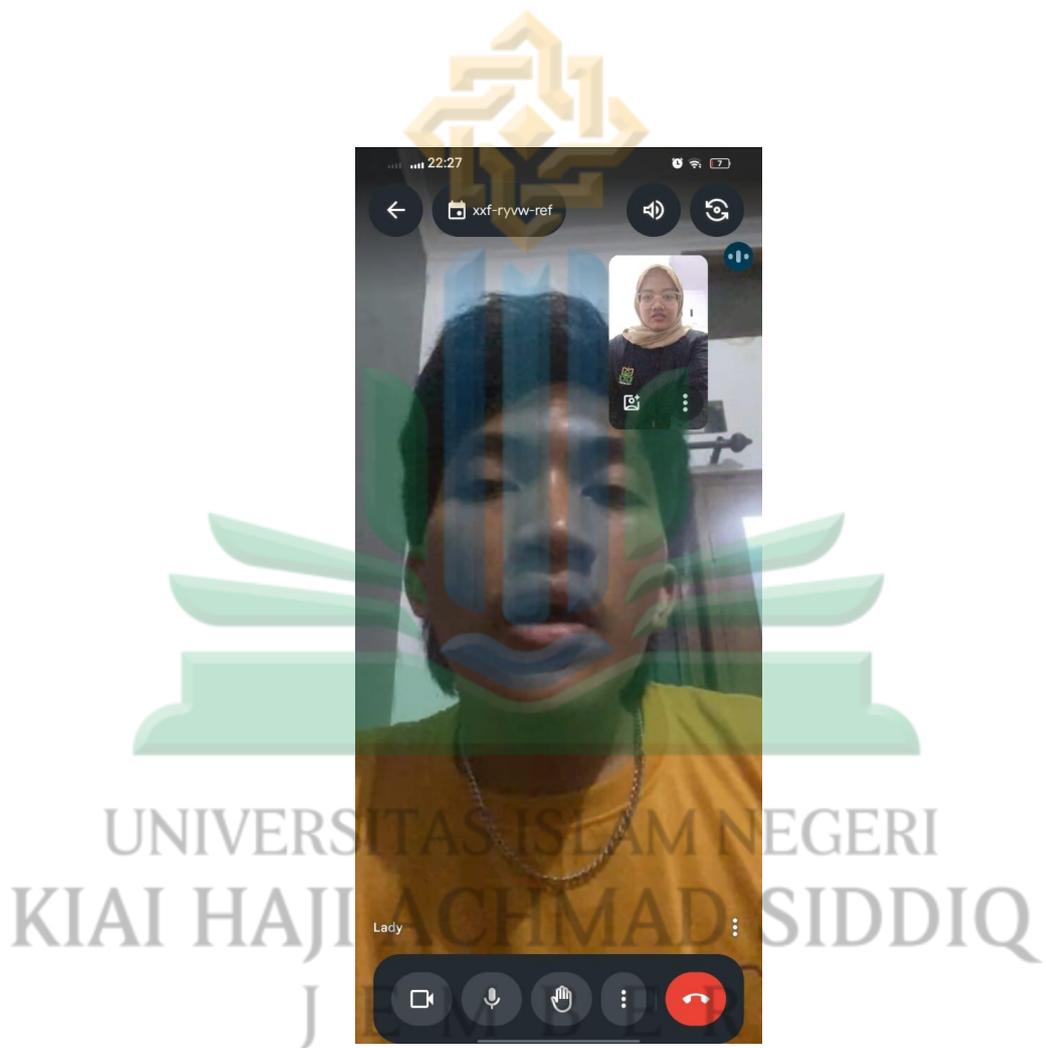


Wawancara dengan Bapak Haerul selaku pimpinan redaksi WartaNu.com



Wawancara dengan Marsuki selaku kader NU yang aktif dalam membaca website

WartaNU.com.



Wawancara dengan Ahmad Akil salah satu kader muda NU yang aktif dalam kegiatan jurnalistik



BIODATA PENULIS



Biodata Diri

Nama : Akifah Qotrunnada
NIM : 204103010032
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 2 April 2002
Fakultas/Prodi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
No. Telp. : 081238264612
Alamat Email : akfhqtrn@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- | | |
|---------------------------------------|-----------|
| 1. TK Al-Hidayah | 2006-2008 |
| 2. SD Negeri Tenggarang 1 | 2008-2014 |
| 3. PKMB Maharani Bondowoso | 2014-2017 |
| 4. MA Nurul Jadid | 2017-2020 |
| 5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember | 2020-2024 |